



**KEEFEKTIFAN MODEL *TALKING STICK*
DALAM PEMBELAJARAN UANG DAN KEGUNAANNYA
PADA SISWA KELAS III SDN RANDUGUNTING 2
KOTA TEGAL**

Skripsi

diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar

oleh
Lungid Darmastuti
1401411423

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2015**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain, baik sebagian maupun seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat pada skripsi ini dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Tegal, 19 Mei 2015



Lungid Darmastuti

1401411423

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan ke Sidang Panitia
Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang.

Hari, tanggal : Rabu, 20 Mei 2015

Tempat : Tegal

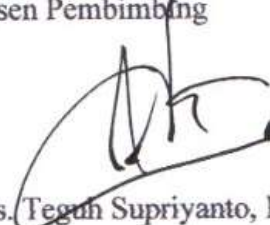
Mengetahui

Koodinator PGSD UPP Tegal



Drs. Akhmad Junaedi, M.Pd.
19630923 198703 1 001

Dosen Pembimbing



Drs. Teguh Supriyanto, M.Pd.
19611018 198803 1 002

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Keefektifan Model Talking Stick dalam Pembelajaran Uang dan Kegunaannya pada Siswa Kelas III SDN Randugunting 2 Kota Tegal*, oleh Lungid Darmastuti 1401411423, telah dipertahankan di hadapan sidang Panitia Ujian Skripsi FIP UNNES pada tanggal 27 Mei 2015.

PANITIA UJIAN



Ketua

Prof. Dr. Fakhruddin, M.Pd.
19560427 198603 1 001

Sekretaris

A handwritten signature in black ink.

Drs. Akhmad Junaedi, M.Pd.
19630923 198703 1 001

Penguji Utama

A handwritten signature in black ink.

Drs. Akhmad Junaedi, M.Pd.
19630923 198703 1 001

Penguji Anggota 1

A handwritten signature in black ink.

Drs. Suwandi, M.Pd.
19580710 198703 1 003

Penguji Anggota 2

A handwritten signature in black ink.

Drs. Teguh Supriyanto, M.Pd.
19611018 198803 1 002

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto

Setiap murid bisa belajar, hanya saja tidak pada hari yang sama atau dengan cara yang sama. (George Evans)

Mencerdaskan kehidupan bangsa, adalah janji yang harus dilunasi untuk setiap anak bangsa Indonesia. (Anies Baswedan)

Persembahan

Untuk Bapak Harsono, Ibu Urip, Ruci Sukmandari, teman-teman terbaik, dan semua keluarga besar yang selalu menyemangati dan mendoakan.

PRAKATA

Puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Keefektifan Model *Talking Stick* dalam Pembelajaran Uang dan Kegunaannya pada Siswa Kelas III SDN Randugunting 2 Kota Tegal”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Universitas Negeri Semarang.

Banyak pihak yang telah membantu penelitian dan penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Fathur Rokhman, M.Hum., Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberi kesempatan untuk menjadi mahasiswa UNNES.
2. Prof. Dr. Fakhruddin, M.Pd., Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan UNNES, yang telah memberi ijin dan dukungan dalam penelitian ini.
3. Dra. Hartati, M.Pd., Ketua Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan UNNES yang telah memberi kesempatan untuk memaparkan gagasan dalam bentuk skripsi ini.
4. Drs. Akhmad Junaedi, M.Pd., Koordinator PGSD UPP Tegal Fakultas Ilmu Pendidikan UNNES yang telah memfasilitasi penulis untuk melaksanakan penelitian.
5. Drs. Teguh Supriyanto, M.Pd., Dosen pembimbing yang telah membimbing, mengarahkan, dan memotivasi penulis, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

6. Dosen Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar UPP Tegal Fakultas Ilmu Pendidikan UNNES yang telah membekali penulis dengan ilmu pengetahuan.
7. Sisdiastuti, S.Pd., Pujiyanto, BA., dan Neti Widayanti, S.Pd., Kepala SD Negeri Randugunting 2, 4, dan 5 Kota Tegal yang telah mengizinkan penulis untuk melaksanakan penelitian.
8. M. Amin Andi Aziz, Ama.Pd., Tjahjani, S.Pd., dan Rahayu guru Kelas III SD Negeri Randugunting 2, 4, dan 5 Kota Tegal yang telah membantu penulis dalam melaksanakan penelitian.
9. Teman-teman mahasiswa PGSD UPP Tegal Fakultas Ilmu Pendidikan UNNES angkatan 2011 yang saling memberikan semangat, motivasi, dan partisipasi dalam penyusunan skripsi ini.
10. Semua pihak yang telah membantu penyusunan skripsi ini.

Semoga semua pihak yang telah membantu peneliti dalam penyusunan skripsi ini mendapatkan pahala dari Allah SWT. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Tegal, 19 Mei 2015

Penulis

ABSTRAK

Darmastuti, Lungid. 2015. *Keefektifan Model Talking Stick dalam Pembelajaran Uang dan Kegunaannya pada Siswa Kelas III SDN Randugunting 2 Kota Tegal*. Skripsi, Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang. Pembimbing: Drs. Teguh Supriyanto, M.Pd.

Kata Kunci: Hasil Belajar, IPS, dan Model Pembelajaran *Talking Stick*

IPS merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan di sekolah dasar. IPS merupakan ilmu pengetahuan yang membekali siswa dengan pengetahuan sosial yang berguna dalam kehidupan di masyarakat. Pada dasarnya, IPS merupakan mata pelajaran yang menarik, karena menyajikan telaah mengenai manusia dan lingkungannya. Oleh karena itu, guru harus melakukan pembelajaran yang variatif, sehingga siswa terlibat aktif dalam pembelajaran. Jika siswa aktif dalam pembelajaran, maka pengetahuan yang diperoleh siswa menjadi bermakna. Salah satu model pembelajaran yang dapat mengaktifkan siswa, yaitu model pembelajaran *Talking Stick*. Model pembelajaran *Talking Stick* sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar yaitu senang bermain, bergerak, dan bekerja dalam kelompok. Model ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk menunjukkan kemampuan dan partisipasi mereka dalam pembelajaran. Tujuan penelitian ini yaitu menguji keefektifan model pembelajaran *Talking Stick* dibandingkan pembelajaran Konvensional.

Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa kelas III SD Negeri Randugunting 2 dan 5 Kota Tegal yang berjumlah 54 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu sampling jenuh, sehingga semua populasi merupakan subjek penelitian. Desain eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Quasi Experimental* dengan bentuk *nonequivalent control group design*. Analisis untuk uji statistik data yang digunakan yaitu *cronbach's alpha*, uji *lilliefors*, *levene's test* dan *t test*. *Cronbach's alpha* digunakan untuk uji validitas dan reliabilitas instrumen. Uji *lilliefors* digunakan untuk uji normalitas data. *Levene's test* digunakan untuk uji homogenitas data. *T test* digunakan untuk pengujian hipotesis. Penghitungan tersebut menggunakan program SPSS versi 20.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar IPS siswa kelas III SD antara yang memperoleh pembelajaran model *Talking Stick* dan yang memperoleh pembelajaran Konvensional pada materi Uang dan Kegunaannya. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji hipotesis menggunakan *independent samples t test* pada baris *Equal Variances Assumed* yang menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,342 > 2,013$). Berdasarkan uji keefektifan model dengan menggunakan *one sample t test*, diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,737 > 2,047$). Jadi, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar IPS siswa kelas III SD yang memperoleh pembelajaran model *Talking Stick* lebih baik daripada yang memperoleh pembelajaran Konvensional.

DAFTAR ISI

	Halaman
JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
PRAKATA.....	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR BAGAN.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv

BAB

1. PENDAHULUAN

1.1	Latar Belakang Masalah.....	1
1.2	Identifikasi Masalah	8
1.3	Paradigma Penelitian.....	8
1.4	Rumusan Masalah	9
1.5	Tujuan Penelitian.....	10
1.5.1	Tujuan Umum	10
1.5.2	Tujuan Khusus.....	10
1.6	Manfaat Penelitian.....	10
1.6.1	Manfaat Teoritis	11
1.6.2	Manfaat Praktis	11

2. KAJIAN PUSTAKA

2.1	Landasan Teori.....	13
2.1.1	Belajar dan Pembelajaran.....	13

2.1.2	Karakteristik Siswa Sekolah Dasar	16
2.1.3	Hasil Belajar	17
2.1.4	Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)	19
2.1.5	Pembelajaran IPS di SD	20
2.1.6	Karakteristik Materi Uang dan Kegunaannya	21
2.1.7	Pembelajaran Konvensional	23
2.1.8	Pembelajaran Kooperatif	24
2.1.9	Model Pembelajaran <i>Talking Stick</i>	26
2.2	Penelitian yang Relevan	27
2.3	Kerangka Berpikir	32
2.4	Hipotesis	34
3.	METODE PENELITIAN	
3.1	Jenis dan Desain Penelitian	35
3.2	Waktu dan Tempat Penelitian	37
3.3	Populasi dan Sampel	37
3.3.1	Populasi	37
3.3.2	Sampel	38
3.4	Variabel Penelitian	39
3.4.1	Variabel Bebas	39
3.4.2	Variabel Terikat	39
3.5	Data Penelitian	40
3.6	Teknik Pengumpulan Data	41
3.6.1	Wawancara	41
3.6.2	Observasi	42
3.6.3	Dokumentasi	42
3.6.4	Tes dan Non Tes	43
3.7	Instrumen Penelitian	44
3.7.1	Pedoman Wawancara	44
3.7.2	Pedoman Observasi	44
3.7.3	Dokumentasi	45

3.7.4	Soal-soal Tes dan Non Tes	45
3.8	Teknik Analisis Data	54
3.8.1	Deskripsi Data	54
3.8.2	Statistik Data	55
4.	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1	Hasil Penelitian	58
4.1.1	Deskripsi Pelaksanaan Pembelajaran	58
4.1.2	Analisis Data Penelitian	68
4.1.3	Analisis Statistik Data Penelitian	73
4.2	Pembahasan	80
5.	PENUTUP	
5.1	Simpulan.....	85
5.2	Saran.....	86
5.2.1	Bagi Siswa.....	86
5.2.2	Bagi Guru	86
5.2.3	Bagi Sekolah	86
	Daftar Pustaka	88
	Lampiran	92

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1 Rekapitulasi Uji Validitas Soal Uji Coba	47
3.2 Hasil Uji Reliabilitas.....	48
3.3 Kriteria Indeks Kesukaran Soal	49
3.4 Hasil Pengujian Tingkat Kesukaran Soal	49
3.5 Klasifikasi Daya Pembeda Soal.....	50
3.6 Skor Skala Likert	52
4.1 Data Hasil Pengamatan Kegiatan Guru di Kelas Eksperimen.....	61
4.2 Data Hasil Pengamatan Kegiatan Siswa di Kelas Eksperimen	62
4.3 Data Hasil Pengamatan Kegiatan Guru di Kelas Kontrol	66
4.4 Data Hasil Pengamatan Kegiatan Siswa di Kelas Kontrol	67
4.5 Data Nilai Tes Awal	70
4.6 Frekuensi Nilai Tes Awal Kelas Eksperimen.....	70
4.7 Frekuensi Nilai Tes Awal Kelas Kontrol	70
4.8 Data Nilai Gabungan Ranah Kognitif dan Psikomotor	71
4.9 Frekuensi Nilai Gabungan Kelas Eksperimen.....	72
4.10 Frekuensi Nilai Gabungan Kelas Kontrol.....	72
4.11 Data Hasil Belajar Ranah Afektif	72
4.12 Frekuensi Nilai Afektif Siswa	73
4.13 Hasil Uji Normalitas Data Kelas Eksperimen	74
4.14 Hasil Uji Normalitas Data Kelas Kontrol.....	74
4.15 Hasil Uji Homogenitas Data	75
4.16 Hasil Uji Hipotesis Hasil Belajar Siswa	77
4.17 Hasil Pengujian <i>One Sample t Test</i>	80

DAFTAR BAGAN

Bagan	Halaman
1.1 Paradigma Penelitian	9
2.1 Kerangka Berpikir	33

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Daftar Nama Siswa Kelas Eksperimen	92
2. Daftar Nama Siswa Kelas Kontrol.....	93
3. Daftar Nilai Tes Awal Siswa Kelas Eksperimen	94
4. Daftar Nilai Tes Awal Siswa Kelas Kontrol.....	95
5. Uji Kesamaan Rata-rata	96
6. Pedoman Wawancara Tidak Terstruktur.....	97
7. Silabus Pembelajaran	98
8. Silabus Pengembangan Kelas Eksperimen	100
9. Silabus Pengembangan Kelas Kontrol.....	104
10. RPP Kelas Eksperimen	108
11. RPP Kelas Kontrol	141
12. Deskriptor Pedoman Observasi (Kelas Eksperimen).....	170
13. Deskriptor Pedoman Observasi (Kelas Kontrol)	179
14. Kisi-kisi Soal Uji Coba	185
15. Soal Uji Coba	187
16. Validasi oleh Penilai Ahli I (Ranah Kognitif)	193
17. Validasi oleh Penilai Ahli II (Ranah Kognitif)	198
18. Analisis Butir Nilai Hasil Uji Coba	203
19. Hasil Penghitungan Uji Validitas.....	205
20. Hasil Penghitungan Uji Reliabilitas.....	207
21. Analisis Tingkat Kesukaran Soal	208
22. Data Kelompok Atas dan Bawah (Kelas Uji Coba).....	209
23. Analisis Daya Pembeda Soal	210
24. Kisi-kisi Soal Afektif	211
25. Instrumen Soal Afektif.....	212
26. Lembar Validasi oleh Penilai ahli I (Ranah Afektif)	213
27. Lembar Validasi oleh Penilai ahli II (Ranah Afektif).....	214
28. Kisi-kisi Soal Psikomotor	215

29. Instrumen Soal Psikomotor	216
30. Lembar Validasi oleh Penilai ahli I (Ranah Psikomotor)	217
31. Lembar Validasi oleh Penilai ahli II (Ranah Psikomotor)	218
32. Soal-soal Tes Awal dan Akhir	219
33. Lembar Pengamatan Kegiatan Guru (Kelas Eksperimen)	222
34. Lembar Pengamatan Kegiatan Siswa (Kelas Eksperimen)	224
35. Lembar Pengamatan Kegiatan Guru (Kelas Kontrol)	226
36. Lembar Pengamatan Kegiatan Siswa (Kelas Kontrol)	228
37. Daftar Nilai Afektif	230
38. Daftar Nilai Tes Akhir	234
39. Daftar Nilai Psikomotor	236
40. Daftar Nilai Gabungan Ranah Kognitif dan Psikomotor	238
41. Dokumentasi Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen	240
42. Dokumentasi Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Kontrol	241
43. Surat-surat	242

BAB 1

PENDAHULUAN

Pendahuluan merupakan bab pertama sebuah karya tulis yang berisi jawaban apa, mengapa, dan untuk apa penelitian dilakukan. Pada bab pendahuluan akan dibahas: (1) latar belakang masalah, (2) identifikasi masalah, (3) paradigma penelitian, (4) rumusan masalah, (5) tujuan penelitian, dan (6) manfaat penelitian. Berikut ini merupakan uraian dari aspek-aspek tersebut.

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu aspek kehidupan yang sangat mendasar bagi pembangunan bangsa. Pendidikan berperan penting bagi kemajuan suatu bangsa. Melalui pendidikan, manusia memperoleh pengetahuan dan pengalaman yang berguna bagi diri sendiri, masyarakat, bahkan bagi bangsa dan negara. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I Ketentuan Umum Pasal 1 Ayat 1 menjelaskan pengertian pendidikan sebagai berikut:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Dalam rangka mencapai tujuan pendidikan, pemerintah melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Upaya tersebut antara lain melalui perbaikan kebijakan dalam hal pengembangan kurikulum, perbaikan dan

pembaharuan sarana dan prasarana pendidikan, bantuan biaya pendidikan, peningkatan kualitas manajemen pendidikan serta peningkatan kesejahteraan pendidik dan tenaga kependidikan. Peningkatan kesejahteraan pendidik dan tenaga kependidikan dilakukan melalui program sertifikasi dan stratifikasi.

Peningkatan kesejahteraan pendidik dan kependidikan dimaksudkan untuk meningkatkan kompetensi guru, karena guru harus memiliki kompetensi yang sesuai dengan tugasnya. Dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Bab I Ketentuan Umum Pasal 1 Ayat 10, “Kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan.” Kompetensi guru yang dimaksud meliputi kompetensi pedagogis, kepribadian, sosial, serta profesional.

Guru berperan penting dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran dikatakan berhasil manakala guru melakukan proses pembelajaran secara efektif. Susanto (2013: 53) menyatakan bahwa proses pembelajaran dikatakan efektif apabila siswa terlibat secara aktif, baik mental, fisik, maupun sosialnya. Untuk melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran, guru harus menjadikan siswa sebagai pusat pembelajaran (*student centered*). Oleh karena itu, peranan guru dalam keseluruhan pembelajaran di sekolah sangat penting. Guru sebagai manajer pembelajaran perlu memiliki kreativitas yang tinggi dalam mengelola proses pembelajaran. Kreativitas dalam mengelola proses pembelajaran juga diperlukan untuk menciptakan suasana yang kondusif dan menyenangkan dalam pembelajaran, termasuk dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).

Berdasarkan Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab X Kurikulum pasal 37 Ayat 1, IPS merupakan muatan wajib yang harus ada dalam kurikulum pendidikan dasar dan menengah. IPS mengkaji berbagai disiplin ilmu sosial dan humaniora serta kegiatan dasar manusia yang dikemas secara ilmiah untuk memberikan wawasan dan pemahaman yang mendalam kepada siswa (Susanto, 2013: 137). Oleh karena itu, dalam pembelajaran IPS guru dituntut untuk memahami konsep dasar ilmu-ilmu sosial agar dapat mengembangkan materi pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran IPS.

Tujuan utama pembelajaran IPS ialah mengembangkan potensi dan kemampuan siswa dalam menghadapi masalah sosial di lingkungannya, menempatkan dirinya dalam masyarakat yang demokratis, serta menjadikan negaranya sebagai tempat hidup yang lebih baik (Hidayati, Mujinem, dan Senen, 2008: 1.27). Oleh karena itu, pembelajaran IPS sangat penting bagi siswa untuk mengembangkan sikap rasional tentang gejala-gejala sosial. Selain itu, pembelajaran IPS juga penting untuk menambah wawasan tentang perkembangan masyarakat Indonesia dan masyarakat dunia di masa lampau dan masa kini. Hadi (1997) dalam Susanto (2013: 146) menyebutkan,

Tujuan pendidikan IPS ada empat, yaitu: *knowledge*, *skill*, *attitude*, dan *value*. *Knowledge*, berhubungan dengan pengenalan diri sendiri dan lingkungannya yang mencakup geografi, sejarah, politik, ekonomi, dan sosiologi psikologi. Tujuan yang kedua yaitu *skill*, mencakup keterampilan berpikir. Ketiga yaitu *attitude*, yang terdiri atas tingkah laku berpikir dan sosial. Tujuan yang keempat yaitu *value* yang terdapat di dalam masyarakat.

Keempat tujuan tersebut merupakan kesatuan dan saling berhubungan. Untuk mencapai tujuan tersebut, dibutuhkan keterampilan guru dalam merancang

dan melaksanakan pembelajaran. Guru kelas di SD maupun guru mata pelajaran IPS di sekolah menengah harus kreatif dalam merancang pembelajaran. Guru perlu mengolaborasikan berbagai model atau metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa dan bahan kajian IPS.

Bahan kajian pokok IPS di SD dibedakan menjadi dua bagian yaitu pengetahuan sosial dan sejarah. Bahan kajian pengetahuan sosial meliputi lingkungan sosial, ilmu bumi, ekonomi, dan pemerintahan. Bahan kajian sejarah meliputi perkembangan masyarakat Indonesia sejak masa lampau hingga sekarang. Menurut Depdiknas (2006) dalam Susanto (2013: 160), ruang lingkup materi pelajaran IPS di sekolah dasar atau madrasah ibtidaiyah yang tercantum dalam kurikulum sebagai berikut: (1) manusia, tempat dan lingkungan, (2) waktu, keberlanjutan, dan perubahan, (3) sistem sosial dan budaya, serta (4) Perilaku ekonomi dan kesejahteraan. Salah satu materi IPS yang ada di SD kelas III yaitu materi Uang dan Kegunaannya. Materi Uang dan Kegunaannya membahas sejarah munculnya uang, jenis-jenis uang, serta kegunaan uang bagi manusia. Sesuai dengan tujuan pembelajaran IPS yaitu mengembangkan potensi siswa agar peka terhadap lingkungan, dibutuhkan pola pembelajaran yang sesuai agar tujuan pembelajaran tercapai.

Pola pembelajaran IPS seharusnya tidak hanya sebatas menjejali siswa dengan sejumlah konsep yang bersifat hafalan, melainkan terletak pada upaya agar siswa mau menjadikan apa yang dipelajari sebagai bekal untuk memahami dan ikut serta dalam kehidupan masyarakat (Solihatin dan Rahardjo, 2012: 15). Siswa sebagai subjek pembelajaran bukan sebagai objek pembelajaran, sehingga

siswa berinteraksi dengan sumber belajar yang ada. Oleh karena itu, guru perlu membuat rencana pembelajaran yang variatif untuk mengaktifkan siswa dalam proses pembelajaran, sehingga siswa belajar IPS tidak hanya melalui menghafal.

Guru harus memiliki kemampuan dalam merancang dan menerapkan berbagai model pembelajaran supaya persepsi siswa terhadap mata pelajaran IPS lebih positif dan mereka akan lebih menyenangkannya (Sapriya, 2014: 140). Pada kenyataannya, guru kurang variatif dalam menerapkan model pembelajaran, sehingga minat siswa terhadap mata pelajaran IPS kurang. Kurangnya minat siswa terhadap pembelajaran ditandai dengan kurangnya semangat, perhatian, dan ketekunan siswa dalam mengikuti pembelajaran. Minat memiliki peranan yang penting dalam proses belajar siswa. Minat akan memengaruhi hasil belajar siswa. Apabila minat siswa terhadap pelajaran IPS kurang, maka hasil belajar yang dicapai juga tidak akan optimal. Permasalahan tersebut juga terjadi di SDN Randugunting 2 Kota Tegal.

Berdasarkan wawancara dengan guru kelas III pada tanggal 8 Januari 2015, diperoleh keterangan bahwa minat siswa terhadap mata pelajaran IPS rendah. Minat siswa yang rendah memengaruhi hasil belajarnya. Hasil belajar menunjukkan bahwa dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM) sebesar 69, terdapat 9 siswa dari jumlah total 26 siswa yang belum mencapai KKM pada saat ulangan akhir semester (UAS). Siswa kurang aktif dalam pembelajaran IPS. Terlalu banyaknya materi IPS yang bersifat hafalan membuat siswa bosan dalam proses pembelajaran.

Salah satu alternatif yang bisa digunakan untuk mengatasi pembelajaran IPS kelas III, yaitu dengan menggunakan model *Talking Stick*. Suprijono (2014: 109)

mengungkapkan bahwa salah satu kelebihan model *Talking Stick* adalah mendorong siswa untuk berani mengemukakan pendapat. Huda (2014b: 225) menyatakan bahwa model *Talking Stick* cocok digunakan di semua kelas dan semua tingkatan umur. Model pembelajaran *Talking Stick* bermanfaat untuk menguji kesiapan siswa, melatih keterampilan membaca dan memahami materi pelajaran dengan cepat, serta mengajak siswa siap dalam situasi apapun.

Pelaksanaan model pembelajaran *Talking Stick* yaitu guru membentuk kelompok, kemudian menyuruh siswa mengerjakan tugas kelompok dan mempelajari materi bersama kelompoknya. Setelah siswa selesai mempelajari materi, guru menyuruh siswa untuk menutup buku. Guru mengambil tongkat dan memberikan tongkat kepada salah satu siswa. Siswa yang memegang tongkat harus menjawab pertanyaan dari guru. Model pembelajaran *Talking Stick* termasuk salah satu model pembelajaran Kooperatif.

Menurut Trianto (2007: 41), dengan model pembelajaran Kooperatif, siswa akan lebih mudah menemukan dan memahami konsep yang sulit apabila mereka saling berdiskusi dengan temannya. Pembelajaran Kooperatif merupakan suatu praktik pedagogis. Pembelajaran Kooperatif dapat meningkatkan proses pembelajaran, gaya belajar tingkat tinggi, perilaku sosial, dan kepedulian terhadap siswa lain yang memiliki latar belakang berbeda (Huda, 2014a: 27). Siswa akan memperoleh berbagai manfaat apabila guru menerapkan pembelajaran Kooperatif. Berdasarkan teori tersebut, perlu dilakukan pembuktian melalui penelitian. Penelitian mengacu pada teori yang telah ada, kemudian hasil penelitian dibandingkan dengan teori-teori tersebut.

Berbagai penelitian penerapan model pembelajaran *Talking Stick* menunjukkan bahwa model pembelajaran *Talking Stick* dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. Penelitian yang pernah dilakukan yaitu penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilakukan oleh Edi (2012). Judul penelitiannya yaitu “*Peningkatan Kualitas Pembelajaran Tema Lingkungan dengan Model Kooperatif Tipe Talking Stick Kelas II SDN Ngaliyan 05 Semarang.*” Hasil penelitian menunjukkan prosentase pada siklus I sebesar 57,14%, siklus II sebesar 66,67%, dan siklus III sebesar 85,71%. Kesimpulan penelitian tersebut yaitu model pembelajaran Kooperatif tipe *Talking Stick* dapat meningkatkan kualitas pembelajaran pada tema lingkungan.

Penelitian lain mengenai model pembelajaran *Talking Stick* berjudul “*Pengaruh Metode Talking Stick terhadap Hasil Belajar PKn Siswa Kelas V SD di Gugus Krisna Kecamatan Negara*”. Penelitian dilakukan oleh Astuti, Dibia, dan Ristiani (2013) menggunakan jenis penelitian kuasi eksperimen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelompok siswa yang mengikuti pembelajaran dengan metode *Talking Stick* memperoleh rata-rata skor 31,80, sedangkan kelompok siswa yang mengikuti pembelajaran dengan pembelajaran Konvensional, hanya 27,53. Berdasarkan hasil penghitungan uji-t, diperoleh $t_{hitung} = 9,70 > t_{tabel} = 2,000$. Kesimpulan penelitian tersebut yaitu terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok siswa yang dibelajarkan menggunakan metode *Talking Stick* dengan yang dibelajarkan menggunakan pembelajaran Konvensional. Hasil belajar siswa pada kelompok yang mengikuti pembelajaran dengan metode *Talking Stick* lebih tinggi daripada kelompok yang mengikuti pembelajaran Konvensional.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk menguji keefektifan pembelajaran IPS menggunakan model pembelajaran *Talking Stick*. Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Keefektifan Model *Talking Stick* dalam Pembelajaran Uang dan Kegunaannya pada Siswa Kelas III SDN Randugunting 2 Kota Tegal”

1.2 Identifikasi Masalah

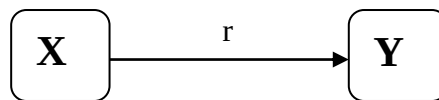
Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, dapat diidentifikasi beberapa masalah yang terjadi dalam pembelajaran IPS di SD Negeri Randugunting 2 Kota Tegal sebagai berikut:

- (1) Pembelajaran tidak menggunakan model yang relevan dengan karakteristik siswa dan materi pembelajaran.
- (2) Guru belum menerapkan model pembelajaran yang variatif, termasuk dalam pembelajaran IPS materi Uang dan Kegunaannya.
- (3) Minat belajar siswa terhadap mata pelajaran IPS melalui pembelajaran Konvensional rendah, ditandai kurang antusiasnya siswa terhadap mata pelajaran.
- (4) Hasil belajar IPS melalui pembelajaran Konvensional cenderung rendah.
- (5) Pembelajaran IPS di SD Negeri Randugunting 2 Kota Tegal belum pernah menerapkan model pembelajaran *Talking Stick*.

1.3 Paradigma Penelitian

Paradigma penelitian yaitu pola pikir yang menunjukkan hubungan antarvariabel yang akan diteliti. Paradigma penelitian yang digunakan pada

penelitian ini yaitu paradigma sederhana. Menurut Sugiyono (2013: 68), paradigma sederhana terdiri atas satu variabel independen dan satu variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini yaitu model pembelajaran *Talking Stick*, sedangkan variabel dependennya yaitu hasil belajar siswa. Bentuk paradigma sederhana dapat digambarkan sebagai berikut:



Bagan 1.1 Paradigma Penelitian

Keterangan:

X: model pembelajaran *Talking Stick*

Y: hasil belajar siswa

1.4 Rumusan Masalah

Rumusan masalah adalah rumusan persoalan yang perlu dipecahkan atau pertanyaan yang perlu dijawab melalui penelitian. Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

- (1) Apakah terdapat perbedaan hasil belajar siswa kelas III pada materi Uang dan Kegunaannya antara kelas yang memperoleh pembelajaran menggunakan model *Talking Stick* dengan yang memperoleh pembelajaran menggunakan model Konvensional?
- (2) Apakah hasil belajar siswa kelas III pada materi Uang dan Kegunaannya yang memperoleh pembelajaran menggunakan model *Talking Stick* lebih baik daripada yang memperoleh pembelajaran menggunakan model Konvensional?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan rumusan kalimat yang menunjukkan hasil yang ingin dicapai dalam penelitian. Perumusan tujuan penelitian mengacu pada rumusan masalah, sehingga tujuan dan rumusan masalah saling terkait. Tujuan penelitian terdiri atas tujuan umum dan khusus. Penjelasan mengenai tujuan umum dan khusus penelitian ini sebagai berikut:

1.5.1 Tujuan Umum

Tujuan umum penelitian merupakan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian. Tujuan umum penelitian ini yaitu mengetahui keefektifan model *Talking Stick* apabila diterapkan dalam pembelajaran IPS materi Uang dan Kegunaannya.

1.5.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus penelitian ini yaitu:

- (1) Mengetahui apakah terdapat perbedaan hasil belajar IPS siswa kelas III materi Uang dan Kegunaannya antara yang memperoleh pembelajaran model *Talking Stick* dan yang memperoleh pembelajaran Konvensional.
- (2) Mengetahui apakah hasil belajar IPS kelas III materi Uang dan Kegunaannya yang memperoleh pembelajaran model *Talking Stick* lebih baik daripada yang memperoleh pembelajaran Konvensional.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian mengemukakan seberapa banyak manfaat dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan

manfaat baik secara teoritis maupun praktis. Berikut ini akan diuraikan mengenai manfaat penelitian secara teoritis dan praktis.

1.6.1 Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis merupakan manfaat penelitian yang bersifat teori. Manfaat teoritis penelitian ini antara lain:

- (1) Memberikan informasi mengenai model pembelajaran *Talking Stick* yang dapat digunakan pada pembelajaran IPS materi Uang dan Kegunaannya.
- (2) Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan mengenai model pembelajaran *Talking Stick*, sehingga dapat dijadikan acuan bagi penelitian berikutnya.

1.6.2 Manfaat Praktis

Manfaat praktis merupakan manfaat yang dapat dirasakan langsung oleh siapapun yang terlibat dalam penelitian ini. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat praktis bagi siswa, guru, dan sekolah. Berikut ini akan diuraikan manfaat praktis bagi siswa, guru, dan sekolah.

1.6.2.1 Bagi Siswa

Manfaat penelitian bagi siswa antara lain:

- (1) Hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS materi Uang dan Kegunaannya menjadi lebih optimal.
- (2) Siswa terlatih melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan model pembelajaran *Talking Stick*.
- (3) Penerapan model *Talking Stick* dapat mengurangi kejenuhan siswa dalam pembelajaran IPS materi Uang dan Kegunaannya.

- (4) Pengalaman sosial siswa bertambah.
- (5) Keaktifan siswa dalam pembelajaran meningkat.

1.6.2.2 Bagi Guru

Manfaat penelitian bagi guru antara lain:

- (1) Pengetahuan mengenai model pembelajaran yang inovatif bertambah.
- (2) Sebagai bahan masukan dan informasi kepada para guru mengenai penerapan model pembelajaran *Talking Stick*.

1.6.2.3 Bagi Sekolah

Manfaat penelitian ini bagi sekolah yaitu memperkaya dan melengkapi hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan oleh guru-guru lain. Hasil penelitian ini juga dapat dijadikan alat evaluasi, terutama dalam melaksanakan pembelajaran IPS materi Uang dan Kegunaannya, sehingga hasil pembelajaran yang dicapai lebih optimal.

BAB 2

KAJIAN PUSTAKA

Dalam kajian pustaka akan diuraikan: (1) landasan teori, (2) penelitian yang relevan, (3) kerangka berpikir, dan (4) hipotesis penelitian. Berikut ini merupakan uraian aspek-aspek tersebut.

2.1 Landasan Teori

Landasan teori berisi teori yang digunakan untuk landasan kerja penelitian. Ada beberapa teori yang disajikan dalam landasan teori ini. Teori-teori tersebut yaitu: (1) belajar dan pembelajaran, (2) karakteristik siswa sekolah dasar, (3) hasil belajar, (4) Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), (5) pembelajaran IPS di sekolah dasar; (6) karakteristik materi Uang dan Kegunaannya, (7) pembelajaran Konvensional; (8) pembelajaran Kooperatif, dan (9) model pembelajaran *Talking Stick*. Berikut ini merupakan uraian aspek-aspek tersebut.

2.1.1 Belajar dan Pembelajaran

Belajar merupakan proses yang penting bagi perubahan perilaku manusia. Konsep tentang belajar telah banyak didefinisikan oleh para ahli. Slavin (1994) dalam Rifa'i dan Anni (2009: 82) mengemukakan bahwa belajar merupakan perubahan pada individu yang disebabkan oleh pengalaman. Slameto (2010: 2) menyatakan bahwa belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Menurut Hamdani (2011: 21-2), belajar yaitu perubahan tingkah laku atau penampilan, dengan serangkaian kegiatan.

Belajar bukanlah suatu proses, suatu kegiatan, dan bukan suatu hasil atau tujuan, melainkan pengubahan kelakuan (Hamalik, 2013: 27). Menurut Djamarah dan Zain (2010: 10), belajar adalah proses perubahan perilaku berkat pengalaman dan latihan yang pernah dilakukan. Perubahan tersebut menyangkut pengetahuan, keterampilan, sikap, dan segenap aspek organisme atau pribadi. Menurut Gagne (1977) dalam Rifa'i dan Anni (2009: 82), "Belajar merupakan perubahan disposisi atau kecakapan manusia yang berlangsung selama periode waktu tertentu, dan perubahan perilaku itu tidak berasal dari proses pertumbuhan."

Belajar merupakan suatu proses yang dialami oleh seseorang karena adanya pengalaman dan interaksi. Interaksi terjadi antara individu dengan individu dan antara individu dengan lingkungan, baik lingkungan fisik maupun sosial. Seseorang dikatakan belajar apabila memperoleh pengalaman atau pengetahuan bagi dirinya sendiri. Belajar adalah suatu proses untuk mencapai tujuan. Proses tersebut berlangsung seumur hidupnya, kapan saja, dan dimana saja.

Berdasarkan beberapa definisi belajar tersebut, dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan suatu kegiatan atau aktivitas yang dilakukan oleh individu. Belajar merupakan kegiatan yang dilakukan oleh individu secara sadar dalam berinteraksi dengan lingkungannya. Kegiatan yang dilakukan menimbulkan perubahan perilaku yang mencakup perubahan pengetahuan, keterampilan, sikap, bahkan segenap aspek organisme atau pribadi serta tingkah laku yang lebih baik. Lama perubahan perilaku yang terjadi pada diri individu sukar untuk diukur. Perubahan perilaku yang terjadi berlangsung selama periode waktu tertentu.

Ciri-ciri perubahan tingkah laku dalam pengertian belajar menurut Slameto (2010: 3-5), yaitu:

(1) Perubahan terjadi secara sadar; (2) Perubahan dalam belajar bersifat kontinu dan fungsional; (3) Perubahan dalam belajar bersifat positif dan aktif; (4) Perubahan dalam belajar bukan bersifat sementara; (5) Perubahan dalam belajar bertujuan atau terarah; serta (6) Perubahan mencakup seluruh aspek perilaku.

Perubahan tingkah laku perlu memperhatikan kondisi internal dan eksternal siswa. Kondisi internal dan eksternal siswa akan mempengaruhi proses dan hasil belajar siswa. Rifa'i dan Anni (2009: 97) menyatakan,

Kondisi internal mencakup kondisi fisik, psikis, dan sosial. Kondisi eksternal meliputi variasi dan tingkat kesulitan materi yang dipelajari, tempat belajar, iklim, lingkungan, dan budaya belajar masyarakat yang akan mempengaruhi kesiapan, proses, dan hasil belajar siswa. Supaya belajar siswa bisa optimal, guru perlu memperhatikan faktor-faktor tersebut.

Belajar erat kaitannya dengan pembelajaran. Pembelajaran menurut Rusman (2012: 1), yaitu “Suatu sistem, yang terdiri atas berbagai komponen yang saling berhubungan satu dengan yang lain.” Komponen tersebut meliputi: tujuan, materi, metode, dan evaluasi yang harus diperhatikan oleh guru. Menurut Suprijono (2014: 13), pembelajaran merupakan upaya guru dalam mengorganisir lingkungan terjadinya pembelajaran. Guru menyediakan fasilitas belajar untuk siswa dan menganggap siswa sebagai subjek pembelajaran. Briggs (1992) dalam Rifa'i dan Anni (2009: 193) menjelaskan bahwa pembelajaran merupakan seperangkat peristiwa yang mempengaruhi siswa sedemikian rupa sehingga siswa memperoleh kemudahan dalam berinteraksi dengan lingkungan. Susanto (2013: 19) menyatakan bahwa pembelajaran adalah proses membantu siswa agar siswa dapat belajar dengan baik.

Pembelajaran dilakukan oleh guru terhadap siswa. Guru sebagai perencana dan pemberi pelajaran kepada siswa, sehingga guru perlu menyusun rencana pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa dan materi pelajaran. Pembelajaran memerlukan adanya komunikasi antara guru dengan siswa. Guru tidak hanya sebagai pemberi informasi, tetapi juga sebagai penerima informasi. Dalam berbagai kegiatan pembelajaran, guru dan siswa saling berbagi informasi.

Berdasarkan beberapa definisi pembelajaran tersebut, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran merupakan upaya yang dilakukan guru untuk menciptakan lingkungan belajar. Guru menciptakan lingkungan belajar yang nyaman serta memberikan fasilitas belajar untuk siswa. Hal tersebut dilakukan agar siswa dapat belajar dan memperoleh kemudahan dalam berinteraksi dengan lingkungan. Dalam pembelajaran, guru dan siswa memerlukan adanya komunikasi. Komunikasi yang dilakukan harus memperhatikan berbagai komponen. Komponen tersebut antara lain: tujuan, materi, metode, dan evaluasi.

2.1.2 Karakteristik Siswa Sekolah Dasar

Siswa merupakan fokus utama dalam penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran. Siswa SD memiliki karakteristik yang berbeda dari orang dewasa baik secara fisik maupun psikis. Usia siswa SD yaitu pada rentang 6-12/13 tahun. Perkembangan individu siswa usia SD berlangsung terus-menerus sesuai dengan perkembangan kognitif yang dimilikinya. Piaget (1950) dalam Susanto (2013: 77) menyatakan bahwa secara garis besar tahapan perkembangan kognitif dikelompokkan menjadi empat tahap yaitu: (1) Tahap sensori motorik (usia 0–2 tahun); (2) Tahap pra-operasional (usia 2–7 tahun); (3) Tahap operasional konkret

(usia 7–11 tahun); dan (4) Tahap operasional formal (usia 11–15 tahun). Siswa kelas III SD termasuk dalam tahap operasional konkret. Oleh karena itu, guru harus menggunakan bantuan benda atau peristiwa yang konkret dalam pembelajaran untuk memperjelas materi.

Kurnia, dkk (2007: 1.20) menyebutkan bahwa usia 6-12 tahun merupakan masa anak akhir. Psikolog perkembangan anak memberi sebutan anak pada masa ini sebagai usia berkelompok, usia penyesuaian diri, usia kreatif, dan usia bermain. Kurniawan (2011) menyatakan bahwa karakteristik siswa SD yaitu senang bermain, senang bergerak, senang bekerja dalam kelompok, dan senang melakukan sesuatu secara langsung.

Berdasarkan pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa karakteristik siswa SD yaitu masih dalam tahap berpikir konkret, senang bermain, bergerak, dan bekerja dalam kelompok. Berdasarkan karakteristik tersebut, guru perlu menerapkan model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa. Salah satu model pembelajaran yang bisa diterapkan yaitu model *Talking Stick*. Pada model ini, siswa belajar untuk bekerja sendiri dan bekerjasama dengan siswa lain, sehingga partisipasi siswa dalam pembelajaran bisa optimal. Selain itu, model ini juga sesuai dengan karakteristik siswa yaitu senang bermain.

2.1.3 Hasil Belajar

Menurut Hamalik (2013: 30), hasil belajar adalah perubahan tingkah laku, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu dan dari tidak mengerti menjadi mengerti. Menurut Rifa'i dan Anni (2009: 85), hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh siswa setelah mengalami kegiatan belajar. Perubahan perilaku

bergantung pada apa yang telah dipelajari oleh siswa. Winkel (2007) dalam Susanto (2013: 8) menyatakan bahwa hasil belajar siswa erat hubungannya dengan tujuan instruksional yang telah dirancang guru sebelum melaksanakan proses belajar mengajar.

Berdasarkan pendapat tentang hasil belajar tersebut, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar berupa perubahan tingkah laku. Perubahan tingkah laku terjadi karena adanya aktivitas belajar yang dilakukan oleh siswa. Apabila tidak ada aktivitas belajar pada siswa, maka hasil belajar yang didapat tidak optimal. Hasil belajar yang didapat siswa sesuai dengan tujuan instruksional yang telah dirancang oleh guru. Bloom (1956) dalam Sudjana (2013: 22-3) menyatakan,

Hasil belajar siswa mencakup tiga ranah belajar yaitu: (1) Ranah kognitif yang berkaitan dengan hasil belajar intelektual, yang terdiri dari enam aspek. Enam aspek tersebut yaitu: pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi; (2) Ranah afektif yang berkaitan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek, yakni penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi, dan internalisasi; dan (3) Ranah psikomotorik yang berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak. Ada enam aspek ranah psikomotorik, yakni gerakan refleks, keterampilan gerakan dasar, kemampuan perseptual, keharmonisan atau ketepatan, gerakan keterampilan kompleks, serta gerakan ekspresif dan interpretatif. Ketiga ranah tersebut menjadi objek penilaian hasil belajar.

Pada penelitian ini, hasil belajar yang dinilai yaitu ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Ranah kognitif berkaitan dengan kemampuan intelektual siswa. Ranah afektif berkaitan dengan kemampuan mengutarakan sikap dan perasaan. Kemampuan psikomotor berkaitan dengan kemampuan gerak tubuh. Hasil belajar ranah kognitif diperoleh dari tes hasil belajar. Instrumen yang digunakan untuk mengukur kemampuan kognitif siswa dalam penelitian ini berupa soal tes tertulis yang diujikan di akhir pembelajaran. Penilaian ranah afektif diperoleh dari angket

yang diisi oleh siswa. Penilaian ranah psikomotorik diperoleh dari keterampilan atau kemampuan siswa yang diamati oleh guru.

2.1.4 Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

IPS merupakan istilah hasil kesepakatan dari para ahli di Indonesia dalam seminar nasional tentang *civic education* tahun 1972 di Tawangmangu, Solo. IPS mulai digunakan sebagai mata pelajaran di persekolahan pada kurikulum 1975. Dalam Undang-Undang Sisdiknas Bab X Kurikulum Pasal 37 Ayat 1, “Kurikulum pendidikan dasar dan menengah wajib memuat pendidikan agama; pendidikan kewarganegaraan; bahasa; matematika; ilmu pengetahuan alam; ilmu pengetahuan sosial; seni dan budaya; pendidikan jasmani dan olahraga; keterampilan/kejuruan; dan muatan lokal”. Berdasarkan penjelasan tersebut dapat diketahui bahwa mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan mata pelajaran yang wajib diajarkan pada jenjang sekolah dasar.

Hakikat IPS menurut Soewarso (2013: 5), adalah telaah tentang manusia dan dunianya. IPS melihat manusia dari berbagai sudut pandang, mengenai bagaimana manusia hidup bersama baik di lingkungan sendiri dengan tetangganya maupun dengan lingkungan yang jauh dari tempat tinggalnya. Dengan berpusat pada pembahasan tentang manusia, IPS memperkenalkan kepada siswa bahwa manusia dalam hidup bersama dituntut rasa tanggung jawab sosial. Susanto (2013: 138) menyatakan bahwa hakikat IPS adalah untuk mengembangkan konsep pemikiran yang sesuai dengan kondisi sosial di lingkungan siswa, sehingga dapat melahirkan warga negara yang baik dan bertanggung jawab terhadap bangsa dan negaranya serta aktif berpartisipasi dalam masyarakat.

IPS merupakan mata pelajaran yang mengajarkan siswa untuk menjadi warga negara yang cerdas dan bertanggung jawab. Hal tersebut karena siswa mempelajari kehidupan di masa lalu dan masa yang akan datang. Materi yang dipelajari oleh siswa merupakan kondisi yang sesungguhnya ataupun kondisi yang pernah terjadi pada masa lalu. Siswa tidak hanya memperoleh ilmu pengetahuan, tetapi juga memperoleh keterampilan untuk berpikir kritis dan sosial. Keterampilan tersebut berguna karena bisa diterapkan dalam kehidupan sosial siswa di masyarakat.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa IPS merupakan mata pelajaran yang mengkaji manusia dan dunianya untuk membentuk siswa menjadi warga negara yang baik dan bertanggung jawab. IPS merupakan mata pelajaran yang penting bagi siswa sekolah dasar dan menengah. Melalui pembelajaran IPS, siswa dapat memperoleh pengetahuan, keterampilan, sikap, dan kepekaan. Hal tersebut berguna bagi siswa dalam berinteraksi dengan masyarakat.

2.1.5 Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar

Susanto (2013: 143) menyatakan bahwa pendidikan IPS di sekolah dasar merupakan bidang studi yang mempelajari manusia dalam semua aspek kehidupan dan interaksinya dalam masyarakat. IPS merupakan salah satu mata pelajaran yang penting, karena dapat memberikan wawasan mengenai masyarakat lokal dan global baik di masa lalu maupun masa kini. Munir (1997) dalam Susanto (2013: 150) menyatakan bahwa tujuan pembelajaran IPS di sekolah dasar yaitu:

- (1) Membekali siswa dengan pengetahuan sosial yang berguna dalam kehidupan di masyarakat;
- (2) Membekali siswa dengan kemampuan

mengidentifikasi, menganalisis, dan menyusun alternatif pemecahan masalah; (3) Membekali siswa dengan kemampuan berkomunikasi dengan sesama dan bidang keilmuan serta bidang keahlian; (4) Membekali siswa dengan kesadaran, sikap mental positif, dan keterampilan keilmuan terhadap pemanfaatan lingkungan hidup; serta (5) Membekali siswa dengan kemampuan mengembangkan pengetahuan dan keilmuan IPS sesuai perkembangan kehidupan masyarakat, ilmu pengetahuan, dan teknologi.

Dalam pembelajaran IPS di SD, guru harus mampu menyajikannya secara menarik (Susanto, 2013: 155). Guru harus kreatif dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran. Rancangan pembelajaran IPS SD hendaknya disesuaikan dengan karakteristik siswa SD. Karakteristik siswa SD yaitu senang bermain, senang bergerak, senang bekerja dalam kelompok, dan senang melakukan sesuatu secara langsung. Selain itu, pembelajaran juga disesuaikan dengan kondisi dan perkembangan potensi siswa agar pembelajaran yang dilakukan berguna dan bermanfaat bagi siswa. Oleh karena itu, guru harus merancang pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran yang variatif dan tepat.

2.1.6 Karakteristik Materi Uang dan Kegunaannya

Pada penelitian ini, materi IPS yang diberikan kepada siswa kelas III SD yaitu materi Uang dan Kegunaannya. Materi Uang dan Kegunaannya berisi penjelasan mengenai sejarah munculnya uang, jenis-jenis uang, serta kegunaan uang bagi manusia. Berikut ini merupakan materi Uang dan Kegunaannya yang dirangkum dari tiga buku yaitu Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SD dan MI Kelas III (Suranti, 2009: 99-110), Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SD dan MI Kelas III (Sutrisno dkk, 95-103), dan Mengenal Lingkungan Sekitar (Nurhadi dan Rahmawati, 2009: 107-13).

2.1.6.1. Sejarah Uang

Uang merupakan alat tukar yang sah. Uang muncul karena adanya keinginan untuk mempermudah pertukaran barang. Pada zaman dahulu, orang melakukan tukar-menukar barang (barter) untuk memenuhi kebutuhannya. Barang tersebut berfungsi sebagai uang, sehingga dinamakan uang barang. Uang barang mempunyai beberapa kelemahan. Oleh karena itu, manusia mulai membuat uang yang praktis dan mudah dibawa. Uang diterbitkan oleh Perusahaan Umum Percetakan Uang Republik Indonesia (Perum Peruri). Uang yang beredar di masyarakat terdiri dari dua jenis yaitu uang kartal dan giral.

Materi sejarah uang merupakan materi yang cenderung bersifat abstrak dan hafalan. Oleh karena itu, guru perlu menggunakan media untuk membantu siswa dalam memahami materi pembelajaran. Dalam materi ini, terdapat materi jenis-jenis uang yang biasa ditemui siswa dalam kehidupan sehari-hari. Artinya, materi ini bersifat kontekstual. Apabila materi ini hanya disampaikan melalui ceramah, maka siswa akan cepat merasa jenuh dan pembelajaran menjadi kurang bermakna bagi siswa.

2.1.6.2 Kegunaan Uang bagi Manusia

Uang memiliki beberapa kegunaan bagi manusia, yaitu sebagai alat tukar, pembayaran, dan penyimpan kekayaan. Uang sebagai alat tukar berperan penting dalam kegiatan jual beli serta pertukaran uang, misalnya pertukaran mata uang Rupiah dengan mata uang Peso. Uang sebagai alat pembayaran berarti uang digunakan untuk membayar berbagai keperluan. Selanjutnya, uang sebagai penyimpan kekayaan berarti uang dapat memudahkan manusia untuk menghitung atau menyimpan kekayaan yang dimiliki.

Materi kegunaan uang merupakan materi yang bersifat kontekstual. Guru perlu mengaitkan materi tersebut dengan kehidupan nyata yang sering dijumpai siswa dalam kehidupan sehari-hari. Misalnya saja uang sebagai alat pembayaran artinya uang dapat digunakan dalam kegiatan jual beli. Uang sebagai penyimpan kekayaan, contohnya yaitu siswa menabung uangnya agar suatu saat dapat digunakan untuk membeli sesuatu.

Dalam pembelajaran materi uang dan kegunaannya, guru perlu menerapkan model pembelajaran yang inovatif. Salah satu model pembelajaran yang inovatif yaitu *Talking Stick*. Pembelajaran dengan model *Talking Stick* dimulai dengan penjelasan guru mengenai sejarah uang, jenis-jenis uang dan kegunaan uang dengan menggunakan media gambar dan contoh-contoh yang sesuai dengan materi pembelajaran. Selanjutnya, siswa berkelompok untuk mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dan belajar materi Uang dan Kegunaannya untuk persiapan permainan *Talking Stick*.

2.1.7 Pembelajaran Konvensional

Sunarto (2009) menyatakan bahwa pembelajaran Konvensional merupakan pembelajaran yang dilakukan dengan cara guru mentransfer ilmu pengetahuan kepada siswa dan siswa lebih banyak sebagai penerima. Pembelajaran Konvensional ditandai dengan guru mengajar lebih banyak mengenai konsep-konsep bukan kompetensi, dengan tujuan siswa mengetahui sesuatu bukan mampu melakukan sesuatu. Ketika proses pembelajaran, siswa lebih banyak mendengarkan. Majid (2013: 165) menyatakan bahwa pembelajaran Konvensional merupakan pembelajaran dalam konteks klasikal yang berpusat

pada guru, sehingga pelaksanaannya kurang memperhatikan keseluruhan situasi belajar. Pembelajaran Konvensional merupakan pembelajaran yang biasa dilakukan oleh guru. Sunarto (2009) berpendapat bahwa pembelajaran Konvensional memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- (1) Otoritas seorang guru lebih diutamakan dan berperan sebagai contoh bagi peserta didiknya.
- (2) Perhatian kepada masing-masing minat peserta didik sangat kecil.
- (3) Pembelajaran di sekolah lebih banyak dilihat sebagai persiapan akan masa depan, bukan sebagai peningkatan kompetensi peserta didik saat ini.
- (4) Penekanan yang mendasar yaitu pada bagaimana pengetahuan dapat diserap oleh peserta didik dan penguasaan pengetahuan tersebut yang menjadi tolak ukur keberhasilan tujuan, sementara pengembangan potensi peserta didik diabaikan.

Pembelajaran Konvensional merupakan pembelajaran yang sering digunakan oleh guru karena berbagai alasan. Pembelajaran Konvensional cocok diterapkan apabila materi yang akan disampaikan banyak dengan jumlah siswa yang tidak sedikit. Kelemahan pembelajaran Konvensional yaitu siswa menjadi cepat bosan ketika pembelajaran karena pembelajaran yang berpusat pada guru.

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Konvensional yaitu pembelajaran yang lebih banyak berpusat pada guru. Hal tersebut menyebabkan siswa lebih banyak mendengarkan. Komunikasi yang terjadi merupakan komunikasi guru dengan siswa, belum mencakup antarsiswa. Dalam pembelajaran Konvensional, guru kurang memperhatikan keseluruhan situasi belajar siswa.

2.1.8 Pembelajaran Kooperatif

Art dan Newman (1990) dalam Huda (2014a: 32) mendefinisikan pembelajaran Kooperatif sebagai kelompok kecil siswa yang bekerjasama dalam

satu tim untuk mengatasi masalah, menyelesaikan sebuah tugas, atau mencapai suatu tujuan bersama. Solihatin dan Raharjo (2012: 4) menyatakan bahwa pembelajaran Kooperatif merupakan perilaku bersama dalam bekerjasama dalam kelompok yang terdiri dari dua orang atau lebih. Keberhasilan kerja kelompok sangat dipengaruhi oleh keterlibatan anggota kelompok. Vygotsky (1978) dalam Huda (2014a: 24) menyatakan bahwa:

mental siswa pertama kali berkembang pada level interpersonal. Pada level tersebut mereka belajar menginternalisasi dan mentransformasikan interaksi personal dengan orang lain, lalu pada level intrapersonal mereka mulai memperoleh pemahaman dan keterampilan dari hasil interaksi tersebut.

Landasan tersebut menjadi alasan mengapa siswa perlu berinteraksi dengan orang dewasa atau temannya yang lebih mampu. Apabila siswa melakukan interaksi, maka kemungkinan siswa akan bisa menyelesaikan tugas yang tidak bisa mereka kerjakan sendiri. Dengan interaksi tersebut, siswa akan bisa memahami masalah dengan lebih baik daripada sebelumnya dan akan berpengaruh terhadap performa gaya belajar mereka. Selain itu, siswa akan memperoleh pengalaman sosial karena adanya interaksi tersebut.

Pembelajaran Kooperatif memiliki kelebihan dan kelemahan. Menurut Slavin (2005: 4), kelebihan pembelajaran Kooperatif yaitu:

Mengembangkan hubungan antarsiswa, mengembangkan hubungan antarkelompok, meningkatkan pencapaian prestasi, penerimaan terhadap teman yang lemah dalam bidang akademik, serta meningkatkan rasa harga diri. Selain itu, dengan pembelajaran Kooperatif siswa akan belajar untuk berpikir, menyelesaikan masalah, dan mengintegrasikan kemampuan dan pengetahuan mereka. Kelemahan pembelajaran Kooperatif yaitu jika pembelajaran tidak dirancang dengan baik, maka akan ada difusi tanggung jawab yang menghalangi pencapaian prestasi dari pembelajaran Kooperatif.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Kooperatif merupakan perilaku siswa dalam kelompok yang terdiri dari dua orang atau lebih yang mengedepankan adanya keterlibatan semua anggota untuk mengatasi masalah serta mengerjakan tugas, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Pembelajaran Kooperatif memiliki beberapa tipe dengan langkah-langkah yang berbeda. Pada penelitian ini, model pembelajaran Kooperatif yang akan digunakan yaitu model pembelajaran *Talking Stick* untuk pembelajaran Uang dan Kegunaannya.

2.1.9 Model Pembelajaran *Talking Stick*

Talking Stick merupakan model pembelajaran inovatif yang bisa diaplikasikan dalam pembelajaran. Model pembelajaran *Talking Stick* menurut Huda (2014b: 224), adalah model pembelajaran kelompok dengan bantuan tongkat. Kelompok yang memegang tongkat harus menjawab pertanyaan dari guru setelah mereka mempelajari materi pokoknya. Ketika tongkat bergulir dari siswa ke siswa lain hendaknya menggunakan iringan musik.

Pada mulanya, *Talking Stick* merupakan metode yang digunakan oleh penduduk asli Amerika untuk mengajak orang menyampaikan pendapat dalam suatu forum. Saat ini *Talking Stick* digunakan sebagai model pembelajaran ruang kelas. Suprijono (2014: 109-10) menyatakan bahwa model pembelajaran *Talking Stick* dapat mendorong siswa untuk berani mengemukakan pendapatnya dalam pembelajaran. Pembelajaran dengan menggunakan model ini akan memberikan kesempatan kepada siswa untuk menunjukkan kemampuan dan partisipasi mereka dalam pembelajaran. Selain itu, kelebihan pembelajaran dengan model ini yaitu

melatih kesiapan siswa, melatih keterampilan membaca dan memahami materi, serta mengajak siswa untuk terus siap dalam situasi apapun. Akan tetapi, untuk siswa yang belum terlatih untuk berbicara di hadapan guru, model ini mungkin kurang sesuai (Huda, 2014b: 225).

Huda (2014b: 225) menyebutkan langkah-langkah model pembelajaran *Talking Stick* sebagai berikut:

- (1) Guru menyiapkan sebuah tongkat yang panjangnya kurang lebih 20 cm.
- (2) Guru menyiapkan materi pokok yang akan dipelajari, kemudian memberikan kesempatan kelompok untuk membaca dan mempelajari materi.
- (3) Siswa berdiskusi membahas masalah yang terdapat dalam wacana.
- (4) Setelah siswa selesai mempelajari isinya, guru mempersilakan siswa menutup isi bacaan.
- (5) Guru mengambil tongkat dan memberikan kepada salah satu siswa, setelah itu guru memberikan pertanyaan untuk siswa yang memegang tongkat. Demikian seterusnya sampai sebagian besar siswa mendapat bagian untuk menjawab pertanyaan.
- (6) Guru memberikan kesimpulan.
- (7) Guru melakukan evaluasi/penilaian.
- (8) Guru menutup pembelajaran.

2.2 Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini digunakan sebagai landasan atau acuan dalam melakukan penelitian. Ada beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini. Penelitian pertama yaitu penelitian yang telah dilakukan oleh Mutarto (2011) yang berjudul “*Penerapan Model Pembelajaran Talking Stick untuk Meningkatkan Pembelajaran IPA Kelas IV SDN 2 Pringapus Kecamatan Dongko Kabupaten Trenggalek.*” Penelitian tersebut menggunakan rancangan penelitian tindakan kelas (PTK). Hasil penelitian menunjukkan bahwa

penerapan model *Talking Stick* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar IPA kelas IV, kompetensi dasar mendeskripsikan perubahan kenampakan bumi. Penerapan model pada siklus I dan II memperoleh nilai 89,59 dan 95,00. Aktivitas belajar siswa meningkat ketika diterapkan model *Talking Stick*, pada siklus I dan II diperoleh rata-rata nilai 73,72 dan 87,05. Siswa yang mendapat kriteria tuntas belajar meningkat dari siklus I ke siklus II setelah diterapkan model *Talking Stick*, yaitu 57,69% menjadi 88,81%. Rata-rata ketuntasan klasikal siklus I dan II sebesar 73,08%. Skor tersebut telah mencapai skor ketuntasan klasikal yang ditetapkan oleh peneliti, yaitu 70%.

Penelitian kedua yaitu penelitian yang dilakukan oleh Sasmoko (2011) yang berjudul “*Penerapan Model Talking Stick untuk Meningkatkan Pembelajaran IPS Siswa Kelas V SDN Pandanwangi 4 Kecamatan Blimbing Kota Malang*”. Penelitian tersebut menggunakan rancangan penelitian tindakan kelas (PTK). Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model *Talking Stick* dapat meningkatkan pembelajaran IPS kelas V, kompetensi dasar “menghargai jasa dan peranan tokoh dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia”. Penerapan model pada siklus I dan II memperoleh nilai 90,3 dan 93,4. Aktivitas belajar siswa meningkat ketika diterapkan model *Talking Stick*, yaitu pada siklus I dan II diperoleh rata-rata nilai 64,8 dan 74,7. Siswa yang mendapat kriteria tuntas belajar meningkat dari siklus I pertemuan 1 hingga siklus II pertemuan 2 setelah diterapkan model *Talking Stick*, yaitu 68,1% , 72,7%, 86,3%, dan 88,81%.

Penelitian ketiga yaitu penelitian yang dilakukan oleh Purnamasari (2013) yang berjudul “*Peningkatan Keterampilan Berbicara Melalui Model*

Pembelajaran Kooperatif Tipe Talking Stick (TS) pada Siswa Kelas V SD Negeri I Maron”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Skor aktivitas belajar siswa meningkat dari siklus I ke siklus II, yaitu dari 21,48 menjadi 26,13; (2) Skor keterampilan guru meningkat dari siklus I ke siklus II, yaitu dari 52,00 menjadi 54,50; (3) Rata-rata nilai hasil belajar siswa mengenai keterampilan berbicara meningkat dari siklus I ke siklus II, yaitu dari 76,15 menjadi 81,92. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran keterampilan berbicara melalui model pembelajaran Kooperatif tipe *Talking Stick* dapat meningkatkan aktivitas siswa, keterampilan guru, dan keterampilan berbicara siswa kelas V SD Negeri I Maron.

Penelitian keempat yaitu penelitian yang dilakukan oleh Lumeling, Tuerah, dan Karamoy (2014) yang berjudul “*Peningkatan Hasil Belajar PKN dengan Menggunakan Model Pembelajaran Talking Stick pada Siswa Kelas III SD YPK Sion Nabire*”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada siklus I, hanya 46% siswa yang sudah mencapai KKM. Pada siklus ke II, mencapai 86% siswa yang sudah mencapai KKM. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Talking Stick* dapat meningkatkan hasil belajar PKN pada siswa kelas III SD YPK Sion Nabire.

Penelitian kelima yaitu penelitian yang berjudul “*Keefektifan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Talking Stick Berbantuan Lembar Kegiatan Siswa terhadap Hasil Belajar Materi Pokok Aljabar*”. Penelitian dilakukan oleh Khasanah (2013) menggunakan jenis penelitian kuasi eksperimen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar siswa kelas eksperimen

sebesar 79,79, sedangkan kelas kontrol hanya 74,22. Berdasarkan hasil penghitungan dengan α 5% diperoleh kesimpulan bahwa rata-rata hasil belajar siswa kelas eksperimen lebih tinggi daripada kelas kontrol.

Penelitian keenam yaitu penelitian yang dilakukan oleh Wati (2014) yang berjudul “*Pengaruh Metode Talking Stick terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas III SD Negeri Bumiayu 01 Kabupaten Brebes Tahun Pelajaran 2012/2013*”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan metode *Talking Stick* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Besarnya pengaruh yaitu sebesar 0,782 dengan nilai t_{hitung} 5,884, sedangkan besaran nilai regresi 0,612. Artinya, hasil belajar siswa meningkat 61,2% karena pengaruh metode *Talking Stick* dalam pembelajaran, sedangkan 38,8% karena pengaruh faktor lain.

Penelitian ketujuh yaitu penelitian yang berjudul “*The Talking Stick: An American Indian Tradition in the ESL Classroom*”. Penelitian dilakukan oleh Fujioka (1998). Menurut Fujioka, “*Teaching methods in today's global environment need to be flexible enough to acknowledge the student's cultural and individual differences, in an accepting and open-hearted atmosphere. The Talking Stick is an example of one of these methods.*” Maksud dari pernyataan tersebut yaitu “Metode pengajaran dalam lingkungan global saat ini harus cukup fleksibel untuk mengakui perbedaan budaya dan individu siswa dalam menerima dengan hati terbuka. *Talking Stick* merupakan salah satu contoh metode ini.” Dalam jurnal ini, Fujioka menyebutkan bahwa metode *Talking Stick* dapat digunakan pada siswa yang memiliki kemampuan penggunaan bahasa Inggris yang berbeda karena berasal dari latar belakang budaya yang berbeda.

Penelitian kedelapan yaitu penelitian yang dilakukan oleh Smith (2007) dari *Faculty of Education, The University of Auckland*. Penelitian berjudul “*Art Works as A Re-Presentation of Research*”. Penelitian dilakukan untuk menunjukkan bahwa konsep *Talking Stick* yaitu “berbicara dengan cara saya melalui budaya”. Smith menjelaskan bahwa *Talking Stick* digunakan sebagai alat untuk memperkuat persepsi tentang hubungan antara seni, budaya, dan kurikulum pendidikan.

Berdasarkan pembahasan tentang penelitian yang relevan, terdapat persamaan dan perbedaan antara penelitian yang dilakukan dengan penelitian yang sudah ada. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang relevan yaitu sama-sama menggunakan model pembelajaran *Talking Stick* dalam proses pembelajaran. Selain itu, persamaan terdapat pada jenis penelitian yang digunakan, yaitu penelitian eksperimental. Penelitian eksperimental dilakukan oleh Khasanah dan Wati, sedangkan Mutarto, Sasmoko, Lumeling, Tuerah, dan Karamoy, serta Purnamasari melakukan penelitian tindakan kelas (PTK). Perbedaan juga terdapat pada materi atau mata pelajaran yang disampaikan serta variabel penelitian.

Penelitian ini menguji keefektifan model pembelajaran *Talking Stick* dalam pembelajaran materi Uang dan Kegunaannya pada siswa kelas III. Penelitian yang dilakukan oleh Mutarto lebih fokus pada peningkatan hasil belajar IPA kelas IV. Penelitian yang dilakukan oleh Sasmoko lebih fokus pada peningkatan hasil belajar IPS siswa kelas V. Penelitian yang dilakukan oleh Purnamasari lebih fokus pada peningkatan keterampilan berbicara pada siswa kelas V. Penelitian yang

dilakukan oleh Lumeling, Tuerah, dan Karamoy lebih fokus pada peningkatan hasil belajar PKn siswa kelas III. Penelitian yang dilakukan oleh Fujioka lebih fokus pada penggunaan metode *Talking Stick* pada siswa dengan kemampuan bahasa Inggris yang berbeda karena berasal dari latar belakang budaya yang berbeda. Penelitian yang dilakukan oleh Smith menunjukkan bahwa konsep *Talking Stick* yaitu “berbicara dengan cara saya melalui budaya”.

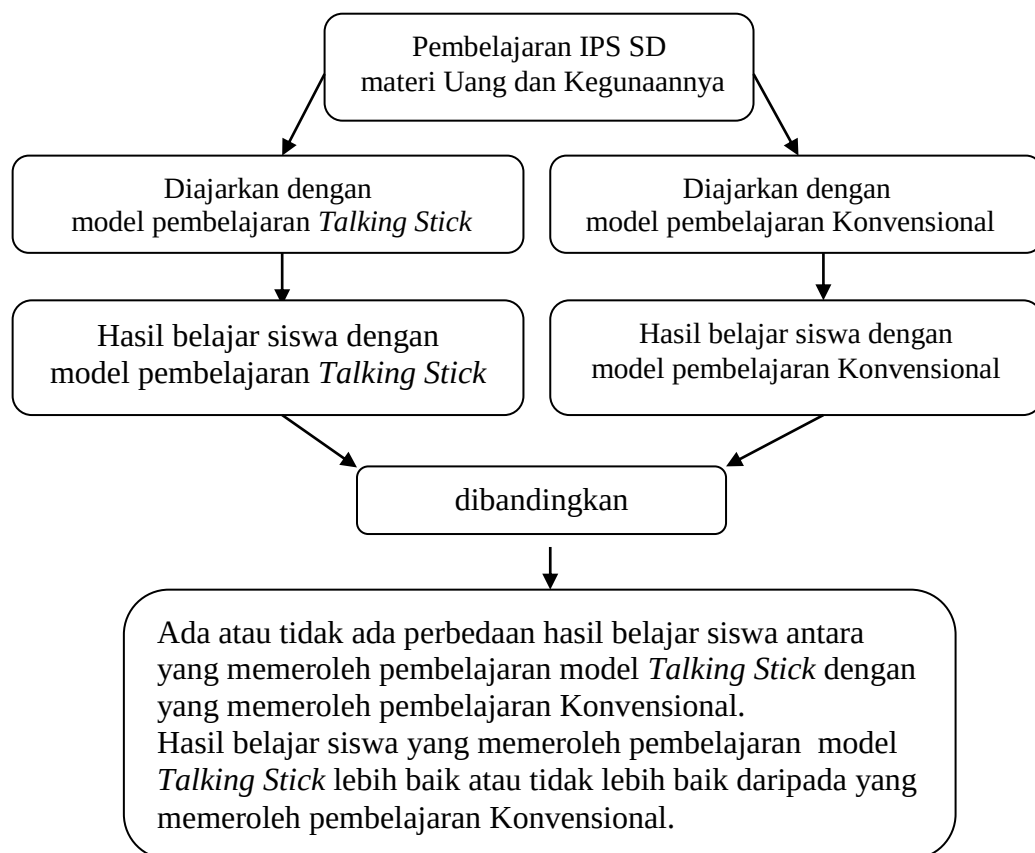
2.3 Kerangka Berpikir

IPS merupakan mata pelajaran yang diberikan di sekolah dasar hingga sekolah menengah. Pada dasarnya, IPS merupakan mata pelajaran yang sangat menarik, karena menyajikan telaah mengenai manusia dengan lingkungannya. Akan tetapi, mata pelajaran IPS kurang disenangi di kalangan siswa. Hal tersebut terjadi karena ada anggapan bahwa IPS berisi materi tentang fakta-fakta dalam kehidupan yang bersifat hafalan semata.

Banyaknya kajian bahan/materi yang dipelajari di dalam IPS mengakibatkan minat dan ketertarikan siswa terhadap mata pelajaran IPS menjadi berkurang. Selain itu, guru juga masih menggunakan pembelajaran Konvensional, sehingga membuat siswa menjadi bosan dalam pembelajaran. Dalam pembelajaran Konvensional komunikasi yang terjadi adalah komunikasi antara guru dengan siswa, belum mencakup antarsiswa. Siswa hanya duduk diam dan mendengarkan apa yang dijelaskan oleh guru. Hal tersebut menyebabkan siswa bosan, sehingga konsentrasi siswa terhadap materi akan berkurang. Hal tersebut berpengaruh terhadap hasil belajar siswa yang tidak optimal. Oleh karena itu, guru harus melakukan pembelajaran yang variatif, seperti pembelajaran *Talking Stick*.

Dalam penelitian ini, model pembelajaran *Talking Stick* akan dibandingkan dengan pembelajaran Konvensional. Peneliti akan menguji model pembelajaran *Talking Stick* pada kelas eksperimen, sedangkan model pembelajaran Konvensional pada kelas kontrol. Dengan menggunakan model pembelajaran *Talking Stick* pada pembelajaran IPS kelas III materi Uang dan Kegunaannya, diharapkan dapat mengoptimalkan hasil belajar siswa. Dengan adanya hasil belajar yang optimal, diharapkan guru dapat menggunakan model pembelajaran yang inovatif dalam pembelajaran IPS.

Berikut ini merupakan kerangka berpikir keefektifan model *Talking Stick* disajikan dalam bentuk bagan.



Bagan 2.1 Kerangka Berpikir

2.4 Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah yang diajukan oleh peneliti dan masih harus diuji kebenarannya melalui data-data empirik yang terkumpul atau penelitian ilmiah (Riduwan, 2013: 37). Rumusan hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yaitu:

(1) Ho: Tidak ada perbedaan hasil belajar IPS siswa kelas III SD antara yang memperoleh pembelajaran model *Talking Stick* dan yang memperoleh pembelajaran Konvensional pada materi Uang dan Kegunaannya ($\mu_1 = \mu_2$).

Ha: Terdapat perbedaan hasil belajar IPS siswa kelas III SD antara yang memperoleh pembelajaran model *Talking Stick* dan yang memperoleh pembelajaran Konvensional pada materi Uang dan Kegunaannya ($\mu_1 \neq \mu_2$).

(2) Ho: Hasil belajar IPS siswa kelas III SD yang memperoleh pembelajaran model *Talking Stick* tidak lebih baik daripada yang memperoleh pembelajaran Konvensional pada materi Uang dan Kegunaannya ($\mu_1 \leq \mu_2$).

Ha: Hasil belajar IPS siswa kelas III SD yang memperoleh pembelajaran model *Talking Stick* lebih baik daripada yang memperoleh pembelajaran Konvensional pada materi Uang dan Kegunaannya ($\mu_1 > \mu_2$).

BAB 3

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian eksperimen. Di dalam metode penelitian akan diuraikan: (1) jenis dan desain penelitian, (2) waktu dan tempat penelitian, (3) populasi dan sampel, (4) variabel penelitian, (5) data penelitian, (6) teknik pengumpulan data, (7) instrumen penelitian, serta (8) teknik analisis data. Berikut ini merupakan uraian dari aspek-aspek tersebut.

3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu eksperimen. Penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan (Sugiyono, 2013: 109). Desain eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *quasi experimental*. Menurut Sugiyono (2013: 116), desain ini mempunyai kelompok kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang memengaruhi pelaksanaan eksperimen. Bentuk desain *quasi* eksperimen yang akan digunakan yaitu *nonequivalent control group*. Desain ini dipilih karena kelompok eksperimen dan kontrol tidak dipilih secara acak. Desain penelitian *nonequivalent control group* dapat digambarkan sebagai berikut:

O ₁	X	O ₂
O ₃		O ₄

Keterangan:

O₁ = tes awal kelompok eksperimen

O₂ = tes akhir kelompok eksperimen

O₃ = tes awal kelompok kontrol

O₄ = tes akhir kelompok kontrol

X = perlakuan menggunakan model pembelajaran *Talking Stick* pada kelompok eksperimen (Sugiyono, 2013: 118).

Pada penelitian ini, desain tersebut digunakan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Talking Stick* terhadap hasil belajar siswa kelas III SD Negeri Randugunting 2 Kota Tegal. Pembelajaran *Talking Stick* diterapkan pada kelas eksperimen (SD Negeri Randugunting 2 Kota Tegal) dan pembelajaran Konvensional diterapkan pada kelas kontrol (SD Negeri Randugunting 5 Kota Tegal).

Sebelum proses pembelajaran, siswa di kelas eksperimen dan kontrol melaksanakan tes awal (O₁ dan O₃). Setelah dilakukan tes awal, peneliti melakukan pembelajaran di kedua kelas dengan model yang berbeda. Setelah pembelajaran, siswa di kelas eksperimen dan kontrol mengerjakan tes akhir (O₂ dan O₄). Tes akhir digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kontrol. Jadi, pengaruh penggunaan model pembelajaran *Talking Stick* terhadap hasil belajar siswa kelas III SD Negeri Randugunting 2 yaitu (O₂-O₁)-(O₄-O₃).

3.2 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dimulai bulan Januari 2015 hingga April 2015. Penelitian dilaksanakan setelah uji coba soal di SD Negeri Randugunting 4 Kota Tegal. Penelitian ini dilakukan di SD Negeri Randugunting 2 dan 5 Kota Tegal. Pada penelitian ini, kelas III SD Negeri Randugunting 2 Kota Tegal dijadikan sebagai kelas eksperimen dan kelas III SD Negeri Randugunting 5 Kota Tegal sebagai kelas kontrol atau pembanding.

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

Penelitian eksperimen memerlukan populasi dan sampel sebagai sumber data. Penentuan populasi dan sampel dilakukan sebelum penelitian dilaksanakan. Berikut ini merupakan uraian mengenai populasi dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini.

3.3.1 Populasi

Sugiyono (2013: 119) menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Pada penelitian ini, kelompok eksperimen dan kontrol tidak dipilih secara acak, melainkan menggunakan kelompok yang sudah ada. Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa kelas III SD Negeri Randugunting 2 dan 5 Kota Tegal semester 2 tahun ajaran 2014/2015. Jumlah siswa kelas III di SD Negeri Randugunting 2 Kota Tegal sebanyak 23 siswa dan SD Negeri Randugunting 5 Kota Tegal sebanyak 31 siswa. Jadi, banyaknya populasi yaitu 54 siswa. Daftar nama populasi terdapat pada lampiran 1 dan 2.

Penentuan populasi dilakukan berdasarkan syarat-syarat yang harus dipenuhi dalam penelitian eksperimen. Syarat-syarat tersebut yaitu: (1) Kedua SD berada di lokasi yang mempunyai karakteristik yang relatif sama; (2) Siswa berasal dari lingkungan sekitar sekolah; (3) Akreditasi sekolah yang sama yaitu B; (4) Guru dari kedua SD yang memiliki kualifikasi pendidikan dan pembelajaran yang relatif sama; serta (5) Siswa memiliki kemampuan kognitif yang relatif sama berdasarkan uji kesamaan rata-rata terhadap nilai tes awal kelas eksperimen dan kontrol. Data nilai tes awal siswa kelas eksperimen dan kontrol terdapat pada lampiran 3 dan 4.

Dalam penelitian ini, uji kesamaan rata-rata menggunakan analisis secara empiris dan statistik. Analisis empiris dilakukan dengan cara mencari selisih antara rata-rata nilai tes awal kelas eksperimen dan kontrol. Kemampuan siswa di kedua kelas dikatakan relatif sama jika mempunyai selisih ≤ 3 . Setelah penghitungan secara empiris, dilakukan uji kesamaan rata-rata secara statistik. Penghitungan uji kesamaan secara statistik menggunakan program *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) versi 20 dengan uji satu sampel (*one sample t test*). Data mengenai uji kesamaan rata-rata terdapat pada lampiran 5.

3.3.2 Sampel

Menurut Riduwan (2013: 56), sampel adalah bagian dari populasi yang mempunyai ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti. Teknik penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sampling jenuh. Sampling jenuh merupakan teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

Musfiqon (2012: 91) menyatakan bahwa pengambilan sampel disesuaikan dengan besarnya populasi. Jika jumlah populasi melebihi 100 orang, maka boleh dilakukan pengambilan sampel. Apabila populasi kurang dari 100 orang, sebaiknya diteliti semuanya. Pada penelitian ini, populasinya kurang dari 100 orang, yaitu hanya 54 siswa. Oleh karena itu, peneliti melakukan penelitian untuk seluruh siswa kelas III SD Negeri Randugunting 2 dan 5 Kota Tegal.

3.4 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut, sifat, nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variabel tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013: 64). Setiap permasalahan penelitian harus memiliki variabel yang jelas sehingga dapat memberikan gambaran atau informasi yang diperlukan dalam pemecahan masalah penelitian. Variabel dalam penelitian ini yaitu variabel bebas dan terikat. Penjelasan mengenai variabel bebas dan terikat sebagai berikut:

3.4.1 Variabel Bebas

Variabel bebas adalah variabel yang memengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (Sugiyono, 2013: 64). Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu model pembelajaran *Talking Stick* yang digunakan dalam pembelajaran IPS materi Uang dan Kegunaannya pada siswa kelas III SD Negeri Randugunting 2 Kota Tegal.

3.4.2 Variabel Terikat

Variabel terikat atau variabel respon adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2013: 64).

Variabel terikat pada penelitian ini yaitu hasil belajar siswa kelas III pada mata pelajaran IPS materi Uang dan Kegunaannya.

3.5 Data Penelitian

Data adalah keterangan mengenai sesuatu hal yang berupa himpunan fakta, angka, kata, huruf-huruf, gambar, dan sebagainya. Penelitian ini membutuhkan beberapa data yang digunakan untuk menganalisis keberhasilan penelitian. Pada bagian ini, akan dijelaskan mengenai jenis data dan sumber data yang digunakan.

3.5.1 Jenis Data

Data yang terdapat dalam penelitian ini yaitu data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif adalah data yang berbentuk kata-kata, bukan dalam bentuk angka. Suryana (2010) menyatakan bahwa bentuk lain data kualitatif adalah gambar yang diperoleh melalui pemotretan atau rekaman video

Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau bilangan yang dapat diolah atau dianalisis menggunakan perhitungan matematika atau statistika (Suryana, 2010). Data kuantitatif pada penelitian ini yaitu hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kontrol. Hasil belajar siswa digunakan untuk mengetahui keefektifan model *Talking Stick* dalam pembelajaran IPS materi Uang dan Kegunaannya.

3.5.2 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini yaitu siswa dan guru. Data yang diperoleh dari siswa yaitu hasil belajar siswa pada pembelajaran Uang dan Kegunaannya baik di kelas eksperimen maupun kontrol. Hasil belajar siswa mencakup ranah

kognitif, afektif, dan psikomotor. Data yang diperoleh dari guru yaitu hasil pengamatan kegiatan guru dan siswa dalam pembelajaran.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan salah satu tahapan yang sangat penting dalam penelitian. Data yang diperoleh dari pengumpulan data sesuai dengan teknik pengumpulan data yang digunakan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara, observasi, dokumentasi, dan tes. Berikut ini merupakan uraian dari teknik pengumpulan data yang digunakan.

3.6.1 Wawancara

Wawancara adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya (Riduwan, 2013: 74). Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara tidak terstruktur. Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara bebas tanpa menggunakan pedoman wawancara yang telah disusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan data (Sugiyono, 2013: 191).

Wawancara tidak terstruktur dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui KKM pada mata pelajaran IPS, model pembelajaran yang biasa digunakan guru, kualifikasi guru, media pembelajaran yang digunakan guru, jumlah siswa, dan proses pembelajaran yang biasa dilaksanakan oleh guru. Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan, peneliti memperoleh berbagai informasi yang digunakan sebagai pertimbangan penentuan populasi berdasarkan persyaratan penelitian eksperimen. Responden dalam wawancara tersebut yaitu guru kelas III.

3.6.2 Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan cara mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung (Sukmadinata, 2009: 220). Jenis observasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi nonpartisipan. Sugiyono (2013: 197) menyatakan bahwa dalam observasi nonpartisipan, pengamat tidak terlibat langsung dengan aktivitas yang sedang diamati dan hanya sebagai pengamat independen.

Pada penelitian ini, observasi dilakukan selama proses pembelajaran. Observasi dilakukan oleh guru kelas terhadap peneliti untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran yang terdapat dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Guru sebagai observer atau pengamat tidak terlibat langsung dalam aktivitas pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti. Guru mengisi lembar observasi berdasarkan pedoman observasi yang disiapkan oleh peneliti.

Aspek yang diamati oleh guru yaitu: (1) pemberian pertanyaan untuk menggali pengetahuan awal siswa; (2) Kesesuaian penjelasan materi dengan RPP; (3) Cara guru membentuk kelompok dan menjelaskan tugas kelompok; (4) Bimbingan untuk tiap kelompok; (5) Penjelasan mengenai model pembelajaran; (6) Pelaksanaan model pembelajaran; (7) Cara guru mengajukan pertanyaan; (8) pengelolaan waktu; serta (9) Penguatan yang diberikan.

3.6.3 Dokumentasi

Menurut Riduwan (2013: 77), “Dokumentasi ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-

peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, data yang relevan penelitian.” Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen (Sukmadinata, 2009: 221). Teknik dokumentasi dilakukan peneliti untuk memperoleh data berupa daftar nama siswa dan daftar nilai hasil belajar siswa. Selain itu, peneliti menggunakan teknik dokumentasi sebagai bukti pelaksanaan penelitian. Bukti tersebut berupa foto dan video selama proses pembelajaran serta surat keterangan telah melakukan penelitian.

3.6.4 Tes dan Non Tes

Menurut Riduwan (2013: 76), tes sebagai instrumen pengumpul data adalah serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan, atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Tes yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tes prestasi. Riduwan (2013: 77) mendefinisikan tes prestasi (*achievement test*) adalah tes yang digunakan untuk mengukur pencapaian seseorang setelah mempelajari sesuatu.

Pada penelitian ini, tes dan non tes digunakan untuk mengetahui hasil belajar IPS materi Uang dan Kegunaannya pada kelas eksperimen dan kontrol. Dalam penelitian ini, tes digunakan untuk mengukur ranah kognitif dan psikomotor, sedangkan non tes digunakan untuk mengukur ranah afektif. Peneliti menggunakan tes dalam bentuk pilihan ganda untuk mengukur ranah kognitif, tes yang berisi tugas yang harus dikerjakan untuk mengukur ranah psikomotor, dan non tes (angket) yang berisi pernyataan untuk mengukur ranah afektif.

3.7 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data penelitian dengan cara melakukan pengukuran (Widoyoko, 2012: 51). Instrumen pada penelitian ini disesuaikan dengan teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti. Berikut ini merupakan instrumen penelitian berdasarkan teknik pengumpulan data.

3.7.1 Pedoman Wawancara

Sebelum melaksanakan wawancara, peneliti perlu menyiapkan instrumen wawancara yang disebut pedoman wawancara (Sukmadinata, 2009: 216). Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara tidak terstruktur. Oleh karena itu, pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis besar permasalahan yang akan ditanyakan. Pedoman wawancara terdapat pada lampiran 6.

3.7.2 Pedoman Observasi

Dalam penelitian ini, observasi dilakukan selama proses pembelajaran. Observasi dilakukan oleh guru kelas terhadap peneliti mengenai pelaksanaan pembelajaran untuk mengetahui kesesuaian pelaksanaan pembelajaran dengan langkah-langkah pembelajaran yang terdapat pada rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). RPP dibuat berdasarkan silabus pembelajaran dan silabus pengembangan pembelajaran. Silabus, silabus pengembangan, dan RPP terdapat pada lampiran 7-11. Guru mengisi lembar observasi berdasarkan pedoman observasi yang disiapkan oleh peneliti. Lembar atau pedoman observasi di kelas eksperimen dan kontrol dapat dibaca pada lampiran 12 dan 13.

3.7.3 Dokumentasi

Data dokumentasi yang diperoleh pada penelitian ini yaitu daftar nama siswa, daftar nilai tes awal dan akhir siswa kelas III SD Negeri Randugunting 2 dan 5 Kota Tegal. Nilai tes awal digunakan sebagai dasar penentuan kemampuan awal siswa pada kedua kelompok. Penentuan kemampuan awal siswa dilakukan menggunakan analisis empiris dan analisis statistik (program SPSS versi 20). Selain itu, digunakan alat perekam untuk mengambil foto dan video selama proses pembelajaran.

3.7.4 Soal-soal Tes dan Non Tes

Instrumen tes dan non tes digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa pada materi Uang dan Kegunaannya. Pada penelitian ini, soal-soal tes dan non tes digunakan pada kelas eksperimen dan kontrol. Soal-soal tes digunakan untuk mengukur ranah kognitif dan psikomotor, sedangkan non tes (angket) digunakan untuk mengukur ranah afektif.

3.7.4.1 Tes pada Ranah Kognitif

Tes digunakan dalam dua tahap, yaitu tes awal dan akhir. Tes awal digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum pembelajaran dan sebagai penentu kemampuan awal siswa pada kedua kelompok. Tes akhir digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah mendapat pembelajaran materi Uang dan Kegunaannya. Sebelum soal diberikan kepada siswa di kelas eksperimen dan kontrol, soal diujicobakan terlebih dahulu. Soal yang diujicobakan sebanyak 40 butir yang dibuat paralel disesuaikan dengan cakupan materi dan tingkat kesukarannya. Soal tersebut diujicobakan pada siswa kelas III

SD Negeri Randugunting 4 Kota Tegal. Kisi-kisi dan soal uji coba dapat dibaca pada lampiran 14 dan 15.

Instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting yaitu valid dan reliabel. Bagi instrumen seperti tes hasil belajar ditambah dengan persyaratan daya pembeda dan tingkat kesulitan butir soal (Sukmadinata, 2009: 228). Berikut ini akan diuraikan mengenai persyaratan tersebut.

3.7.4.1.1 Uji Validitas

Alat ukur dikatakan valid apabila alat ukur dapat mengukur apa yang hendak diukur dengan tepat. Tes sebagai alat ukur hasil belajar dikatakan valid apabila tes tersebut dapat mengukur hasil belajar yang hendak diukur (Widoyoko, 2012: 97). Menurut Sugiyono (2013: 170), validitas instrumen yang berupa tes harus memenuhi *content validity* (validitas isi) dan *construct validity* (validitas konstruksi). Penjelasan mengenai validitas isi dan konstruksi sebagai berikut:

(1) Validitas Isi

Sugiyono (2013: 177) menjelaskan bahwa validitas isi dilakukan dengan membandingkan isi instrumen dengan materi pelajaran yang telah diajarkan, selanjutnya dikonsultasikan dengan ahlinya. Pada penelitian ini, uji validitas isi dilakukan oleh dua orang penilai ahli, yaitu Drs. Teguh Supriyanto, M.Pd. (dosen pembimbing) dan M. Amin Andi Aziz, Ama.Pd. (guru kelas III SD Negeri Randugunting 2 Kota Tegal). Pengujian validitas isi dilakukan dengan menggunakan lembar validasi. Uji validitas isi terdapat pada lampiran 16 dan 17. Berdasarkan uji validitas isi oleh penilai ahli, semua butir soal sudah valid dari segi tampilan dan isinya, sehingga soal dapat diujicobakan.

Soal yang diujicobakan sebanyak 20 butir yang dibuat paralel yang setara cakupan materi dan tingkat kesulitan soalnya, sehingga menjadi 40 butir. Menurut Sudjana (2013: 135-6), perbandingan antara soal mudah, sedang, dan sulit yaitu 30% kategori mudah, 40% kategori sedang, dan 30% kategori sulit. Soal yang diujicobakan terdiri dari 12 soal kategori mudah, 16 soal kategori sedang, dan 12 soal kategori sulit. Setelah pengujian instrumen dikonsultasikan dengan ahli, selanjutnya instrumen diujicobakan.

(2) Validitas Konstruksi

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan validitas konstruksi berupa analisis butir/item soal. Setelah pengujian konstruksi dari ahli selesai, diteruskan uji coba instrumen. Data hasil uji coba instrumen yang didapat diuji dengan teknik *Corrected Item Total Correlation* untuk mengetahui apakah tiap item valid atau tidak (Priyatno, 2012: 178).

Penghitungan uji validitas menggunakan program SPSS versi 20. Menu yang digunakan yaitu *analyze – scale – reliability analysis*. Pada kotak dialog *reliability analysis* pilih *statistics* dan beri centang pada *scale if item deleted*. Pengambilan keputusan pada uji validitas dilakukan dengan batasan r_{tabel} pada tingkat signifikansi 0,05. Jika nilai korelasi positif dan lebih besar dari batasan r_{tabel} yang ditentukan, maka item tersebut valid. Jika nilai korelasi kurang dari r_{tabel} , maka item tidak valid (Priyatno, 2012: 110).

Berdasarkan penghitungan uji validitas menggunakan program SPSS versi 20, diketahui bahwa 26 butir soal valid dan 14 butir soal tidak valid. Butir soal yang valid tersebut sudah mewakili semua indikator soal yang terdapat

pada kisi-kisi soal. Rekapitulasi data hasil penghitungan SPSS versi 20 dapat dibaca pada Tabel 3.1. Data yang lebih lengkap mengenai uji validitas konstruksi terdapat pada lampiran 18 dan 19.

Tabel 3.1 Rekapitulasi Uji Validitas Soal Uji Coba dengan $r_{\text{tabel}} = 0,374$
Taraf Signifikansi 0,05 dan $n = 28$

Nomor Item	<i>Corrected Item-Total Correlation</i>	Validitas	Nomor Item	<i>Corrected Item-Total Correlation</i>	Validitas
1	0,122	Tidak Valid	21	0,384	Valid
2	0,314	Tidak Valid	22	0,455	Valid
3	0,276	Tidak Valid	23	0,503	Valid
4	0,122	Tidak Valid	24	0,414	Valid
5	0,431	Valid	25	0,508	Valid
6	0,287	Tidak Valid	26	0,392	Valid
7	0,541	Valid	27	0,216	Tidak Valid
8	0,597	Valid	28	0,297	Tidak Valid
9	0,209	Tidak Valid	29	0,460	Valid
10	0,448	Valid	30	0,394	Valid
11	0,420	Valid	31	-0,008	Tidak Valid
12	0,477	Valid	32	0,639	Valid
13	0,498	Valid	33	0,419	Valid
14	0,000	Tidak Valid	34	0,434	Valid
15	0,434	Valid	35	0,461	Valid
16	-0,186	Tidak Valid	36	0,593	Valid
17	0,293	Tidak Valid	37	0,587	Valid
18	0,456	Valid	38	0,524	Valid
19	0,213	Tidak	39	0,547	Valid

Nomor Item	<i>Corrected Item-Total Correlation</i>	Validitas	Nomor Item	<i>Corrected Item-Total Correlation</i>	Validitas
20	0,396	Valid	40	0,000	Tidak Valid

3.7.4.1.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas berkenaan dengan tingkat keajegan atau ketepatan hasil pengukuran. Instrumen memiliki tingkat reliabilitas yang memadai, apabila instrumen tersebut digunakan untuk mengukur suatu aspek beberapa kali, namun hasilnya relatif sama (Sukmadinata, 2009: 229-30). Pengujian reliabilitas didasarkan atas data uji coba instrumen yang dilakukan pada kelas III SD Negeri Randugunting 4 Kota Tegal. Untuk mengetahui reliabilitas instrumen, peneliti menggunakan menggunakan *cronbach's alpha* pada program SPSS versi 20.

Berdasarkan hasil pengujian validitas, diperoleh soal yang valid sebanyak 26 butir. Soal-soal tersebut telah memenuhi seluruh indikator soal yang terdapat dalam kisi-kisi. Seluruh butir soal yang valid tersebut diuji reliabilitasnya dengan menggunakan menu *analyze – scale – reliability analysis* pada program SPSS versi 20. Menurut Sekaran (1992) dalam Priyatno (2012: 187), reliabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima, dan di atas 0,8 adalah baik. Hasil penghitungan reliabilitas terdapat pada Tabel 3.2. Data selengkapnya terdapat pada lampiran 20.

Tabel 3.2 Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.902	26

Berdasarkan Hasil Uji Reliabilitas Menggunakan Program SPSS Versi 20, diperoleh nilai *cronbach's alpha* sebesar 0,902. Mengacu pada pendapat Sekaran, nilai reliabilitas pada tabel lebih dari 0,8, yaitu 0,902, berarti tingkat keajegan 26 soal tersebut bernilai baik (Priyatno, 2012: 187).

3.7.4.1.3 Analisis Tingkat Kesukaran

Analisis tingkat kesukaran soal dapat dilakukan apabila soal telah diujicobakan. Cara melakukan analisis tingkat kesukaran soal menurut Sudjana (2013: 137) yaitu dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$I = \frac{B}{N}$$

Keterangan rumus:

I = indeks kesulitan untuk setiap butir soal

B= banyaknya siswa yang menjawab benar setiap butir soal

N= banyaknya siswa yang memberikan jawaban pada soal yang dimaksudkan

Sudjana (2013: 137) menyatakan bahwa kriteria yang digunakan yaitu semakin kecil indeks yang diperoleh, makin sulit soal tersebut dan sebaliknya.

Kriteria indeks kesukaran soal dapat dibaca pada Tabel 3.3.

Tabel 3.3 Kriteria Indeks Kesukaran Soal

Indeks Kesukaran Soal 0,00 – 0,30	Kategori Soal Sukar
--------------------------------------	------------------------

0,31 – 0,70	Sedang
0,71 – 1,00	Mudah

Berdasarkan hasil penghitungan secara manual, diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 3.4 Hasil Pengujian Tingkat Kesukaran Soal

Kriteria	Nomor Soal
Mudah	7, 10, 12, 20, 23, 29, 30, 33, 34, 37, 38, dan 39
Sedang	5, 8, 11, 13, 15, 18, 22, 24, 25, 26, 32, 35, dan 36
Sukar	21

Berdasarkan Tabel 3.4, soal valid dengan tingkat kesukaran ‘mudah’ yaitu nomor 7, 10, 12, 20, 23, 29, 30, 33, 34, 37, 38, dan 39; tingkat kesukaran ‘sedang’ yaitu nomor 5, 8, 11, 13, 15, 18, 22, 24, 25, 26, 32, 35, dan 36; serta tingkat kesukaran ‘sukar’ yaitu nomor 21. Analisis tingkat kesukaran soal secara lengkap terdapat pada lampiran 21.

3.7.4.1.4 Analisis Daya Pembeda

“Daya pembeda soal adalah kemampuan sesuatu soal untuk membedakan antara peserta didik yang pandai dengan bodoh” (Arikunto, 2012: 226). Tujuan menganalisis daya pembeda butir-butir soal adalah untuk mengetahui kesanggupan soal dalam membedakan siswa yang tergolong mampu (tinggi prestasinya) dengan siswa yang tergolong kurang atau lemah prestasinya (Sudjana, 2013: 141). Besarnya daya pembeda yaitu indeks diskriminasi bersimbol D . Arikunto (2012: 232) menyatakan rumus untuk menentukan besarnya D sebagai berikut:

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} = P_A - P_B$$

Keterangan rumus:

J = jumlah peserta tes

J_A = banyaknya peserta kelompok atas

J_B = banyaknya peserta kelompok bawah

B_A = banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab soal itu dengan benar

B_B = banyaknya peserta kelompok bawah yang menjawab soal itu dengan benar

P_A = proporsi peserta kelompok atas yang menjawab benar

P_B = proporsi peserta kelompok bawah yang menjawab benar

Setelah mendapatkan besarnya D , keputusan daya pembeda soal dapat diketahui melalui klasifikasi daya pembeda. Klasifikasi daya pembeda butir soal menurut Arikunto (2012: 232), yaitu jelek, cukup, baik, baik sekali, dan negatif. Soal dengan klasifikasi jelek dan negatif tidak dapat digunakan sebagai instrumen. Klasifikasi daya pembeda soal dapat dibaca pada Tabel 3.5.

Tabel 3.5 Klasifikasi Daya Pembeda Soal

Daya Pembeda Soal (D)	Keterangan
0,00 – 0,20	Jelek
0,20 – 0,40	Cukup
0,40 – 0,70	Baik
0,70 – 1,00	Baik Sekali
Negatif	Tidak Baik

Sebelum melakukan analisis daya beda soal, siswa dibagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok atas dan bawah sesuai dengan skor yang diperoleh. Data mengenai pembagian kelompok atas dan bawah terdapat pada lampiran 22. Penghitungan analisis daya beda soal dilakukan pada soal yang valid dan reliabel.

Berdasarkan penghitungan secara manual, diperoleh 16 soal yang termasuk klasifikasi cukup dan 10 soal yang termasuk klasifikasi baik. Data mengenai analisis daya pembeda soal terdapat pada lampiran 23.

3.7.4.2 Angket

Angket yang telah diisi oleh siswa digunakan untuk mengukur ranah afektif. Angket yang digunakan dalam penelitian ini yaitu skala sikap. Skala sikap digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang mengenai fenomena sosial (Widoyoko, 2012: 102). Bentuk skala sikap yang digunakan yaitu skala *likert* dengan empat pilihan (skala empat). Skala disusun dalam bentuk suatu pernyataan baik pernyataan positif maupun negatif dan diikuti oleh pilihan respon yang menunjukkan tingkatan (Widoyoko, 2012: 104). Pilihan respon skala empat pada penelitian ini yaitu: Sangat Setuju (SS); Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS).

Dalam penelitian ini, terdapat 8 pernyataan yang terdiri dari 4 pernyataan positif, dan 4 pernyataan negatif. Instrumen penelitian yang digunakan disusun dalam bentuk *check list*. Kisi-kisi dan skala sikap dapat dilihat pada lampiran 24 dan 25. Sebelum melakukan penelitian, skala sikap ditelaah oleh tim ahli untuk diuji validitas logisnya. Pengujian validitas logis dilakukan dengan menggunakan lembar validasi. Berdasarkan uji validitas logis, semua butir sudah valid isinya, sehingga dapat digunakan sebagai instrumen. Uji validitas logis skala sikap terdapat pada lampiran 26 dan 27. Skor untuk setiap item soal dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.6 Skor untuk Skala *Likert*

Jawaban	Skor Pernyataan Positif	Skor Pernyataan Negatif
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak Setuju	2	3
Sangat Tidak Setuju	1	4

3.7.4.3 Tes pada Ranah Psikomotor

Tes yang digunakan untuk mengukur ranah psikomotor siswa yaitu tes praktik. Tes praktik adalah penilaian yang menuntut respon berupa keterampilan melakukan suatu aktivitas atau perilaku sesuai dengan tuntutan kompetensi. Soal yang digunakan untuk mengukur psikomotor siswa terdiri dari 4 soal. Instrumen yang digunakan untuk penilaian yaitu daftar cek dengan pilihan baik dan tidak baik. Skor 1 untuk pilihan baik dan 0 untuk pilihan tidak baik. Siswa mendapatkan skor 1 bila penguasaan kompetensi tertentu dapat diamati. Kisi-kisi soal dan soal untuk ranah psikomotor dapat dibaca pada lampiran 28 dan 29.

Sebelum melakukan penelitian, soal ditelaah oleh penilai ahli untuk diuji validitas logisnya. Penilai ahli dalam penelitian ini yaitu Drs. Teguh Supriyanto, M.Pd. (dosen pembimbing) dan M. Amin Andi Aziz, Ama.Pd. (guru kelas III SD Negeri Randugunting 2 Kota Tegal). Pengujian validitas logis dilakukan dengan menggunakan lembar validasi. Hasil uji validitas logis menyatakan bahwa semua butir sudah valid dari segi isi, sehingga dapat digunakan sebagai instrumen. Uji validitas logis skala sikap terdapat pada lampiran 31 dan 32.

3.8 Teknik Analisis Data

“Analisis data berkaitan dengan perhitungan menjawab rumusan masalah dan pengujian hipotesis yang diujikan” (Riduwan, 2013: 132). Ada beberapa teknik analisis data dalam penelitian ini. Berikut ini merupakan uraian dari teknik analisis data yang digunakan.

3.8.1 Deskripsi Data

Deskripsi data adalah upaya menampilkan data agar data dapat dipaparkan dengan baik dan diinterpretasikan dengan mudah. Analisis deskripsi data penelitian yang diuraikan yaitu analisis deskriptif variabel. Terdapat dua variabel dalam penelitian ini, yaitu satu variabel bebas dan satu variabel terikat. Variabel bebas penelitian ini yaitu model pembelajaran *Talking Stick*. Variabel terikat penelitian ini yaitu hasil belajar siswa materi Uang dan Kegunaannya.

3.8.2 Statistik Data

Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik berupa statistik inferensial, karena penelitian yang diterapkan pada sampel akan diberlakukan pada populasi. Statistik inferensial dikelompokkan menjadi dua bentuk, yaitu statistik parametris dan nonparametris. Sebelum menentukan uji statistik inferensial, peneliti terlebih dahulu melakukan uji prasyarat analisis.

Uji prasyarat analisis dilakukan untuk menentukan langkah selanjutnya dalam menganalisis data untuk menguji hipotesis. Uji prasyarat yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji normalitas dan homogenitas. Setelah uji normalitas dan homogenitas, dilakukan analisis akhir (pengujian hipotesis). Berikut ini akan diuraikan mengenai uji normalitas, homogenitas, dan analisis akhir.

3.8.2.1 Uji Normalitas

Pengujian normalitas bertujuan untuk mengetahui jenis statistik yang akan digunakan. Jika persebarannya merata, maka data tersebut berdistribusi normal, sehingga analisis pengujian menggunakan statistik parametris, dalam hal ini menggunakan uji *t*. Jika data berdistribusi tidak normal, maka pengujian analisisnya menggunakan rumus *U Mann Whitney*. Uji normalitas data pada penelitian ini menggunakan uji *Lilliefors* pada tabel *Shapiro-Wilk* dengan kriteria pengujian jika nilai signifikansi $\geq 0,05$, maka distribusi data dinyatakan normal. Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka distribusi data dinyatakan tidak normal (Besral, 2010: 29). Penghitungannya menggunakan program SPSS versi 20.

3.8.2.2 Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah uji kesamaan dua varians untuk menguji apakah sebaran data tersebut homogen atau tidak. Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui rumus uji *t* mana yang akan digunakan. Priyatno (2012: 83) menyatakan bahwa sebelum dilakukan uji *t*, harus dilakukan uji homogenitas dengan *Levene's test*. Jika varians sama, maka uji *t* menggunakan *Equal Variances Assumed*. Jika varians berbeda, maka menggunakan *Equal Variances Not Assumed*.

Uji homogenitas dapat dilakukan apabila kelompok data tersebut dalam distribusi normal. Pengujian homogenitas dilakukan dengan program SPSS versi 20. Untuk mengetahui nilai homogenitas, bisa dilihat pada kolom *Levene's Test for Equality of Variances*. Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka data dinyatakan homogen. Jika nilai signifikansi $\leq 0,05$, maka data dinyatakan tidak homogen (Besral, 2010: 56-7).

3.8.2.3 Analisis Akhir (Pengujian Hipotesis)

Setelah data dinyatakan berdistribusi normal dan homogen, langkah selanjutnya yaitu melakukan uji hipotesis. Uji hipotesis yang pertama yaitu menentukan terdapat atau tidak terdapatnya perbedaan hasil belajar IPS siswa kelas III antara kelas eksperimen dan kontrol. Analisis untuk menguji hipotesis tersebut yaitu analisis komparatif. Jika data hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal, komparatif dua sampel, serta bentuk datanya interval/rasio, maka uji hipotesisnya menggunakan uji statistik *independent samples t test*. Jika data berdistribusi tidak normal, maka uji hipotesis menggunakan *U Mann Whitney*,

Uji statistik *independent samples t test* dilakukan dengan program SPSS versi 20. Untuk mengetahui apakah H_0 diterima atau ditolak, bisa melihat nilai t dalam kolom *T Test for Equality of Means*. Nilai t_{hitung} dibandingkan dengan nilai t_{tabel} . Jika t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} , maka H_0 ditolak (Priyatno, 2012: 84). Ketentuan tersebut digunakan untuk menguji hipotesis dengan uji dua pihak (*two tailed*). Apabila terdapat perbedaan hasil belajar, maka dilakukan pengujian hipotesis untuk mengetahui efektif tidaknya model pembelajaran *Talking Stick* terhadap hasil belajar IPS. Pengujian dilakukan secara empiris dan statistik. Pengujian hipotesis secara empiris dilakukan dengan cara sebagai berikut:

$$(O_2 - O_1) - (O_4 - O_3)$$

Keterangan:

O_1 = rata-rata nilai hasil tes awal kelas eksperimen

O_2 = rata-rata nilai hasil tes akhir kelas eksperimen

O_3 = rata-rata nilai hasil tes awal kelas kontrol

O_4 = rata-rata nilai hasil tes akhir kelas kontrol

Pengujian hipotesis secara statistik menggunakan uji pihak kanan. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan SPSS versi 20 untuk melakukan uji pihak kanan melalui *one sample t test*.

BAB 5

PENUTUP

Penelitian yang berjudul “Keefektifan Model *Talking Stick* dalam Pembelajaran Uang dan Kegunaannya pada Siswa Kelas III SDN Randugunting 2 Kota Tegal” telah dilaksanakan. Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, diperoleh simpulan dari penelitian ini. Pada bagian ini akan diuraikan simpulan dan saran yang diperoleh dari penelitian ini.

5.1 Simpulan

Penelitian telah dilaksanakan di SD Negeri Randugunting 2 dan 5 Kota Tegal. Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, diperoleh hasil penelitian yang telah diuraikan pada BAB 4. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat dibuat simpulan sebagai berikut:

- (1) Terdapat perbedaan hasil belajar IPS siswa kelas III SD antara yang memperoleh pembelajaran model *Talking Stick* dan yang memperoleh pembelajaran Konvensional pada materi Uang dan Kegunaannya. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji hipotesis menggunakan *independent samples t test* pada kolom *Equal Variances Assumed* yang menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,342 > 2,013$).
- (2) Hasil belajar IPS siswa kelas III SD yang memperoleh pembelajaran model *Talking Stick* lebih baik daripada yang memperoleh pembelajaran Konvensional pada materi Uang dan Kegunaannya. Hal ini dapat dilihat

dari hasil uji hipotesis menggunakan *one sample t test* (uji pihak kanan) melalui program SPSS versi 20. Hasil hipotesis menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,737 > 2,047$). Oleh karena itu, model pembelajaran *Talking Stick* terbukti efektif dalam pembelajaran Uang dan Kegunaannya.

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan yang telah dipaparkan, model *Talking Stick* efektif dalam pembelajaran Uang dan Kegunaannya. Berdasarkan simpulan tersebut, penulis memberikan saran untuk peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah dasar dengan menerapkan model pembelajaran *Talking Stick*. Saran ditujukan bagi guru, dan sekolah.

5.2.2 Bagi Guru

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa model pembelajaran *Talking Stick* lebih efektif daripada pembelajaran Konvensional, kepada guru disarankan untuk menerapkan model *Talking Stick* dalam proses pembelajaran. Guru dapat mengolaborasikan model pembelajaran *Talking Stick* dengan model atau metode yang lain, agar siswa tidak merasa bosan saat pembelajaran. Selain itu, guru diharapkan dapat memberikan penjelasan yang tepat mengenai model pembelajaran yang dilaksanakan.

5.2.3 Bagi Sekolah

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa model pembelajaran *Talking Stick* lebih efektif daripada pembelajaran Konvensional, kepada pihak sekolah disarankan untuk memberikan sosialisasi mengenai model pembelajaran

Talking Stick kepada para guru agar dapat menerapkan model tersebut dalam pembelajaran. Selain itu, pihak sekolah disarankan agar memberikan kesempatan bagi guru untuk melakukan penelitian atau pembelajaran dengan model yang variatif, sehingga diketahui model yang cocok untuk materi tertentu. Hal tersebut perlu didukung oleh fasilitas yang mendukung seperti buku-buku dan media pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2012. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Astuti, Ni Nym. T., I Kt. Dibia, dan Pt. Nanci Ristiani. 2013. *Pengaruh Metode Talking Stick terhadap Hasil Belajar PKn Siswa Kelas V SD Di Gugus Krisna Kecamatan Negara*, Vol 1. Jurnal. Universitas Pendidikan Ganesha. Online. Available at <http://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPGSD/article/view/1201> [accessed 1/4/15]
- Besral. 2010. *Pengolahan dan Analisa Data-1 Menggunakan SPSS*. Depok: Departemen Biostatistika-Fakultas kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia.
- Djamarah, Syaiful B. dan Aswan Zain. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Doyin, Mukh dan Wagiran. 2011. *Bahasa Indonesia Pengantar Penulisan Karya Ilmiah*. Semarang: UNNES Press.
- Edi, Swastika Retno. 2012. *Peningkatan Kualitas Pembelajaran Tema Lingkungan dengan Model Kooperatif Tipe Talking Stick Kelas II SDN Ngaliyan 05 Semarang*. Skripsi. Universitas Negeri Semarang. Online. Available at <http://lib.unnes.ac.id/14107/> [accessed 1/3/15].
- Fujioka, Kimberly. 1998. *The Talking Stick: An American Indian Tradition in the ESL Classroom*. Online. Available at <http://iteslj.org/Techniques/Fujioka-TalkingStick.html> [accessed 1/3/15].
- Hamalik, Oemar. 2013. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Hidayati, Mujinem, dan Anwar Senen. 2008. *Pengembangan Pendidikan IPS SD*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.
- Huda, Miftahul. 2014a. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- _____. 2014b. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Khasanah, D. L. 2013. *Keefektifan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Talking Stick Berbantuan Lembar Kegiatan Siswa terhadap Hasil Belajar Materi Pokok Aljabar*. Skripsi. Universitas Negeri Semarang. <http://lib.unnes.ac.id/17436/1/4101408006.pdf> [accessed 1/3/15].
- Kurnia, Ingridwati dkk. 2007. *Perkembangan Belajar Peserta Didik*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.
- Kurniawan, Nursidik. 2011. *Karakteristik dan Kebutuhan pendidikan Anak Usia Sekolah Dasar*. Online. Available at <https://dgirlss.wordpress.com/karakteristik-dan-kebutuhan-pendidikan-anak-usia-sekolah-dasar-oleh-nursidik-kurniawan-a-ma-pd-sd/> [accessed 3/9/15].
- Lumeling, Suryawati H., R. Tuerah, dan S. Karamoy. 2014. *Peningkatan Hasil Belajar PKn dengan Menggunakan Model Pembelajaran Talking Stick pada Siswa Kelas III SD YPK Sion Nabire*, Vol 2, No 4. Jurnal. Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Manado. Online. Available at <http://ejournal.unima.ac.id/index.php/jfip/article/view/4503> [accessed 1/4/15]
- Majid, Abdul. 2013. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Musfiqon. 2012. *Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya.
- Mutarto, Winda Sustyanita. 2011. *Penerapan Model Pembelajaran Talking Stick untuk Meningkatkan Pembelajaran IPA Kelas IV SDN 2 Pringapus Kecamatan Dongko Kabupaten Trenggalek*. Skripsi. Universitas Negeri Malang. Online. Available at <http://library.um.ac.id/ptk/index.php?mod=detail&id=48854> [accessed 1/4/15]
- Nurhadi dan Rahmawati. 2009. *Mengenal Lingkungan Sekitar*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Priyatno, Duwi. 2012. *Belajar Analisis Data dengan SPSS 20*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Purnamasari, Yustika. 2013. *Peningkatan Keterampilan Berbicara Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Talking Stick (TS) pada Siswa Kelas V SD Negeri I Maron*. Skripsi. Universitas Negeri Semarang. Online. Available at <http://lib.unnes.ac.id/17660/1/1401909072.pdf> [accessed 1/5/15]
- Riduwan. 2013. *Belajar Mudah Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

- Rifa'i, Achmad dan Catharina Tri Anni. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Semarang: UNNES Press.
- Rusman. 2012. *Model-model Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sapriya. 2014. *Pendidikan IPS*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sasmoko, Heppi. 2011. *Penerapan Model Talking Stick untuk Meningkatkan Pembelajaran IPS Siswa Kelas V SDN Pandanwangi 4 Kecamatan Blimbing Kota Malang*. Skripsi. Universitas Negeri Malang. Online. Available at <http://library.um.ac.id/ptk/index.php?mod=detail&id=48494> [accessed 1/5/15]
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Slavin, Robert E. 2005. *Cooperative Learning Teori, Riset, dan Praktik*. Terjemahan Narulita Yusron. Bandung: Penerbit Nusa Media.
- Smith, Jill. 2007. *Art Works as A Re-Presentation of Research*. Waikato Journal of Education. Online. Available at <https://cdn.auckland.ac.nz/assets/education/about/schools/artlan/docs/art-works-as-a-re-presentation-of-research.pdf> [accessed 1/5/15]
- Soewarso. 2013. *Pendidikan IPS*. Salatiga: Widya Sari Press.
- Solihatin, Etin dan Raharjo. 2012. *Cooperative Learning*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sudjana, Nana. 2013. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sunarto. 2009. *Pembelajaran Konvensional Banyak Dikritik, namun Paling Disukai*. Online. Available at <https://sunartombs.wordpress.com/2009/03/02/pembelajaran-konvensional-banyak-dikritik-namun-paling-disukai/> [accessed 2/9/15]
- Suprijono, Agus. 2014. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Suranti. 2009. *Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SD dan MI Kelas III*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Suryana, Cahya. 2010. Data dan Jenis Data Penelitian. Online. Available at <https://csuryana.wordpress.com/2010/03/25/data-dan-jenis-data-penelitian/> [accessed 2/15/15]
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sutrisno, dkk. 2009. *Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SD dan MI Kelas III*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Suyatno. 2009. *Menjelajah Pembelajaran Inovatif*. Sidoarjo: Masmedia Buana Pustaka.
- Trianto. 2007. *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher.
- _____. 2014. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wati, Nindy Vella. 2014. *Pengaruh Metode Talking Stick terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas III SD Negeri Bumiayu 01 Kabupaten Brebes Tahun Pelajaran 2012/2013*. Skripsi. STKIP Islam. Online. Available at <http://digilib.stkipislambumiayu.ac.id/gdl.php?mod=browse&op=read&id=jsptustkip-gdl4.2-nindyvella-19> [accessed 1/6/15]
- Widoyoko, Eko Putro. 2012. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Lampiran 1



PEMERINTAH KOTA TEGAL
DINAS PENDIDIKAN
UPPD KECAMATAN TEGAL SELATAN
SEKOLAH DASAR NEGERI RANDUGUNTING 2
Jl. Ketilang No. Telp. (0283) 3320223 TEGAL 52131

Daftar Nama Siswa Kelas III
SD Negeri Randugunting 2 Kota Tegal

No	NIS	Nama Siswa	L/P
1	4088	Aisyah Al Mumtahanah	P
2	4089	Alia Rahma Putri P.	P
3	4090	Aria Wibawa Kusuma	L
4	4091	Asyifa Dinda Yuliana	P
5	4093	Daimatul Janah	P
6	4094	Dinda Winata	P
7	4096	Hanna Shabiroh	P
8	4098	Ivan Noldy Sundah	L
9	4101	Muhamad Ikmal S	L
10	4102	Muhamad Hakim	L
11	4103	Nasrul Haq	L
12	4104	Novia Zahra	P

No	NIS	Nama Siswa	L/P
13	4105	Nurrohman	L
14	4106	Rafael Ibnu Baeillah	L
15	4107	Riyan Andika	L
16	4108	Salma Nabila	P
17	4109	Sri Faizatul Choiriah	P
18	4111	Syafira Trimaulina	P
19	4112	Tiara Ramadhani	P
20	4113	Vasutra Azmi D.A.	L
21	4114	Alfaris Syam Azhari	L
22		Vera Angeline M.	P
23		Luqman Aziz R.	L

Tegal, 2 April 2015

Mengetahui,

Kepala Sekolah**Sisdiastuti, S.Pd.**

19610714 198201 2 019

Guru Kelas III
M. Amin Andi Aziz, Ama.Pd.

19570712 197701 1 006

Lampiran 2



PEMERINTAH KOTA TEGAL
DINAS PENDIDIKAN
UPPD KECAMATAN TEGAL SELATAN
SEKOLAH DASAR BEGERI RANDUGUNTING 5
Jl. Arum 45 Telp. (0283) 340320 TEGAL 52131

Daftar Nama Siswa Kelas III
SD Negeri Randugunting 5 Kota Tegal

No	NIS	Nama Siswa	L/P	No	NIS	Nama Siswa	L/P
1	1505	Aditya Putra	L	17	1556	Indri Lestari	P
2	1507	Aldi Firmansyah	L	18	1557	Mahda Fakia	L
3	1517	Faras Rama Budi F.	L	19	1558	Moh Avan Maulana	L
4	1524	M. Bhani Firmansyah	L	20	1559	Moh Ayub Santoso	L
5	1525	M. Syarifudin	L	21	1560	Moh Hasan Effendi	L
6	1530	Riyan Budiarto	L	22	1561	M. Zaki Esa R.	L
7	1532	Satriya Ramadhan	L	23	1563	Mugi Prawoto	L
8	1543	Amelia Devi Riskiana	L	24	1564	Nur Isnani	P
9	1546	Andra Setia ramadani	P	25	1565	Nur Azizah	P
10	1547	Anna Deslinda R.	L	26	1566	Reyqhi Bakhtiar	L
11	1548	Baqi Ayubi	L	27	1568	Selviana Salsabila	L
12	1549	Bilqis K	L	28	1571	Tisya Putri R	P
13	1551	Dhini Ratnasari	P	29	1572	Tulus Saputra	L

14	1552	Elga Beiqita Aulia	P
15	1554	Hafiz Falen	L
16	1555	Hanif Mubaroq	P

30	1602	Novi Sokhibah	P
31		Ocha Oshara	P

Tegal, 30 Maret 2015

Mengetahui,

Kepala Sekolah



Neti Widayanti, S.Pd.
19641107 198508 2 003

Guru Kelas III



Rahayu

19570608 197701 2 002

Lampiran 3



PEMERINTAH KOTA TEGAL
DINAS PENDIDIKAN
UPPD KECAMATAN TEGAL SELATAN
SEKOLAH DASAR NEGERI RANDUGUNTING 2
Jl. Ketilang No. Telp. (0283) 3320223 TEGAL 52131

Daftar Nilai Tes Awal Siswa Kelas III**SD Negeri Randugunting 2 Kota Tegal**

No	Nama Siswa	Nilai
1	Aisyah Al Mumtahanah	50
2	Alia Rahma Putri P.	30
3	Aria Wibawa Kusuma	50
4	Asyifa Dinda Yuliana	35
5	Daimatul Janah	25
6	Dinda Winata	30
7	Hanna Shabiroh	50
8	Ivan Noldy Sundah	40
9	Muhamad Ikmal S	30
10	Muhamad Hakim	-
11	Nasrul Haq	30

No	Nama Siswa	Nilai
14	Rafael Ibnu Baeillah	45
15	Riyan Andika	45
16	Salma Nabila	30
17	Sri Faizatul Choiriah	45
18	Syafira Trimaulina	45
19	Tiara Ramadhani	35
20	Vasutra Azmi D.A.	50
21	Alfaris Syam Azhari	30
22	Vera Angeline M.	-
23	Luqman Aziz R.	45

12	Novia Zahra	45
13	Nurrokhman	25

Jumlah	810
Rata-rata	38,57

Tegal, 29 April 2015

Mengetahui,

Kepala Sekolah



Sisdiastuti, S.Pd.

19610714 198201 2 019

Guru Kelas III

M. Amin Andi Aziz, Ama.Pd.

19570712 197701 1 006

Lampiran 4



PEMERINTAH KOTA TEGAL
DINAS PENDIDIKAN
UPPD KECAMATAN TEGAL SELATAN
SEKOLAH DASAR NEGERI RANDUGUNTING 5
Jl. Arum No. 45 Telp. (0283) 340320 TEGAL 52131

Daftar Nilai Tes Awal Siswa Kelas III

SD Negeri Randugunting 5 Kota Tegal

No	Nama Siswa	Nilai
1	Aditya Putra	40
2	Aldi Firmansyah	30
3	Faras Rama Budi F.	30
4	M. Bhani Firmansyah	25
5	M. Syarifudin	40
6	Riyan Budiarto	35
7	Satriya Ramadhan	65
8	Amelia Devi Riskiana	25
9	Andra Setia ramadani	45
10	Anna Deslinda R.	30
11	Baqi Ayubi	65
12	Bilqis K	45
13	Dhini Ratnasari	30
14	Elga Beiqita Aulia	45
15	Hafiz Falen	55
16	Hanif Mubaroq	50

No	Nama Siswa	Nilai
17	Indri Lestari	-
18	Mahda Fakia	30
19	Moh Avan Maulana	20
20	Moh Ayub Santoso	50
21	Moh Hasan Effendi	40
22	M. Zaki Esa R.	55
23	Mugi Prawoto	20
24	Nur Isnani	-
25	Nur Azizah	20
26	Reyghi Bakhtiar	30
27	Selviana Salsabila	40
28	Tisya Putri R	35
29	Tulus Saputra	60
30	Novi Sokhibah	50
31	Oca	40
Jumlah		1145
Rata-rata		39,48

Tegal, 29 April 2015

Mengetahui,

Kepala Sekolah


Neti Widayanti, S.Pd.
 19641107 198508 2 003

Guru Kelas III



Rahayu

19570608 197701 2 002

Lampiran 5

Uji Kesamaan Rata-rata

1. Uji Kesamaan Rata-rata Menggunakan Analisis Empiris

Data	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
Rata-rata nilai tes awal siswa kelas III	38,57	39,48

Analisis secara empiris kesamaan rata-rata kemampuan siswa di kedua kelas dapat dikatakan relatif sama jika mempunyai selisih ≤ 3 . Berdasarkan tabel di atas, selisih rata-rata nilai tes awal siswa kelas III yaitu 0,91, sehingga dapat disimpulkan bahwa secara empiris kemampuan rata-rata siswa di kedua kelas relatif sama.

2. Uji Kesamaan Rata-rata Menggunakan Analisis Statistik

Tabel Hasil Uji Kesamaan Rata-rata Kemampuan Awal Siswa

One-Sample Statistics				
	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
kelaskontrol	29	39.48	13.048	2.423

One-Sample Test						
	Test Value = 38.57					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
kelaskontrol	.377	28	.709	.913	-4.05	5.88

$$t_{\text{tabel}} = 2,048$$

$$-t_{\text{tabel}} \leq t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$$

$$- 2,048 \leq 0,377 \leq 2,048$$

Berdasarkan data di atas, dapat dilihat bahwa $-t_{\text{tabel}} \leq t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$, sehingga disimpulkan bahwa kemampuan awal siswa baik kelas eksperimen maupun kontrol relatif sama. Penghitungan uji Kesamaan rata-rata secara statistik menggunakan program SPSS versi 20.

Lampiran 6

Pedoman Wawancara Tidak Terstruktur

Hari, tanggal : Kamis, 8 Januari 2015
Narasumber : Guru Kelas III SD Negeri Randugunting 2 dan 5 Kota Tegal
Tempat : SD Negeri Randugunting 2 dan 5 Kota Tegal

1. Sudah berapa lama bapak/ibu menjadi guru di SD?
2. Apa pendidikan terakhir yang bapak/ibu tempuh?
3. Berapa jumlah siswa kelas III di sekolah bapak/ibu?
4. Berapa kriteria ketuntasan minimal (KKM) untuk mata pelajaran IPS di sekolah bapak/ibu?
5. Model pembelajaran apa saja yang biasa diterapkan dalam pembelajaran IPS di kelas III?
6. Apa saja kendala yang bapak/ibu temui pada saat pembelajaran IPS?
7. Apakah bapak/ibu pernah menggunakan model *talking stick* dalam pembelajaran IPS?

Silabus Pembelajaran

Sekolah	:
Kelas	: III
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Semester	: 2 (dua)
Alokasi Waktu	: 6 JP
Standar Kompetensi	: 2. Memahami jenis pekerjaan dan penggunaan uang
Kompetensi Dasar	: 2.4 Mengetahui sejarah uang
Materi Pokok	: Uang dan Kegunaannya

Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
• Menjelaskan sejarah sebelum munculnya uang. • Menyebutkan jenis-jenis uang beserta nilainya. • Menuliskan ciri-ciri uang kertas dan logam berdasarkan nilainya. • Membandingkan jenis uang	2.4.1 Menjelaskan sejarah awal munculnya uang.	Tes tertulis	Uraian Objektif	• Apakah yang dimaksud dengan barter?	6 jp	1. Suranti. 2009. <i>Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SD dan MI Kelas III</i> . Jakarta: Departemen Pendidikan

zaman dahulu dan sekarang.						Nasional.
Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
• Menjelaskan kegunaan uang sebagai nilai alat tukar. • Menjelaskan kegunaan uang sebagai alat pembayaran. • Menjelaskan kegunaan uang sebagai alat penyimpan kekayaan.	2.4.2 Mengidentifikasi kegunaan uang bagi kita					2. Nurhadi dan Rahmawati. 2009. <i>Mengenal Lingkungan Sekitar</i> . Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional. 3. LKS 4. Gambar jenis-jenis uang (mata uang Indonesia, cek, giro)

Silabus Pengembangan Pembelajaran IPS Kelas III SD
Kelompok Eksperimen

Sekolah : SDN Randugunting 2 Kota Tegal
Kelas : III
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Semester : 2 (dua)
Alokasi Waktu : 6 JP (2 x pertemuan)
Standar Kompetensi : 2. Memahami jenis pekerjaan dan penggunaan uang
Kompetensi Dasar : 2.4 Menenal sejarah uang
Materi Pokok : Uang dan Kegunaannya

Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Pertemuan ke-1 1. Kegiatan Pendahuluan a. Mengondisikan siswa untuk berdoa.	1. Menjelaskan sejarah awal munculnya uang.	Teknik: Tes tertulis	3 jp	1. Suranti. 2009. <i>Ilmu</i>

Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
b. Melakukan presensi. c. Memberikan apersepsi berkaitan dengan materi yang akan dibahas. d. Menyampaikan tujuan pembelajaran. 2. Kegiatan Inti a. Eksplorasi Guru menjelaskan sejarah uang dan jenis-jenis uang menggunakan media gambar. b. Elaborasi 1) Siswa dibentuk menjadi beberapa kelompok untuk diskusi menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru dan mempelajari materi uang dan kegunaannya bersama kelompoknya. 2) Siswa perwakilan dari kelompok menyampaikan hasil diskusi di depan kelas. 3) Siswa bernyanyi sambil menggulirkan tongkat. Siswa yang mendapat tongkat menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. c. Konfirmasi	2. Mengklasifikasi jenis-jenis uang. 3. Menyebutkan ciri-ciri uang kertas dan logam. 4. Menjelaskan alasan orang zaman dahulu melakukan barter.	Bentuk Instrumen: isian singkat dan pilihan ganda		<i>Pengetahuan Sosial untuk SD dan MI Kelas III.</i> Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional. Halaman 99-110. 2. Nurhadi dan Rahmawati. 2009. <i>Mengenal Lingkungan Sekitar.</i> Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional. Halaman 107-13. 3. LKS 4. Uang kertas dan uang

Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Guru dan siswa membahas semua pertanyaan, bertanya jawab hal yang belum dikuasai siswa, dan memberikan penguatan serta motivasi kepada siswa. 3. Kegiatan Penutup Siswa bersama guru menyimpulkan hasil belajar, siswa mengerjakan soal evaluasi, guru menganalisis hasil evaluasi, memberikan tindak lanjut terhadap hasil evaluasi, dan guru mengakhiri proses pembelajaran.				logam 5. Gambar jenis-jenis uang (uang logam, kertas, cek, dan giro)
Pertemuan ke-2 1. Kegiatan Pendahuluan a. Mengondisikan siswa untuk berdoa. b. Melakukan presensi. c. Memberikan apersepsi berkaitan dengan materi yang akan dibahas. d. Menyampaikan tujuan pembelajaran. 2. Kegiatan Inti a. Eksplorasi Guru menjelaskan kegunaan uang bagi manusia. b. Elaborasi 1) Siswa dibentuk menjadi beberapa kelompok untuk diskusi	1. Menyebutkan kegunaan uang bagi kita. 2. Memberikan contoh kegunaan uang bagi manusia. 3. Menjawab pertanyaan dengan tepat.	Teknik: Tes tertulis Bentuk Instrumen: isian singkat dan pilihan ganda	3jp	1. Suranti. 2009. <i>Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SD dan MI Kelas III</i>. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional. Halaman 99-110. 2. Nurhadi dan

Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru dan mempelajari materi kegunaan uang. 2) Siswa perwakilan dari kelompok menyampaikan hasil diskusi di depan kelas. 3) Siswa bernyanyi sambil menggulirkan tongkat. Siswa yang mendapat tongkat menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. 4) Siswa mengerjakan tes psikomotor. c. Konfirmasi Guru dan siswa membahas semua pertanyaan, bertanya jawab hal yang belum dikuasai siswa, dan memberikan penguatan serta motivasi kepada siswa. 3. Kegiatan Penutup Siswa bersama guru menyimpulkan hasil belajar, siswa mengerjakan soal afektif, siswa mengerjakan soal evaluasi, guru menganalisis hasil evaluasi, memberikan tindak lanjut terhadap hasil evaluasi, dan				rahmawati. 2009. <i>Mengenal Lingkungan Sekitar</i>. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional. Halaman 107-14. 3. LKS 4. Gambar mengenai kegunaan uang (gambar orang melakukan penukaran uang, transaksi jual beli dan orang menabung)

Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
guru mengakhiri proses pembelajaran.				

Silabus Pengembangan Pembelajaran IPS Kelas III SD
Kelompok Kontrol

Sekolah : SDN Randugunting 5 Kota Tegal
Kelas : III
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Semester : 2 (dua)
Alokasi Waktu : 6 JP (2 x pertemuan)
Standar Kompetensi : 2. Memahami jenis pekerjaan dan penggunaan uang
Kompetensi Dasar : 2.4 Mengetahui sejarah uang
Materi Pokok : Uang dan Kegunaannya

Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Pertemuan ke-1 1. Kegiatan Pendahuluan a. Mengondisikan siswa untuk berdoa. b. Melakukan presensi c. Memberikan apersepsi berkaitan dengan materi yang akan dibahas. d. Menyampaikan tujuan pembelajaran.	1. Menjelaskan sejarah awal munculnya uang. 2. Mengklasifikasi jenis-jenis uang 3. Menyebutkan ciri-ciri uang kertas dan logam	Teknik: Tes tertulis Bentuk Instrumen: isian singkat dan pilihan ganda	3 jp	1. Suranti. 2009. <i>Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SD dan MI Kelas III</i> . Jakarta:

Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
2. Kegiatan Inti a. Eksplorasi Guru menjelaskan materi sejarah uang dan jenis-jenis uang menggunakan gambar. b. Elaborasi 1. Siswa mendengarkan penjelasan guru. 2. Siswa mencatat materi. 3. Siswa dibentuk menjadi beberapa kelompok untuk diskusi menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru. 4. Siswa perwakilan dari kelompok menyampaikan hasil diskusi di depan kelas. 5. Siswa mengerjakan tes psikomotor c. Konfirmasi Guru dan siswa membahas semua pertanyaan, bertanya jawab hal yang belum dikuasai siswa, dan memberikan penguatan serta motivasi kepada siswa. 3. Kegiatan Penutup Siswa bersama guru menyimpulkan hasil belajar, siswa mengerjakan soal evaluasi, guru menganalisis hasil evaluasi, memberikan tindak lanjut terhadap hasil evaluasi, dan guru mengakhiri proses pembelajaran.	4. menjelaskan orang zaman dahulu melakukan barter.			Departemen Pendidikan Nasional. Halaman 99-110. 2. Nurhadi dan Rahmawati. 2009. <i>Mengenal Lingkungan Sekitar</i>. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional. Halaman 107-13. 3. LKS 4. Gambar jenis-jenis uang (uang logam, kertas, cek, dan giro)

Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Peretemuan ke-2 1. Kegiatan Pendahuluan - Mengondisikan siswa untuk berdoa. - Melakukan presensi. - Memberikan apersepsi berkaitan dengan materi yang akan dibahas. - Menyampaikan tujuan pembelajaran. 2. Kegiatan Inti - Eksplorasi Guru menjelaskan kegunaan uang bagi manusia. - Elaborasi - Siswa mendengarkan penjelasan guru. - Siswa mencatat materi. - Siswa dibentuk menjadi beberapa kelompok untuk diskusi menyelesaikan tugas dari guru. - Siswa perwakilan dari kelompok menyampaikan hasil diskusi di depan kelas. - Konfirmasi Guru dan siswa membahas semua pertanyaan, bertanya jawab hal yang belum dikuasai siswa, dan memberikan penguatan serta motivasi kepada siswa.	- Menyebutkan kegunaan uang bagi kita. - Memberikan contoh kegunaan uang bagi manusia. - Menjawab pertanyaan dengan tepat.	Teknik: Tes tertulis Bentuk Instrumen: isian singkat dan pilihan ganda	3 jp	- Suranti. 2009. <i>Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SD dan MI Kelas III</i>. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional. Halaman 99-110. - Nurhadi dan rahmawati. 2009. <i>Mengenal Lingkungan Sekitar</i>. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional. Halaman 107-14.

Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
3. Kegiatan Penutup Siswa bersama guru menyimpulkan hasil belajar, siswa mengerjakan soal afektif, siswa mengerjakan soal evaluasi, guru menganalisis hasil evaluasi, memberikan tindak lanjut terhadap hasil evaluasi, dan guru mengakhiri proses pembelajaran.				3. LKS 4. Gambar mengenai kegunaan uang bagi manusia (gambar orang melakukan penukaran uang, transaksi jual beli dan orang menabung)

Lampiran 10

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(Kelas Eksperimen pertemuan 1)

Nama Sekolah : SD Negeri Randugunting 2 Kota Tegal
 Mata Pelajaran : IPS
 Kelas / Semester : III (Tiga)/2 (dua)
 Alokasi Waktu : 3 x 35 menit (Pertemuan ke-1)

A. Standar Kompetensi

2. Memahami jenis pekerjaan dan penggunaan uang

B. Kompetensi Dasar

- 2.4 Mengetahui sejarah uang

C. Indikator

1. Menjelaskan sejarah awal munculnya uang.
2. Menyebutkan jenis-jenis uang
3. Menyebutkan ciri-ciri uang kertas dan logam
4. Menjelaskan alasan orang pada zaman dahulu melakukan barter

D. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah mendengarkan penjelasan guru, siswa dapat menjelaskan sejarah awal munculnya uang dengan tepat.
2. Setelah mendengarkan penjelasan guru, siswa dapat menyebutkan dua jenis uang yaitu uang kartal dan giral dengan tepat.
3. Melalui media uang kertas dan logam, siswa dapat menyebutkan minimal 5 ciri uang kertas dan logam dengan tepat.
4. Melalui diskusi kelompok, siswa dapat menjelaskan alasan orang pada zaman dahulu melakukan barter dan menyebutkan ciri-ciri uang kertas dan logam dengan tepat.
5. Melalui model pembelajaran *talking stick*, siswa dapat menjawab pertanyaan dengan tepat.

Karakter siswa yang diharapkan: gemar membaca, tanggung jawab, percaya diri, dan berani.

E. Materi Pokok

Sejarah uang dan jenis-jenis uang (terlampir)

F. Model dan Metode Pembelajaran

Model Pembelajaran : *talking stick*

Metode Pembelajaran : ceramah, tanya jawab, diskusi, dan pemberian tugas.

G. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Awal (10 menit)

- a. Guru mengucapkan salam “Assalamu’alaikum Warohmatullohi Wabarokatuh”.
- b. Guru mempersiapkan bahan ajar dan media pembelajaran.
- c. Guru menyuruh siswa merapikan tempat duduk.
- d. Guru menyuruh ketua kelas memimpin doa dan dilanjutkan dengan tadarus.
- e. Guru melakukan presensi.
- f. Guru mengondisikan siswa agar siap mengikuti pelajaran.
- g. Guru melakukan apersepsi dengan memberi pertanyaan sebagai berikut:
 - 1) Apakah nama mata uang Indonesia?
 - 2) Apakah kalian mengetahui sejarah munculnya uang?
- h. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran: “Hari ini kita akan belajar mengenai sejarah munculnya uang dan jenis-jenis uang. Setelah mempelajari materi ini, kalian akan mengetahui sejarah awal munculnya uang serta jenis-jenis uang.”
- i. Guru menyampaikan karakter siswa yang diharapkan, yaitu gemar membaca, tanggung jawab, percaya diri, dan berani.

2. Kegiatan Inti (80 menit)

- a. Eksplorasi
 - 1) Guru menampilkan gambar mengenai pertukaran barang pada zaman dahulu untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

- 2) Guru menjelaskan materi mengenai sejarah munculnya uang dan jenis-jenis uang.
 - 3) Guru mengelompokkan 23 siswa menjadi 5 kelompok. Terdapat 2 kelompok yang beranggota 4 siswa dan 3 kelompok yang beranggota 5 siswa yang heterogen.
 - 4) Guru memberikan tugas kelompok dan menjelaskan model pembelajaran yang akan dilakukan, yaitu *talking stick*. Guru menyuruh siswa untuk mempelajari materi sejarah munculnya uang dan jenis-jenis uang bersama kelompoknya.
 - 5) Guru membimbing siswa untuk melakukan diskusi mengenai ciri-ciri uang kertas dan logam.
- b. Elaborasi
- 1) Siswa mengamati gambar yang ditunjukkan oleh guru.
 - 2) Siswa memperhatikan penjelasan yang disampaikan oleh guru mengenai sejarah munculnya uang dan jenis-jenis uang.
 - 3) Siswa berdiskusi dengan kelompoknya mengenai ciri-ciri uang kertas dan logam.
 - 4) Siswa belajar bersama kelompoknya mengenai sejarah munculnya uang dan jenis-jenis uang.
 - 5) Satu siswa perwakilan kelompok maju untuk menyampaikan hasil diskusi kelompoknya.
 - 6) Guru memulai permainan *talking stick* dengan mempersiapkan tongkat.
 - 7) Guru memberikan tongkat kepada siswa. Tongkat lalu diberikan kepada siswa lain secara urut. Saat menggulirkan tongkat, bisa diiringi nyanyian. Siswa yang memegang tongkat menjawab pertanyaan dari guru.
 - 8) Siswa lain yang tidak memegang tongkat harus memperhatikan dan memikirkan jawaban dari pertanyaan yang diajukan oleh guru.

- c. Konfirmasi
 - 1) Guru memberikan umpan balik berupa penguatan kepada siswa.
 - 2) Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi sejarah munculnya uang dan jenis-jenis uang yang belum dipahami siswa.
- 3. Kegiatan Penutup (15 menit)
 - a. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran.
 - b. Siswa mengerjakan soal evaluasi secara individu.
 - c. Guru melakukan analisis terhadap hasil evaluasi.
 - d. Guru memberikan tindak lanjut terhadap hasil evaluasi.
 - e. Guru memberikan motivasi agar siswa lebih rajin belajar serta memberi penguatan pada siswa yang kinerjanya baik.
 - f. Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam “Assalamu’alaikum Warohmatullohi Wabarokatuh”.

H. Media dan Sumber Belajar

- 1. Media: Uang kertas dan logam, cek, giro, gambar pertukaran barang pada zaman dahulu dan sekarang.
- 2. Sumber Belajar :
 - a) Suranti. 2009. *Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SD dan MI Kelas III*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional. Halaman 99-110.
 - b) Nurhadi dan Rahmawati. 2009. *Mengenal Lingkungan Sekitar*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional. Halaman 107-13.
 - c) Sutrisno, dkk. 2009. *Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SD dan MI Kelas III*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional. Halaman 95-103.

I. Penilaian

- 1. Prosedur Penilaian : tes akhir (tertulis)
- 2. Jenis Penilaian : penilaian hasil (tes formatif)
- 3. Bentuk Penilaian : soal pilihan ganda (terlampir)
- 4. Kunci Jawaban (terlampir)
- 5. Skor Penilaian (terlampir)

Guru Kelas III



M. Amin Andi Aziz, Ama.Pd.

19570712 197701 1 006

Tegal, 11 April 2015

Peneliti



Lungid Darmastuti

1401411423

Mengetahui,

Kepala SD Negeri Randugunting 2



Sisdiastuti, S.Pd.

19610714 198201 2 019

Lampiran

Materi Ajar

1. Sejarah Uang

Ketika masih hidup secara primitif, manusia tidak merasakan perlunya alat tukar. Bahkan, pada mulanya hampir segala kebutuhan bisa mereka cukupi sendiri. Ketika kebutuhan mereka berkembang, mereka tidak mampu lagi memenuhi kebutuhan sendiri. Mereka mempunyai barang, tapi barang itu sebenarnya tidak mereka butuhkan. Barang yang ia perlukan justru dimiliki orang lain yang belum tentu membutuhkannya. Untuk memenuhi kebutuhan seperti makanan, pakaian, dan tempat tinggal, setiap orang berusaha sendiri. Mereka kemudian mengenal sistem barter.

Barter adalah pertukaran barang dengan barang. Barter dikenal sebelum orang mengenal uang. Barter dapat dilakukan dengan syarat-syarat sebagai berikut:

1. Orang yang diajak bertukar barang memiliki barang yang dibutuhkan.
2. Orang yang diajak bertukar barang membutuhkan barang tersebut.
3. Barang yang akan dipertukarkan bernilai sama.

Sistem barter memiliki kekurangan antara lain sulit menemukan orang yang mau menukarkan barang, sulit untuk menentukan nilai barang, dan barang yang dibutuhkan belum tentu boleh ditukar. Orang yang melakukan barter harus saling mengenal dan membuat kesepakatan nilai barang. Cara ini dianggap tidak praktis. Oleh karena itu, orang mulai berpikir untuk mencari benda yang nilainya tetap dan dapat digunakan sebagai alat tukar. Kemudian, masyarakat Romawi menggunakan garam sebagai alat tukar. Orang-orang di Benua Afrika dan orang Cina di Benua Asia menggunakan kulit kerang sebagai alat tukar. Setelah menyadari pentingnya alat tukar yang pasti, orang Romawi mulai menggunakan uang logam sebagai alat tukar. Uang logam ini terbuat dari perak, perunggu, dan emas. Pada umumnya terbuat dari perunggu dan aluminium, karena nilai emas terlalu tinggi. Selain uang logam, kita juga menggunakan uang kertas, yaitu uang yang bahan pembuatnya berasal dari kertas.

2. Jenis-jenis Uang

Uang yang beredar dalam masyarakat terbagi dalam dua jenis yaitu uang kartal dan giral.

a. Uang Kartal

Uang kartal berupa uang logam dan kertas. Uang kartal dikeluarkan oleh pemerintah atau bank sirkulasi. Uang kartal dicetak oleh Perusahaan Umum Percetakan Uang Republik Indonesia (Perum Peruri). Uang kartal berupa uang kertas dan logam yang dapat langsung digunakan untuk kegiatan jual beli. Semua uang kartal terdapat lambang negara Indonesia, yaitu burung garuda dan tulisan Bank Indonesia serta nilai nominal uang tersebut.

b. Uang Giral

Uang giral adalah alat pembayaran (penukar) dalam bentuk surat-surat berharga atau surat-surat penting. Contoh uang giral adalah cek, giro, deposito, wesel, polis, dan sertifikat saham. Berikut ini merupakan penjelasan mengenai cek dan giro;

1) Cek

Cek adalah surat perintah dari orang yang memiliki simpanan di bank yang ditujukan kepada bank untuk membayar secara tunai sesuai jumlah yang tertulis dalam cek, kepada orang yang namanya tertera dalam cek tersebut.

2) Giro

Giro adalah permintaan seseorang yang memiliki rekening di bank untuk membayar dengan cara memindahkan sebagian atau seluruh rekeningnya ke dalam rekening pihak lain yang namanya tertulis dalam giro.

Gambar



Gambar orang melakukan barter



Gambar cek



Gambar giro

LEMBAR DISKUSI SISWA

Nama Sekolah : SD Negeri Randugunting 2 Kota Tegal
 Mata Pelajaran : IPS
 Kelas : III
 Alokasi Waktu : 10 menit

AYO BERDISKUSI

Anggota Kelompok:

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.

Diskusikan dengan teman sekelompokmu dan tuliskan hasil diskusi kalian!

1. Sebutkan ciri-ciri uang kertas dan uang logam yang kalian ketahui!

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

2. Mengapa pada zaman dahulu orang melakukan barter?

.....

.....

.....

.....

.....

.....

KUNCI JAWABAN LEMBAR DISKUSI SISWA

1. Sebutkan ciri-ciri uang kertas dan uang logam yang kalian ketahui!

Jawab

Ciri-ciri uang kertas:

- a. Terbuat dari kertas khusus
- b. Berbentuk persegi panjang
- c. Permukaannya terasa kasar
- d. Tidak mudah sobek jika terkena air
- e. Terdapat gambar air
- f. Memiliki benang pengaman
- g. Mempunyai dua sisi
- h. Tertulis nomor seri uang
- i. Ada tanda tangan pejabat Bank Indonesia
- j. Terdapat tulisan perum percetakan uang RI

Ciri-ciri uang logam:

- a. Terbuat dari logam
- b. Berbentuk bundar
- c. Mempunyai dua sisi
- d. Berwarna putih, kuning, atau keemasan
- e. Bergambar flora dan fauna Indonesia seperti komodo, bunga melati, dan burung cendrawasih.

2. Mengapa pada zaman dahulu manusia melakukan barter?

Karena kebutuhan manusia semakin berkembang. Untuk memenuhi kebutuhannya, manusia melakukan tukar-menukar barang dengan orang lain.

Pertanyaan dalam pembelajaran *talking stick*

1. Apakah yang dimaksud dengan barter?
2. Siapakah yang dirugikan apabila terjadi pemalsuan uang?
3. Lembaga yang mencetak uang di Indonesia adalah
4. Mata uang negara Indonesia adalah
5. Sebutkan 3 contoh barang yang digunakan sebagai alat penukaran pada zaman dahulu!
6. Uang kertas termasuk jenis uang
7. Uang terdiri dari dua jenis yaitu uang ... dan
8. Alat pembayaran dalam bentuk surat-surat berharga disebut uang
9. Sebutkan 3 ciri uang kertas!
10. Cek dan giro termasuk jenis uang

Jawaban

1. Tukar menukar barang dengan barang
2. Masyarakat
3. Perum Peruri
4. rupiah
5. Emas, perak, kulit kerang, hewan peliharaan, dll.
6. kartal
7. kartal dan giral
8. giral
9. Berbentuk persegi panjang, terdapat nilai nominal uang, tertulis nomor seri uang, ada tanda tangan pejabat Bank Indonesia, dan terdapat tulisan perum percetakan uang RI.
10. giral

KISI-KISI SOAL TES EVALUASI ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

Satuan Pendidikan : SD Kelas/Semester : III/II
 Mata Pelajaran : IPS Materi Pokok : Sejarah uang dan jenis-jenis uang
 Standar Kompetensi : 2. Memahami jenis pekerjaan dan penggunaan uang

Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Jenis Soal	Ranah Kognitif	Nomor Soal	Tingkat Kesulitan
2.4 Mengenal sejarah uang	1. Siswa dapat menyebutkan barang yang digunakan sebagai alat tukar pada zaman dahulu beserta asal negaranya.	Pilihan ganda	C1	1	Mudah
	2. Siswa dapat menyebutkan jenis uang.	Pilihan ganda	C1	2	Mudah
	3. Siswa dapat mendefinisikan nilai uang berdasarkan bahan pembuatnya.	Pilihan ganda	C1	3	Sulit
	4. Siswa dapat menyebutkan ciri-ciri uang kertas	Pilihan ganda	C2	4	Mudah
	5. Siswa dapat menyebutkan syarat-syarat terjadinya barter.	Pilihan ganda	C1	5	Sulit
	6. Disajikan gambar uang giral, siswa dapat menyebutkan gambar yang disajikan.	Pilihan ganda	C1	6	Sedang
	7. Siswa dapat menyebutkan pengertian uang giral.	Pilihan ganda	C1	7	Sedang
	8. Siswa dapat menyebutkan perusahaan negara yang mencetak uang di Indonesia.	Pilihan ganda	C1	8	Mudah
	9. Siswa dapat menyebutkan surat berharga yang bisa digunakan di toko.	Pilihan ganda	C1	9	Sedang
	10. Siswa dapat menyebutkan kelebihan uang barang.	Pilihan ganda	C2	10	Sulit

**SOAL EVALUASI
MATA PELAJARAN IPS SD KELAS III
MATERI POKOK UANG DAN KEGUNAANNYA
WAKTU 10 MENIT**

A. Kerjakan soal di bawah ini dengan memberi tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang kalian anggap benar!

1. Alat tukar yang digunakan oleh masyarakat Inggris pada zaman dahulu terbuat dari
 - a. garam
 - b. kulit kerang
 - c. beras
 - d. pedang
2. Cek termasuk jenis uang
 - a. giral
 - b. logam
 - c. kartal
 - d. kertas
3. Nilai uang berdasarkan bahan pembuatnya disebut nilai
 - a. norminatif
 - b. intrinsik
 - c. nominal
 - d. jadi
4. Salah satu ciri uang kertas yaitu
 - a. berbentuk persegi panjang
 - b. berbentuk budar
 - c. sisi lingkaran timbul
 - d. terbuat dari logam
5. Pada zaman dahulu, orang melakukan pertukaran barang dengan barang berdasarkan pada
 - a. permintaan
 - b. permohonan
 - c. perintah
 - d. kebutuhan
6. Perhatikan gambar di bawah ini!



Gambar di atas merupakan gambar

- a. wesel
- b. cek
- c. giro
- d. kwitansi

7. Uang giral adalah alat pembayaran yang berbentuk
- uang kertas dan cek
 - uang tunai
 - surat-surat berharga
 - wesel dan uang logam
8. Perusahaan negara yang bertugas mencetak uang di Indonesia yaitu....
- Perusahaan Umum Percetakan Uang Republik Indonesia
 - Perusahaan Umum Pengelolaan Uang Republik Indonesia
 - Perusahaan Umum Pengedaran Uang Republik Indonesia
 - Perusahaan Umum Peminjaamn Uang Republik Indonesia
9. Surat berharga yang bisa digunakan untuk membayar belanjaan di toko atau supermarket yaitu
- cek
 - giro
 - kartu kredit
 - kwitansi
10. Emas dikatakan sebagai uang barang karena memiliki kelebihan yaitu....
- mudah ditemukan
 - jumlahnya banyak
 - berharga
 - mudah rusak

Kunci Jawaban

- | | |
|-----|-------|
| 1 D | 6. C |
| 2 A | 7. C |
| 3 B | 8. A |
| 4 A | 9. C |
| 5 D | 10. C |

Skor Penilaian

- Skor tiap soal = 10
- Skor maksimal = 100

Skor siswa = Jumlah skor perolehan

PEKERJAAN RUMAH
MATA PELAJARAN IPS SD KELAS III
MATERI POKOK UANG DAN KEGUNAANNYA

Kerjakan soal-soal di bawah ini dengan jawaban dengan tepat!

1. Apakah yang dimaksud dengan barter?
2. Sebutkan lembaga yang mengeluarkan atau mengedarkan uang di Indonesia!
3. Sebutkan jenis-jenis uang!
4. Apakah yang dimaksud dengan nilai nominal?
5. Siapakah yang dirugikan apabila terdapat pengedaran uang palsu?

Kunci Jawaban

1. Pertukaran barang dengan barang
2. Bank Indonesia (BI)
3. Uang kartal dan uang giral
4. Nilai mata uang berdasarkan nominal uang
5. Masyarakat

Skor Penilaian

Skor tiap soal = 20

Skor maksimal = 100

Skor siswa = Jumlah skor perolehan

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(Kelas Eksperimen pertemuan 2)

Nama Sekolah : SD Negeri Randugunting 2 Kota Tegal
 Mata Pelajaran : IPS
 Kelas / Semester : III (Tiga)/2 (dua)
 Alokasi Waktu : 3 x 35 menit (Pertemuan ke-2)

A. Standar Kompetensi

2. Memahami jenis pekerjaan dan penggunaan uang

B. Kompetensi Dasar

2.4 Mengenal sejarah uang

C. Indikator

1. Menyebutkan kegunaan uang bagi manusia
2. Memberikan contoh kegunaan uang bagi manusia
3. Menjawab pertanyaan dengan tepat

D. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah mendengarkan penjelasan guru, siswa dapat menyebutkan kegunaan uang bagi manusia dan nama mata uang beberapa negara dengan tepat.
2. Melalui media gambar yang disajikan oleh guru, siswa dapat menyebutkan kegunaan uang bagi manusia dengan tepat.
3. Melalui diskusi kelompok, siswa dapat memberikan minimal 2 contoh kegunaan uang bagi manusia.
4. Melalui model pembelajaran *talking stick*, siswa dapat menjawab pertanyaan dengan tepat.

Karakter siswa yang diharapkan: gemar membaca, tanggung jawab, percaya diri, dan berani.

E. Materi Pokok

Kegunaan uang bagi manusia (terlampir)

F. Model dan Metode Pembelajaran

Model Pembelajaran : *talking stick*

Metode Pembelajaran : ceramah, tanya jawab, diskusi, pemberian tugas.

G. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Awal (10 menit)

- a. Guru mengucapkan salam “Assalamu’alaikum Warohmatullohi Wabarokatuh”.
- b. Guru mempersiapkan bahan ajar dan media pembelajaran.
- c. Guru menyuruh siswa merapikan tempat duduk.
- d. Guru menyuruh ketua kelas memimpin doa dan dilanjutkan dengan tadarus.
- e. Guru melakukan presensi.
- f. Guru mengondisikan siswa agar siap mengikuti pelajaran.
- g. Guru melakukan apersepsi dengan memberi pertanyaan sebagai berikut:
 - 1) Apakah kalian masih mengingat materi sejarah awal munculnya uang yang telah dipelajari minggu lalu?
 - 2) Apakah kalian mengetahui kegunaan uang bagi manusia?
- h. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran: “Hari ini kita akan belajar mengenai kegunaan uang. Setelah mempelajari materi ini, kalian akan mengetahui apa saja kegunaan uang bagi kita.”
- i. Guru menyampaikan karakter siswa yang diharapkan, yaitu gemar membaca, tanggung jawab, percaya diri, dan berani.

2. Kegiatan Inti (80 menit)

- a. Eksplorasi
 - 1) Guru menampilkan gambar berbagai jenis pekerjaan yang menghasilkan uang dan gambar mengenai transaksi jual beli.
 - 2) Guru menjelaskan materi mengenai kegunaan uang yaitu sebagai alat tukar, alat pembayaran, dan penyimpan kekayaan..
 - 3) Guru mengelompokkan 23 siswa menjadi 5 kelompok. Terdapat 2 kelompok yang beranggota 4 siswa dan 3 kelompok yang beranggota 5 siswa yang heterogen.
 - 4) Guru memberikan tugas kelompok dan menjelaskan model pembelajaran yang akan dilakukan, yaitu *talking stick*. Guru

menyuruh siswa untuk mempelajari materi kegunaan uang bersama kelompoknya.

- 5) Guru membimbing siswa untuk melakukan diskusi mengenai contoh kegunaan uang sebagai alat pembayaran, alat tukar, dan penyimpan kekayaan.
- 6) Guru menyuruh siswa mengurutkan uang dari nilai nominal yang terkecil

b. Elaborasi

- 1) Siswa mengamati gambar yang ditunjukkan oleh guru.
- 2) Siswa memperhatikan penjelasan yang disampaikan oleh guru mengenai kegunaan uang.
- 3) Siswa berdiskusi dengan kelompoknya mengenai contoh kegunaan uang.
- 4) Siswa belajar bersama kelompoknya mengenai kegunaan uang.
- 5) Satu siswa perwakilan kelompok maju untuk menyampaikan hasil diskusi kelompoknya.
- 6) Guru memulai permainan *talking stick* dengan mempersiapkan tongkat.
- 7) Guru memberikan tongkat kepada siswa. Tongkat lalu diberikan kepada siswa lain secara urut. Saat menggulirkan tongkat, bisa diiringi nyanyian. Siswa yang memegang tongkat menjawab pertanyaan dari guru.
- 8) Siswa lain yang tidak memegang tongkat harus memperhatikan dan memikirkan jawaban dari pertanyaan yang diajukan oleh guru.
- 9) Siswa mengurutkan uang dari nilai nominal yang terkecil.
- 10) Siswa mengerjakan soal afektif secara individu.

c. Konfirmasi

- 1) Guru memberikan umpan balik berupa penguatan kepada siswa.
- 2) Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi kegunaan uang yang belum dipahami siswa.

3. Kegiatan Penutup (15 menit)

- a. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran.
- b. Siswa mengerjakan soal evaluasi secara individu.
- c. Guru melakukan analisis terhadap hasil evaluasi.
- d. Guru memberikan tindak lanjut terhadap hasil evaluasi.
- e. Guru memberikan motivasi agar siswa lebih rajin belajar serta memberi penguatan pada siswa yang kinerjanya baik.
- f. Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam “Assalamu’alaikum Warohmatullohi Wabarokatuh”.

H. Media dan Sumber Belajar

Media : gambar orang melakukan penukaran uang, transaksi jual beli dan orang menabung

Sumber Belajar :

- 1) Suranti. 2009. *Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SD dan MI Kelas III*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional. Halaman 99-110.
- 2) Nurhadi dan Rahmawati. 2009. *Mengenal Lingkungan Sekitar*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional. Halaman 107-14.
- 3) Sutrisno, dkk. 2009. *Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SD dan MI Kelas III*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional. Halaman 98-9.

I. Penilaian

1. Prosedur Penilaian : tes akhir (tertulis)
2. Jenis Penilaian : penilaian hasil (tes formatif)
3. Bentuk Penilaian : soal pilihan ganda (terlampir)
4. Kunci Jawaban (terlampir)
5. Skor Penilaian (terlampir)

Guru Kelas III



M. Amin Andi Aziz, Ama.Pd.

19570712 197701 1 006

Tegal, 13 Maret 2015

Peneliti



Lungid Darmastuti

1401411423

Mengetahui,

Kepala SD Negeri Randugunting 2



Sisdiastuti, S.Pd.

19610714 198201 2 019

Lampiran

Materi Ajar

Uang sangat berguna dalam kehidupan sehari-hari. Uang dapat digunakan untuk membeli barang. Selain itu, kegunaan uang yang lain yaitu:

1. Uang sebagai alat tukar

Uang berguna sebagai alat tukar. Uang mempermudah orang untuk melakukan pertukaran. Dengan adanya uang, orang tidak perlu lagi barang untuk menukarkan sesuatu. Contoh uang sebagai alat tukar yaitu uang digunakan untuk membeli sebuah buku.

Setiap negara mempunyai mata uang sendiri, misalnya:

- a) Mata uang Singapura disebut Dolar Singapura
- b) Mata uang Filipina disebut Peso
- c) Mata uang Arab Saudi disebut Real
- d) Mata uang Amerika Serikat disebut Dolar
- e) Mata uang Malaysia disebut Ringgit

Masing-masing mata uang memiliki nilai tukar terhadap rupiah. Perbedaan nilai tukar mata uang satu dengan yang lainnya disebut kurs.

2. Uang sebagai alat pembayaran

Uang dapat digunakan sebagai alat pembayaran. Misalnya membayar ongkos kendaraan, membayar benda yang dibeli, dan membayar upah seorang pegawai.

3. Uang sebagai penyimpan kekayaan

Dahulu simpanan atau tabungan orang berupa emas. Sekarang, hal itu sudah berubah. Saat ini, orang menyimpan tabungan berupa uang dan biasanya mereka menyimpannya di bank. Contoh bank yang ada di Indonesia adalah Bank Danamon, Bank Rakyat Indonesia, Bank Niaga, Bank Mega, dan lain-lain.

Gambar

Gambar orang menabung



Gambar orang melakukan transaksi jual beli

LEMBAR DISKUSI SISWA

Nama Sekolah : SD Negeri Randugunting 2 Kota Tegal

Mata Pelajaran : IPS

Kelas : III

Alokasi Waktu : 10 menit

Ayo Berdiskusi

Anggota Kelompok:

1.

2.

3.

4.

5.

Diskusikan dengan teman sekelompokmu dan tuliskan hasil diskusi kalian!

1. Berikan 2 contoh kegunaan uang sebagai alat pembayaran, alat tukar, dan penyimpan kekayaan!

[illegible]

KUNCI JAWABAN LEMBAR DISKUSI SISWA

1. Contoh uang sebagai alat pembayaran: uang untuk membayar keperluan sekolah dan uang untuk membayar barang yang dibeli di toko.

Contoh uang sebagai alat tukar: Uang ditukarkan dengan barang dan uang ditukar dengan mata uang lain.

Contoh uang sebagai penyimpan kekayaan yaitu: uang disimpan di bank dan diambil jika membutuhkan.

Pertanyaan dalam pembelajaran *talking stick*

1. Apakah nama mata uang negara Arab Saudi?
2. Sebutkan 3 (tiga) kegunaan uang bagi kita!
3. Berikan contoh kegunaan uang sebagai alat tukar!
4. Berikan contoh kegunaan uang sebagai penyimpan kekayaan!
5. Sebutkan 3 (tiga) nama bank yang ada di Indonesia!
6. Kakek menabung uangnya di bank. Kegunaan uang yang dirasakan kakek yaitu uang sebagai
7. Rudi memiliki uang Rp 200.000,00. Rudi akan menyimpan uang tersebut di bank. Kegunaan uang berdasarkan cerita tersebut yaitu uang sebagai
8. Perbandingan mata uang Indonesia dengan mata uang asing disebut
9. Mata uang Ringgit adalah mata uang negara
10. Uang sebagai alat pembayaran gaji bagi para ... pabrik.

Jawaban

1. Real
2. Sebagai alat tukar, alat pembayaran dan penyimpan kekayaan.
3. Pak Bondan menukarkan uang Rupiah dengan uang Ringgit sebelum berangkat ke malaysia
4. Rudi menyimpan uang di bank.
5. Bank Danamon, Bank Rakyat Indonesia, Bank Mega
6. penyimpan kekayaan
7. penyimpan kekayaan
8. kurs
9. Malaysia
10. buruh

Kisi-Kisi Soal Psikomotor

Satuan Pendidikan : SD Negeri Randugunting 2 Kota Tegal

Kelas/Semester : III/2

Materi Pokok : Uang dan kegunaannya

Standar Kompetensi : 2. Memahami jenis pekerjaan dan penggunaan uang

Mata Pelajaran : IPS

Alokasi Waktu : 3 menit

Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Jenis Soal	Ranah Psikomotor
2.4 Mengenal sejarah uang	Siswa dapat mendemonstrasikan cara mengurutkan uang dengan benar.	P2	Tes Praktik

Instrumen Soal Psikomotor

Nama Satuan Pendidikan : SD Negeri Randugunting 2 Kota Tegal
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
 Kelas/Semester : III/II
 Pelaksanaan :
 Alokasi Waktu : 3 menit



1. Urutkanlah uang-uang yang telah tersedia dari nominal terkecil hingga terbesar dengan benar!
2. Perhatikan posisi urutan uang. Uang dengan nilai nominal terkecil diletakkan di sebelah kiri.
3. Perhatikan kerapian urutan.
4. Waktu untuk mengurutkan uang yaitu kurang dari 3 menit.

Penilaian:

Penilaian dilakukan menggunakan daftar cek dengan dua pilihan, yaitu **baik** dan **tidak baik**.

Skor 1 untuk pilihan **baik**

Skor 0 untuk pilihan **tidak baik**

Skor maksimal = 4

Skor akhir = $\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$

KISI-KISI SOAL AFEKTIF

Satuan Pendidikan : SD Negeri Randugunting 2 Kota Tegal

Mata Pelajaran : IPS

Kelas/Semester : III/2

Alokasi Waktu : 8 menit

Materi Pokok : Uang dan kegunaannya

Standar Kompetensi : 2. Memahami jenis pekerjaan dan penggunaan uang

Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Jenis Soal	Ranah Afektif	Tingkat Kesukaran	Nomor soal	
					Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
2.4 Mengenal sejarah uang	Siswa dapat menerima uang sebagai alat pembayaran.	Skala Likert	A1	Mudah	1	3
	Siswa dapat menunjukkan hidup hemat.		A3	Sedang	2	4
	Siswa dapat memilih sikap yang baik untuk menjaga uang tetap rapi.		A2	Sedang	5	7
	Siswa dapat menanggapi penyebaran uang palsu.		A2	Sulit	6	8

Keterangan:

A1 = Penerimaan

A2 = Persepsi

A3 = Penentuan sikap

Soal Afektif

Isilah dengan memberi tanda centang (✓) pada pilihan SS (sangat setuju), S (setuju), TS (tidak setuju), atau STS (sangat tidak setuju) sesuai dengan pendapatmu mengenai pernyataan-pernyataan berikut ini!

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya akan memberikan uang kepada pedagang jika membeli suatu barang.				
2.	Membeli mainan secara berlebihan merupakan perbuatan yang boros.				
3.	Apabila saya tidak memiliki uang, saya akan mengambil jajan di kantin tanpa membayar.				
4.	Saya dan teman saya menghabiskan uang saku untuk membeli mainan.				
5.	Apabila saya melihat teman yang sedang mencorat-coret uang, saya akan menegur dan menasehati.				
6.	Saya akan melapor apabila memperoleh uang palsu.				
7.	Uang kertas dapat digunakan untuk mencatat hal-hal yang penting.				
8.	Apabila saya memperoleh uang palsu, saya akan menggunakan uang tersebut untuk jajan.				

Petunjuk penskoran:

Pernyataan positif	Pernyataan negatif
1 untuk STS	1 untuk SS
2 untuk TS	2 untuk S
3 untuk S	3 untuk TS
4 untuk SS	4 untuk STS

Skor maksimal = 32

$$\text{Skor akhir} = \frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4$$

KISI-KISI SOAL TES EVALUASI ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

Satuan Pendidikan : SD Kelas/Semester : III/II

Mata Pelajaran : IPS Materi Pokok : Sejarah uang dan jenis-jenis uang

Standar Kompetensi : 2. Memahami jenis pekerjaan dan penggunaan uang

Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Jenis Soal	Ranah Kognitif	Nomor Soal	Tingkat Kesulitan
2.4 Mengenal sejarah uang	1. Siswa dapat menyebutkan nama mata uang Negara Jepang.	Pilihan ganda	C1	1	Mudah
	2. Siswa dapat menyebutkan kegunaan uang bagi manusia	Pilihan ganda	C1	2	Sedang
	3. Disajikan cerita sebuah kegiatan, siswa dapat menyebutkan kegiatan yang terjadi.	Pilihan ganda	C2	3	Sulit
	4. Disajikan sebuah cerita, siswa dapat menyebutkan kegunaan uang berdasarkan cerita.	Pilihan ganda	C2	4	Sulit
	5. Siswa dapat menyebutkan nama mata uang Negara Arab Saudi.	Pilihan ganda	C1	5	Mudah
	6. Siswa dapat menyebutkan kegunaan utama uang.	Pilihan ganda	C1	6	Mudah
	7. Disajikan sebuah cerita, siswa dapat menyebutkan kegunaan uang berdasarkan cerita.	Pilihan ganda	C2	7	Sedang
	8. Siswa dapat menyebutkan keuntungan menabung.	Pilihan ganda	C1	8	Mudah
		Pilihan ganda	C1	9	Sedang
		Pilihan ganda	C1	10	Mudah

	9. Siswa dapat mendefinisikan pengertian kurs. 10. Siswa dapat menyebutkan contoh bank milik pemerintah.				
--	--	--	--	--	--

SOAL EVALUASI
MATA PELAJARAN IPS SD KELAS III
MATERI POKOK UANG DAN KEGUNAANNYA
WAKTU 10 MENIT

Kerjakan soal di bawah ini dengan memberi tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang kalian anggap benar!

1. Mata uang Negara Jepang yaitu
 - a. Yen
 - b. Ringgit
 - c. Rupee
 - d. Dollar
2. Berikut adalah kegunaan uang bagi manusia, *kecuali*
 - a. alat tukar
 - b. alat pembayaran
 - c. penyimpan kekayaan
 - d. alat hitung
3. Bu Lia memiliki gula pasir, kemudian ditukar dengan uang milik bu Hasan. Bu Anis dan Bu Hasan melakukan kegiatan
 - a. pasaran
 - b. jual beli
 - c. barter
 - d. takaran
4. Rudi memiliki uang Rp 100.000,00. Rudi akan menyimpan uang tersebut di bank. Kegunaan uang berdasarkan cerita tersebut yaitu uang sebagai
 - a. alat pembayaran
 - b. alat tukar
 - c. penyimpan kekayaan
 - d. modal usaha
5. Real merupakan mata uang Negara
 - b. Arab Saudi
 - c. Jepang
 - d. Singapura
 - e. Malaysia
6. Fungsi utama uang adalah sebagai
 - a. pembayar hutang
 - b. alat tukar
 - c. pengukur nilai
 - d. penimbun kekayaan

7. Pak Dani berlibur ke Jepang. Sebelum berangkat, Pak Dani menukarkan uang rupiah yang dimilikinya dengan uang yen.
Pernyataan di atas menunjukkan kegunaan uang sebagai
- alat tukar
 - alat pembayaran
 - penimbun kekayaan
 - penunjuk harga
8. Di bawah ini yang merupakan keuntungan menabung di bank yaitu memperoleh
- hadiah
 - potongan
 - bunga
 - pelayanan
9. Perbedaan nilai tukar mata uang suatu negara dengan negara lain disebut...
- nilai uang
 - nilai tukar
 - penunjuk harga
 - kurs
10. Di bawah ini yang merupakan bank milik negara yaitu
- Bank Danamon
 - Bank Rakyat Indonesia
 - Bank Mega
 - Bank Niaga

Kunci Jawaban

- | | |
|-----|-------|
| 1 A | 6. B |
| 2 D | 7. A |
| 3 B | 8. C |
| 4 C | 9. D |
| 5 A | 10. B |

Skor Penilaian

- | | |
|----------------|-------------------------|
| Skor tiap soal | = 10 |
| Skor maksimal | = 100 |
| Nilai Akhir | = Jumlah skor perolehan |

PEKERJAAN RUMAH
MATA PELAJARAN IPS SD KELAS III
MATERI POKOK UANG DAN KEGUNAANNYA

Kerjakan soal-soal di bawah ini dengan jawaban dengan tepat!

1. Apakah pengertian kurs?
2. Sebutkan kegunaan uang bagi manusia!
3. Berilah contoh kegunaan uang sebagai alat tukar!
4. Sebutkan tiga bank milik swasta!
5. Sebutkan nama mata uang dari 5 negara yang kamu ketahui!

Kunci jawaban

1. Perbedaan nilai tukar mata uang suatu negara dengan negara lain.
2. Uang sebagai alat tukar, alat pembayaran, dan penyimpan kekayaan.
3. Pak Dani menukarkan uang Rupiah dengan uang Ringgit karena Pak Dani akan pergi ke Malaysia.
4. Bank Niaga, Bank BCA, Bank Mega.
5. Yen dari Jepang, Rupiah dari Indonesia, Poundsterling dari Inggris, Ringgit dari Malaysia, dan Real dari Arab Saudi.

Skor Penilaian

Skor tiap soal	= 20
Skor maksimal	= 100
Nilai Akhir	= Jumlah skor perolehan

Lampiran 11

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(Kelas Kontrol pertemuan 1)

Nama Sekolah : SD Negeri Randugunting 5 Kota Tegal

Mata Pelajaran : IPS

Kelas / Semester : III (Tiga)/2 (dua)

Alokasi Waktu : 3 x 35 menit (Pertemuan ke-1)

A. Standar Kompetensi

2. Memahami jenis pekerjaan dan penggunaan uang

B. Kompetensi Dasar

- 2.4 Mengetahui sejarah uang

C. Indikator

1. Menjelaskan sejarah awal munculnya uang.
2. mengklasifikasi jenis-jenis uang.
3. Menyebutkan ciri-ciri uang kertas dan logam.
4. Menjelaskan alasan orang zaman dahulu melakukan barter.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah mendengarkan penjelasan guru, siswa dapat menjelaskan sejarah awal munculnya uang dengan tepat.
2. Setelah mendengarkan penjelasan guru, siswa dapat mengklasifikasi dua jenis uang yaitu uang kartal dan giral dengan tepat.
3. Melalui media uang kertas dan logam, siswa dapat menyebutkan ciri-ciri uang kertas dan logam dengan tepat..
4. Melalui diskusi kelompok, siswa dapat menjelaskan alasan orang pada zaman dahulu melakukan barter dan menyebutkan ciri-ciri uang kertas dan logam.

Karakter siswa yang diharapkan: gemar membaca, tanggung jawab, percaya diri, dan berani.

E. Materi Pokok

Sejarah uang dan jenis-jenis uang (terlampir)

F. Model dan Metode Pembelajaran

Model Pembelajaran : konvensional

Metode Pembelajaran : ceramah, tanya jawab, diskusi, dan pemberian tugas.

G. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Awal (10 menit)

- a. Guru mengucapkan salam “Assalamu’alaikum Warohmatullohi Wabarokatuh”.
- b. Guru mempersiapkan bahan ajar dan media pembelajaran.
- c. Guru menyuruh siswa merapikan tempat duduk.
- d. Guru menyuruh ketua kelas memimpin doa dan dilanjutkan dengan tadarus.
- e. Guru melakukan presensi.
- f. Guru mengondisikan siswa agar siap mengikuti pelajaran.
- g. Guru melakukan apersepsi dengan memberi pertanyaan sebagai berikut:
 - 1) Apakah nama mata uang Indonesia?
 - 2) Apakah kalian mengetahui sejarah munculnya uang?
- h. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran: “Hari ini kita akan belajar mengenai sejarah munculnya uang dan jenis-jenis uang. Setelah mempelajari materi ini, kalian akan mengetahui sejarah awal munculnya uang serta jenis-jenis uang.”
- i. Guru menyampaikan karakter siswa yang diharapkan, yaitu gemar membaca, tanggung jawab, percaya diri, dan berani.

2. Kegiatan Inti (80 menit)

- a. Eksplorasi
 - 1) Guru menampilkan gambar mengenai pertukaran barang pada zaman dahulu untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.
 - 2) Guru menjelaskan materi mengenai sejarah munculnya uang dan jenis-jenis uang.

- 3) Guru mengelompokkan 31 siswa menjadi 7 kelompok. Terdapat 4 kelompok yang beranggota 4 siswa dan 3 kelompok yang beranggota 5 siswa yang heterogen.
 - 4) Guru memberikan tugas kelompok dan membimbing siswa untuk melakukan diskusi mengenai ciri-ciri uang kertas dan logam..
- b) Elaborasi
- 1 Siswa mengamati gambar yang ditunjukkan oleh guru.
 - 2 Siswa memperhatikan penjelasan yang disampaikan oleh guru mengenai sejarah munculnya uang dan jenis-jenis uang.
 - 3 Siswa mencatat materi sejarah awal munculnya uang dan jenis-jenis uang.
 - 4 Siswa berdiskusi dengan kelompoknya mengenai ciri-ciri uang kertas dan logam.
 - 5 Satu siswa perwakilan kelompok maju untuk menyampaikan hasil diskusi kelompoknya.
- c) Konfirmasi
- 1) Guru memberikan umpan balik berupa penguatan kepada siswa.
 - 2) Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi sejarah munculnya uang dan jenis-jenis uang yang belum dipahami siswa.
3. Kegiatan Penutup (15 menit)
- a. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran.
 - b. Siswa mengerjakan soal evaluasi secara individu.
 - c. Guru melakukan analisis terhadap hasil evaluasi.
 - d. Guru memberikan tindak lanjut terhadap hasil evaluasi.
 - e. Guru memberikan motivasi agar siswa lebih rajin belajar serta memberi penguatan pada siswa yang kinerjanya baik.
 - f. Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam “Assalamu’alaikum Warohmatullohi Wabarokatuh”.

H. Media dan Sumber Belajar

1. Media: Uang kertas dan logam, cek, giro, gambar pertukaran barang pada zaman dahulu dan sekarang.
2. Sumber Belajar :
 - a) Suranti. 2009. *Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SD dan MI Kelas III*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional. Halaman 99-110.
 - b) Nurhadi dan Rahmawati. 2009. *Mengenal Lingkungan Sekitar*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional. Halaman 107-13.
 - c) Sutrisno, dkk. 2009. *Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SD dan MI Kelas III*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional. Halaman 95-103.

I. Penilaian

1. Prosedur Penilaian : tes akhir (tertulis)
2. Jenis Penilaian : penilaian hasil (tes formatif)
3. Bentuk Penilaian : soal pilihan ganda (terlampir)
4. Kunci Jawaban (terlampir)
5. Skor Penilaian

Tegal, 18 April 2015

Guru Kelas III

Peneliti




Rahayu

Lungid Darmastuti

19570608 197701 2 002

1401411423

Mengetahui,

Kepala SD Negeri Randugunting 5



Neti Widayanti, S.Pd.

19641107 198508 2 003

Materi Ajar

1. Sejarah Uang

Ketika masih hidup secara primitif, manusia tidak merasakan perlunya alat tukar. Bahkan, pada mulanya hampir segala kebutuhan bisa mereka cukupi sendiri. Ketika kebutuhan mereka berkembang, mereka tidak mampu lagi memenuhi kebutuhan sendiri. Mereka mempunyai barang, tapi barang itu sebenarnya tidak mereka butuhkan. Barang yang ia perlukan justru dimiliki orang lain yang belum tentu membutuhkannya. Untuk memenuhi kebutuhan seperti makanan, pakaian, dan tempat tinggal, setiap orang berusaha sendiri. Mereka kemudian mengenal sistem barter.

Barter adalah pertukaran barang dengan barang. Barter dikenal sebelum orang mengenal uang. Barter dapat dilakukan dengan syarat-syarat sebagai berikut:

1. Orang yang diajak bertukar barang memiliki barang yang dibutuhkan.
2. Orang yang diajak bertukar barang membutuhkan barang tersebut.
3. Barang yang akan dipertukarkan bernilai sama.

Sistem barter memiliki kekurangan antara lain sulit menemukan orang yang mau menukarkan barang, sulit untuk menentukan nilai barang, dan barang yang dibutuhkan belum tentu boleh ditukar. Orang yang melakukan barter harus saling mengenal dan membuat kesepakatan nilai barang. Cara ini dianggap tidak praktis. Oleh karena itu, orang mulai berpikir untuk mencari benda yang nilainya tetap dan dapat digunakan sebagai alat tukar. Kemudian, masyarakat Romawi menggunakan garam sebagai alat tukar. Orang-orang di Benua Afrika dan orang Cina di Benua Asia menggunakan kulit kerang sebagai alat tukar. Setelah menyadari pentingnya alat tukar yang pasti, orang Romawi mulai menggunakan uang logam sebagai alat tukar. Uang logam ini terbuat dari perak, perunggu, dan emas. Pada umumnya terbuat dari perunggu dan aluminium, karena nilai emas terlalu tinggi. Selain uang logam, kita juga menggunakan uang kertas, yaitu uang yang bahan pembuatnya berasal dari kertas.

2. Jenis-jenis Uang

Uang yang beredar dalam masyarakat terbagi dalam dua jenis yaitu uang kartal dan giral.

a. Uang Kartal

Uang kartal berupa uang logam dan kertas. Uang kartal dikeluarkan oleh pemerintah atau bank sirkulasi. Uang kartal dicetak oleh Perusahaan Umum Percetakan Uang Republik Indonesia (Perum Peruri). Uang kartal berupa uang kertas dan logam yang dapat langsung digunakan untuk kegiatan jual beli. Semua uang kartal terdapat lambang negara Indonesia, yaitu burung garuda dan tulisan Bank Indonesia serta nilai nominal uang tersebut.

b. Uang Giral

Uang giral adalah alat pembayaran (penukar) dalam bentuk surat-surat berharga atau surat-surat penting. Contoh uang giral adalah cek, giro, deposito, wesel, polis, dan sertifikat saham. Berikut ini merupakan penjelasan mengenai cek dan giro;

1) Cek

Cek adalah surat perintah dari orang yang memiliki simpanan di bank yang ditujukan kepada bank untuk membayar secara tunai sesuai jumlah yang tertulis dalam cek, kepada orang yang namanya tertera dalam cek tersebut.

2) Giro

Giro adalah permintaan seseorang yang memiliki rekening di bank untuk membayar dengan cara memindahkan sebagian atau seluruh rekeningnya ke dalam rekening pihak lain yang namanya tertulis dalam giro.

Gambar



Gambar orang melakukan barter



Gambar cek



Gambar giro

LEMBAR DISKUSI SISWA

Nama Sekolah : SD Negeri Randugunting 5 Kota Tegal
 Mata Pelajaran : IPS
 Kelas : III
 Alokasi Waktu : 10 menit

AYO BERDISKUSI

Anggota Kelompok:

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.

Diskusikan dengan teman sekelompokmu dan tuliskan hasil diskusi kalian!

1. Sebutkan ciri-ciri uang kertas dan uang logam yang kalian ketahui!

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

2. Mengapa pada zaman dahulu orang melakukan barter?

.....

.....

.....

.....

.....

.....

KUNCI JAWABAN LEMBAR DISKUSI SISWA

1. Sebutkan ciri-ciri uang kertas dan uang logam yang kalian ketahui!

Jawab

Ciri-ciri uang kertas:

- a. Terbuat dari kertas khusus
- b. Berbentuk persegi panjang
- c. Permukaannya terasa kasar
- d. Tidak mudah sobek jika terkena air
- e. Terdapat gambar air
- f. Memiliki benang pengaman
- g. Mempunyai dua sisi
- h. Tertulis nomor seri uang
- i. Ada tanda tangan pejabat Bank Indonesia
- j. Terdapat tulisan perum percetakan uang RI

Ciri-ciri uang logam:

- a. Terbuat dari logam
- b. Berbentuk bundar
- c. Mempunyai dua sisi
- d. Berwarna putih, kuning, atau keemasan
- e. Bergambar flora dan fauna Indonesia seperti komodo, bunga melati, dan burung cendrawasih.

2. Mengapa pada zaman dahulu manusia melakukan barter?

Karena kebutuhan manusia semakin berkembang. Untuk memenuhi kebutuhannya, manusia melakukan tukar-menukar barang dengan orang lain.

KISI-KISI SOAL TES EVALUASI ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

Satuan Pendidikan : SD Kelas/Semester : III/II

Mata Pelajaran : IPS Materi Pokok : Sejarah uang dan jenis-jenis uang

Standar Kompetensi : 2. Memahami jenis pekerjaan dan penggunaan uang

Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Jenis Soal	Ranah Kognitif	Nomor Soal	Tingkat Kesulitan
2.4 Menenal sejarah uang	1. Siswa dapat menyebutkan barang yang digunakan sebagai alat tukar pada zaman dahulu beserta asal negaranya.	Pilihan ganda	C1	1	Mudah
	2. Siswa dapat menyebutkan jenis uang.	Pilihan ganda	C1	2	Mudah
	3. Siswa dapat mendefinisikan nilai uang berdasarkan bahan pembuatnya.	Pilihan ganda	C1	3	Sulit
	4. Siswa dapat menyebutkan ciri-ciri uang kertas	Pilihan ganda	C2	4	Mudah
	5. Siswa dapat menyebutkan syarat-syarat terjadinya barter.	Pilihan ganda	C1	5	Sulit
	6. Disajikan gambar uang giral, siswa dapat menyebutkan gambar yang disajikan.	Pilihan ganda	C1	6	Sedang
	7. Siswa dapat menyebutkan pengertian uang giral.	Pilihan ganda	C1	7	Sedang
	8. Siswa dapat menyebutkan perusahaan negara yang mencetak uang di Indonesia.	Pilihan ganda	C1	8	Mudah
	9. Siswa dapat menyebutkan surat berharga yang bisa digunakan di toko.	Pilihan ganda	C1	9	Sedang
	10. Siswa dapat menyebutkan kelebihan uang barang.	Pilihan ganda	C2	10	Sulit

**SOAL EVALUASI
MATA PELAJARAN IPS SD KELAS III
MATERI POKOK UANG DAN KEGUNAANNYA
WAKTU 10 MENIT**

Kerjakan soal di bawah ini dengan memberi tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang kalian anggap benar!

1. Alat tukar yang digunakan oleh masyarakat Inggris pada zaman dahulu terbuat dari
 - a. garam
 - b. kulit kerang
 - c. beras
 - d. pedang
2. Cek termasuk jenis uang
 - a. giral
 - b. logam
 - c. kartal
 - d. kertas
3. Nilai uang berdasarkan bahan pembuatnya disebut nilai
 - a. norminatif
 - b. intrinsik
 - c. nominal
 - d. jadi
4. Salah satu ciri uang kertas yaitu
 - a. berbentuk persegi panjang
 - b. berbentuk budar
 - c. sisi lingkaran timbul
 - d. terbuat dari logam
5. Pada zaman dahulu, orang melakukan pertukaran barang dengan barang berdasarkan pada
 - a. permintaan
 - b. permohonan
 - c. perintah
 - d. kebutuhan
6. Perhatikan gambar di bawah ini!



Gambar di atas merupakan gambar

- a. wesel
- b. cek
- c. giro
- d. kwitansi

7. Uang giral adalah alat pembayaran yang berbentuk
- uang kertas dan cek
 - uang tunai
 - surat-surat berharga
 - wesel dan uang logam
8. Perusahaan negara yang bertugas mencetak uang di Indonesia yaitu....
- Perusahaan Umum Percetakan Uang Republik Indonesia
 - Perusahaan Umum Pengelolaan Uang Republik Indonesia
 - Perusahaan Umum Pengedaran Uang Republik Indonesia
 - Perusahaan Umum Peminjaamn Uang Republik Indonesia
9. Surat berharga yang bisa digunakan untuk membayar belanjaan di toko atau supermarket yaitu
- cek
 - giro
 - kartu kredit
 - kwitansi
10. Emas dikatakan sebagai uang barang karena memiliki kelebihan yaitu....
- mudah ditemukan
 - jumlahnya banyak
 - berharga
 - mudah rusak

Kunci Jawaban

- | | |
|-----|------|
| 1 D | 6 C |
| 2 A | 7 C |
| 3 B | 8 A |
| 4 A | 9 C |
| 5 D | 10 C |

Skor Penilaian

Skor tiap soal = 10

Skor maksimal = 100

Skor siswa = Jumlah skor perolehan

PEKERJAAN RUMAH
MATA PELAJARAN IPS SD KELAS III
MATERI POKOK UANG DAN KEGUNAANNYA

Kerjakan soal-soal di bawah ini dengan jawaban dengan tepat!

1. Apakah yang dimaksud dengan barter?
2. Sebutkan lembaga yang mengeluarkan atau mengedarkan uang di Indonesia!
3. Sebutkan jenis-jenis uang!
4. Apakah yang dimaksud dengan nilai nominal?
5. Siapakah yang dirugikan apabila terdapat pengedaran uang palsu?

Kunci Jawaban

1. Pertukaran barang dengan barang
2. Bank Indonesia (BI)
3. Uang kartal dan uang giral
4. Nilai mata uang berdasarkan nominal uang
5. Masyarakat

Skor Penilaian

Skor tiap soal = 20

Skor maksimal = 100

Skor siswa = Jumlah skor perolehan

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(Kelas Kontrol Pertemuan Ke-2)

Nama Sekolah : SD Negeri Randugunting 5 Kota Tegal
 Mata Pelajaran : IPS
 Kelas / Semester : III (Tiga)/2 (dua)
 Alokasi Waktu : 3 x 35 menit (Pertemuan ke-2)

A. Standar Kompetensi

2. Memahami jenis pekerjaan dan penggunaan uang

B. Kompetensi Dasar

- 2.4 Mengenal sejarah uang

C. Indikator

1. Menyebutkan kegunaan uang bagi kita
2. Memberikan contoh kegunaan uang bagi manusia

D. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah mendengarkan penjelasan guru, siswa dapat menyebutkan kegunaan uang bagi manusia dan nama mata uang beberapa negara.
2. Melalui media gambar yang disajikan oleh guru, siswa dapat menyebutkan kegunaan uang bagi manusia dengan tepat.
3. Melalui diskusi kelompok, siswa dapat memberikan contoh kegunaan uang bagi manusia.
4. Melalui model pembelajaran *talking stick*, siswa dapat menjawab pertanyaan dengan tepat.

Karakter siswa yang diharapkan: gemar membaca, tanggung jawab, percaya diri, dan berani.

E. Materi Pokok

Kegunaan uang bagi manusia (terlampir)

F. Model dan Metode Pembelajaran

Model Pembelajaran : konvensional
 Metode Pembelajaran : ceramah, tanya jawab, diskusi, pemberian tugas.

G. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Awal (10 menit)

- a. Guru mengucapkan salam “Assalamu’alaikum Warohmatullohi Wabarokatuh”.
- b. Guru mempersiapkan bahan ajar dan media pembelajaran.
- c. Guru menyuruh siswa merapikan tempat duduk.
- d. Guru menyuruh ketua kelas memimpin doa dan dilanjutkan dengan tadarus.
- e. Guru melakukan presensi.
- f. Guru mengondisikan siswa agar siap mengikuti pelajaran.
- g. Guru melakukan apersepsi dengan memberi pertanyaan sebagai berikut:
 - 1) Apakah kalian masih mengingat materi sejarah awal munculnya uang yang telah dipelajari minggu lalu?
 - 2) Apakah kalian mengetahui kegunaan uang bagi manusia?
- h. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran: “Hari ini kita akan belajar mengenai kegunaan uang. Setelah mempelajari materi ini, kalian akan mengetahui apa saja kegunaan uang bagi kita.”
- i. Guru menyampaikan karakter siswa yang diharapkan, yaitu gemar membaca, tanggung jawab, percaya diri, dan berani.

2. Kegiatan Inti (80 menit)

Eksplorasi

1. Guru menampilkan gambar berbagai jenis pekerjaan yang menghasilkan uang dan gambar mengenai transaksi jual beli.
2. Guru menjelaskan materi mengenai kegunaan uang yaitu sebagai alat tukar, alat pembayaran, dan penyimpan kekayaan..
3. Guru mengelompokkan 31 siswa menjadi 7 kelompok. Terdapat 4 kelompok yang beranggota 4 siswa dan 3 kelompok yang beranggota 5 siswa yang heterogen.
4. Guru memberikan tugas kelompok dan membimbing siswa untuk melakukan diskusi mengenai contoh kegunaan uang sebagai alat pembayaran, alat tukar, dan penyimpan kekayaan.

5. Guru menyuruh siswa mengurutkan uang dari nilai nominal terkecil.

Elaborasi

- 1) Siswa mengamati gambar yang ditunjukkan oleh guru.
- 2) Siswa memperhatikan penjelasan yang disampaikan oleh guru mengenai kegunaan uang.
- 3) Siswa mencatat materi kegunaan uang bagi manusia.
- 4) Siswa berdiskusi dengan kelompoknya mengenai contoh kegunaan uang.
- 5) Siswa belajar bersama kelompoknya mengenai kegunaan uang.
- 6) Satu siswa perwakilan kelompok maju untuk menyampaikan hasil diskusi kelompoknya.
- 7) Siswa mengurutkan uang dari nilai nominal yang terkecil.
- 8) Siswa mengerjakan soal afektif secara individu.

Konfirmasi

- 1) Guru memberikan umpan balik berupa penguatan kepada siswa.
- 2) Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi kegunaan uang yang belum dipahami siswa.

3. Kegiatan Penutup (15 menit)

- a. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran.
- b. Siswa mengerjakan soal evaluasi secara individu.
- c. Guru melakukan analisis terhadap hasil evaluasi.
- d. Guru memberikan tindak lanjut terhadap hasil evaluasi.
- e. Guru memberikan motivasi agar siswa lebih rajin belajar serta memberi penguatan pada siswa yang kinerjanya baik.
- f. Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam “Assalamu’alaikum Warohmatullohi Wabarokatuh”.

H. Media dan Sumber Belajar

Media : gambar orang melakukan penukaran uang, dan transaksi jual beli

Sumber Belajar :

1. Suranti. 2009. *Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SD dan MI Kelas III*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional. Halaman 99-110.

2. Nurhadi dan Rahmawati. 2009. *Mengenal Lingkungan Sekitar*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional. Halaman 107-14.
3. Sutrisno, dkk. 2009. *Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SD dan MI Kelas III*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional. Halaman 98-9.

I. Penilaian

1. Prosedur Penilaian : tes akhir (tertulis)
2. Jenis Penilaian : penilaian hasil (tes formatif)
3. Bentuk Penilaian : soal pilihan ganda (terlampir)
4. Kunci Jawaban (terlampir)
5. Skor Penilaian (terlampir)

Tegal, 25 Maret 2015

Guru Kelas III



Rahayu

19570608 197701 2 002

Peneliti



Lungid Darmastuti

1401411423

Mengetahui,

Kepala SD Negeri Randugunting 5



Neti Widyayanti, S.Pd.

19641107 198508 2 003

Lampiran

Materi Ajar

Uang sangat berguna dalam kehidupan sehari-hari. Uang dapat digunakan untuk membeli barang. Selain itu, kegunaan uang yang lain yaitu:

1. Uang sebagai alat tukar

Uang berguna sebagai alat tukar. Uang mempermudah orang untuk melakukan pertukaran. Dengan adanya uang, orang tidak perlu lagi barang untuk menukarkan sesuatu. Contoh uang sebagai alat tukar yaitu uang digunakan untuk membeli sebuah buku.

Setiap negara mempunyai mata uang sendiri, misalnya:

Mata uang Singapura disebut Dolar Singapura

Mata uang Filipina disebut Peso

Mata uang Arab Saudi disebut Real

Mata uang Amerika Serikat disebut Dolar

Mata uang Malaysia disebut Ringgit

Masing-masing mata uang memiliki nilai tukar terhadap rupiah. Perbedaan nilai tukar mata uang satu dengan yang lainnya disebut kurs.

2. Uang sebagai alat pembayaran

Uang dapat digunakan sebagai alat pembayaran. Misalnya membayar ongkos kendaraan, membayar benda yang dibeli, dan membayar upah seorang pegawai.

3. Uang sebagai penyimpan kekayaan

Dahulu simpanan atau tabungan orang berupa emas. Sekarang, hal itu sudah berubah. Saat ini, orang menyimpan tabungan berupa uang dan biasanya mereka menyimpannya di bank. Contoh bank yang ada di Indonesia adalah Bank Danamon, Bank Rakyat Indonesia, Bank Niaga, Bank Mega, dan lain-lain.

Gambar



Gambar orang menabung



Gambar orang melakukan transaksi jual beli

Alokasi Waktu : 10 menit

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.

[illegible]

KUNCI JAWABAN LEMBAR DISKUSI SISWA

1. Contoh uang sebagai alat pembayaran: uang untuk membayar keperluan sekolah dan uang untuk membayar barang yang dibeli di toko.

Contoh uang sebagai alat tukar: Uang ditukarkan dengan barang dan uang ditukar dengan mata uang lain.

Contoh uang sebagai penyimpan kekayaan yaitu: uang disimpan di bank dan diambil jika membutuhkan.

Kisi-Kisi Soal Psikomotor

Satuan Pendidikan : SD Negeri Randugunting 2 Kota Tegal

Kelas/Semester : III/2

Materi Pokok : Uang dan kegunaannya

Standar Kompetensi : 2. Memahami jenis pekerjaan dan penggunaan uang

Mata Pelajaran : IPS

Alokasi Waktu : 3 menit

Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Jenis Soal	Ranah Psikomotor
2.4 Mengenal sejarah uang	Siswa dapat mendemonstrasikan cara mengurutkan uang dengan benar.	P2	Tes Praktik

Instrumen Soal Psikomotor

Nama Satuan Pendidikan : SD Negeri Randugunting 2 Kota Tegal
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
 Kelas/Semester : III/II
 Pelaksanaan :
 Alokasi Waktu : 3 menit



1. Urutkanlah uang-uang yang telah tersedia dari nominal terkecil hingga terbesar dengan benar!
2. Perhatikan posisi urutan uang. Uang dengan nilai nominal terkecil diletakkan di sebelah kiri.
3. Perhatikan kerapian urutan.
4. Waktu untuk mengurutkan uang yaitu kurang dari 3 menit.

Penilaian:

Penilaian dilakukan menggunakan daftar cek dengan dua pilihan, yaitu **baik** dan **tidak baik**.

Skor 1 untuk pilihan **baik**

Skor 0 untuk pilihan **tidak baik**

Skor maksimal = 4

Skor akhir = $\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$

KISI-KISI SOAL AFEKTIF

Satuan Pendidikan : SD Negeri Randugunting 2 Kota Tegal

Mata Pelajaran : IPS

Kelas/Semester : III/2

Alokasi Waktu : 8 menit

Materi Pokok : Uang dan kegunaannya

Standar Kompetensi : 2. Memahami jenis pekerjaan dan penggunaan uang

Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Jenis Soal	Ranah Afektif	Tingkat Kesukaran	Nomor soal	
					Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
2.4 Mengenal sejarah uang	Siswa dapat menerima uang sebagai alat pembayaran.	Skala Likert	A1	Mudah	1	3
	Siswa dapat menunjukkan hidup hemat.		A3	Sedang	2	4
	Siswa dapat memilih sikap yang baik untuk menjaga uang tetap rapi.		A2	Sedang	5	7
	Siswa dapat menanggapi penyebaran uang palsu.		A2	Sulit	6	8

Keterangan:

A1 = Penerimaan

A2 = Persepsi

A3 = Penentuan sikap

Soal Afektif

Isilah dengan memberi tanda centang (✓) pada pilihan SS (sangat setuju), S (setuju), TS (tidak setuju), atau STS (sangat tidak setuju) sesuai dengan pendapatmu mengenai pernyataan-pernyataan berikut ini!

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya akan memberikan uang kepada pedagang jika membeli suatu barang.				
2	Membeli mainan secara berlebihan merupakan perbuatan yang boros.				
3	Apabila saya tidak memiliki uang, saya akan mengambil jajan di kantin tanpa membayar.				
4	Saya dan teman saya menghabiskan uang saku untuk membeli mainan.				
5	Apabila saya melihat teman yang sedang mencorat-coret uang, saya akan menegur dan menasehati.				
6	Saya akan melapor apabila memperoleh uang palsu.				
7	Uang kertas dapat digunakan untuk mencatat hal-hal yang penting.				
8	Apabila saya memperoleh uang palsu, saya akan menggunakan uang tersebut untuk jajan.				

Petunjuk penskoran:

Pernyataan positif	Pernyataan negatif
1 untuk STS	1 untuk SS
2 untuk TS	2 untuk S
3 untuk S	3 untuk TS
4 untuk SS	4 untuk STS

Skor maksimal = 32

$$\text{Skor akhir} = \frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4$$

KISI-KISI SOAL TES EVALUASI ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

Satuan Pendidikan : SD Kelas/Semester : III/II

Mata Pelajaran : IPS Materi Pokok : Sejarah uang dan jenis-jenis uang

Standar Kompetensi : 2. Memahami jenis pekerjaan dan penggunaan uang

Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Jenis Soal	Ranah Kognitif	Nomor Soal	Tingkat Kesulitan
2.4 Mengenal sejarah uang	1. Siswa dapat menyebutkan nama mata uang Negara Jepang.	Pilihan ganda	C1	1	Mudah
	2. Siswa dapat menyebutkan kegunaan uang bagi manusia	Pilihan ganda	C1	2	Sedang
	3. Disajikan cerita sebuah kegiatan, siswa dapat menyebutkan kegiatan yang terjadi.	Pilihan ganda	C2	3	Sulit
	4. Disajikan sebuah cerita, siswa dapat menyebutkan kegunaan uang berdasarkan cerita.	Pilihan ganda	C2	4	Sulit
	5. Siswa dapat menyebutkan nama mata uang Negara Arab Saudi.	Pilihan ganda	C1	5	Mudah
	6. Siswa dapat menyebutkan kegunaan utama uang.	Pilihan ganda	C1	6	Mudah
	7. Disajikan sebuah cerita, siswa dapat menyebutkan kegunaan uang berdasarkan cerita.	Pilihan ganda	C2	7	Sedang
	8. Siswa dapat menyebutkan keuntungan menabung.	Pilihan ganda	C1	8	Mudah
	9. Siswa dapat mendefinisikan pengertian kurs.	Pilihan ganda	C1	9	Sedang
	10. Siswa dapat menyebutkan contoh bank milik pemerintah.	Pilihan ganda	C1	10	Mudah

SOAL EVALUASI
MATA PELAJARAN IPS SD KELAS III
MATERI POKOK UANG DAN KEGUNAANNYA
WAKTU 10 MENIT

Kerjakan soal di bawah ini dengan memberi tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang kalian anggap benar!

1. Mata uang Negara Jepang yaitu
 - a. Yen
 - b. Ringgit
 - c. Rupee
 - d. Dollar
2. Berikut adalah kegunaan uang bagi manusia, *kecuali*
 - a. alat tukar
 - b. alat pembayaran
 - c. penyimpan kekayaan
 - d. alat hitung
3. Bu Lia memiliki gula pasir, kemudian ditukar dengan uang milik bu Hasan. Bu Anis dan Bu Hasan melakukan kegiatan
 - a. pasaran
 - b. jual beli
 - c. barter
 - d. takaran
4. Rudi memiliki uang Rp 100.000,00. Rudi akan menyimpan uang tersebut di bank. Kegunaan uang berdasarkan cerita tersebut yaitu uang sebagai
 - a. alat pembayaran
 - b. alat tukar
 - c. penyimpan kekayaan
 - d. modal usaha
5. Real merupakan mata uang Negara
 - a. Arab Saudi
 - b. Jepang
 - c. Singapura
 - d. Malaysia
6. Fungsi utama uang adalah sebagai
 - a. pembayar hutang
 - b. alat tukar
 - c. pengukur nilai
 - d. penimbun kekayaan

7. Pak Dani berlibur ke Jepang. Sebelum berangkat, Pak Dani menukarkan uang rupiah yang dimilikinya dengan uang yen.
Pernyataan di atas menunjukkan kegunaan uang sebagai
- alat tukar
 - alat pembayaran
 - penimbun kekayaan
 - penunjuk harga
8. Di bawah ini yang merupakan keuntungan menabung di bank yaitu memperoleh
- hadiah
 - potongan
 - bunga
 - pelayanan
9. Perbedaan nilai tukar mata uang suatu negara dengan negara lain disebut....
- nilai uang
 - nilai tukar
 - penunjuk harga
 - kurs
10. Di bawah ini yang merupakan bank milik negara yaitu
- Bank Danamon
 - Bank Rakyat Indonesia
 - Bank Mega
 - Bank Niaga

Kunci Jawaban

- | | |
|------|-------|
| 1. A | 6. B |
| 2. D | 7. A |
| 3. B | 8. C |
| 4. C | 9. D |
| 5. A | 10. B |

Skor Penilaian

- | | |
|----------------|-------------------------|
| Skor tiap soal | = 10 |
| Skor maksimal | = 100 |
| Nilai Akhir | = Jumlah skor perolehan |

PEKERJAAN RUMAH
MATA PELAJARAN IPS SD KELAS III
MATERI POKOK UANG DAN KEGUNAANNYA

Kerjakan soal-soal di bawah ini dengan jawaban dengan tepat!

1. Apakah pengertian kurs?
2. Sebutkan kegunaan uang bagi manusia!
3. Berilah contoh kegunaan uang sebagai alat tukar!
4. Sebutkan tiga bank milik swasta!
5. Sebutkan nama mata uang dari 5 negara yang kamu ketahui!

Kunci jawaban

1. Perbedaan nilai tukar mata uang suatu negara dengan negara lain.
2. Uang sebagai alat tukar, alat pembayaran, dan penyimpan kekayaan.
3. Pak Dani menukarkan uang Rupiah dengan uang Ringgit karena Pak Dani akan pergi ke Malaysia.
4. Bank Niaga, Bank BCA, Bank Mega.
5. Yen dari Jepang, Rupiah dari Indonesia, Poundsterling dari Inggris, Ringgit dari Malaysia, dan Real dari Arab Saudi.

Skor Penilaian

Skor tiap soal	= 20
Skor maksimal	= 100
Nilai Akhir	= Jumlah skor perolehan

Lampiran 12

Deskriptor
Pedoman Observasi Kegiatan Guru
dalam Pelaksanaan Model Pembelajaran *Talking Stick* di Kelas Eksperimen

1. Guru memberikan pertanyaan untuk menggali pengetahuan awal siswa.

Deskriptor untuk menilai butir ini yaitu:

- a. Pertanyaan sesuai dengan materi pokok.
- b. Pertanyaan memancing siswa untuk mengeluarkan pendapat.
- c. Pertanyaan yang diajukan tidak menimbulkan kebingungan.
- d. Pertanyaan ditujukan untuk semua siswa.

Skor Penilaian	Keterangan
1	Satu deskriptor tampak
2	Dua deskriptor tampak
3	Tiga deskriptor tampak
4	Empat deskriptor tampak

2. Guru menjelaskan materi pokok sesuai RPP.

Deskriptor untuk menilai butir ini yaitu:

- a. Penjelasan jelas.
- b. Penjelasan runtut/sistematis.
- c. Menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh siswa.
- d. Penjelasan lengkap.

Skor Penilaian	Keterangan
1	Satu deskriptor tampak
2	Dua deskriptor tampak
3	Tiga deskriptor tampak
4	Empat deskriptor tampak

3. Guru membentuk kelompok dan menjelaskan tugas setiap kelompok.

Deskriptor untuk menilai butir ini yaitu:

Skor Penilaian	Penjelasan
1	Lebih dari 75% siswa kebingungan dengan pembentukan kelompok dan tugas kelompoknya
2	Lebih dari 50% siswa kebingungan dengan pembentukan kelompok dan tugas kelompoknya
3	Lebih dari 25% siswa kebingungan dengan pembentukan kelompok dan tugas kelompoknya
4	Seluruh siswa memahami pembentukan kelompok dan tugas kelompoknya

4. Guru memberikan bimbingan kepada tiap kelompok.

Deskriptor untuk menilai butir ini yaitu:

Skor Penilaian	Penjelasan
1	Bimbingan hanya diberikan kepada sebagian kecil kelompok dan berjalan secara efektif
2	Bimbingan hanya diberikan kepada beberapa kelompok dan berjalan secara efektif
3	Bimbingan diberikan kepada sebagian besar kelompok dan berjalan secara efektif
4	Bimbingan diberikan kepada seluruh kelompok dan berjalan secara efektif

5. Guru menjelaskan model pembelajaran yang akan dilakukan yaitu *talking stick*.

Deskriptor untuk menilai butir ini yaitu:

- Penjelasan jelas.
- Menggunakan bahasa yang dipahami oleh siswa.
- Penjelasan sesuai dengan model yang akan dilakukan.
- Penjelasan lengkap.

Skor Penilaian	Keterangan
1	Satu deskriptor tampak
2	Dua deskriptor tampak
3	Tiga deskriptor tampak
4	Empat deskriptor tampak

6. Guru melaksanakan model pembelajaran *talking stick*

Deskriptor untuk menilai butir ini yaitu:

- a. Guru menjelaskan aturan *talking stick* kepada seluruh siswa.
- b. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk memilih lagu yang akan dinyanyikan.
- c. Guru memandu pelaksanaan model pembelajaran *talking stick*.
- d. Guru menyuruh seluruh siswa untuk menyimak soal dan memikirkan jawaban yang tepat.

Skor Penilaian	Keterangan
1	Satu deskriptor tampak
2	Dua deskriptor tampak
3	Tiga deskriptor tampak
4	Empat deskriptor tampak

7. Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa yang memegang tongkat.

- a. Guru memberikan pertanyaan kepada siswa dengan bahasa yang mudah dipahami.
- b. Guru menyuruh seluruh siswa untuk menyimak pertanyaan dari guru.
- c. Guru memberikan kesempatan kepada seluruh siswa untuk memikirkan jawaban tepat.
- d. Guru memberikan penguatan apabila siswa menjawab pertanyaan dengan tepat.

Skor Penilaian	Keterangan
1	Satu deskriptor tampak
2	Dua deskriptor tampak
3	Tiga deskriptor tampak
4	Empat deskriptor tampak

8. Guru mengelola waktu secara efisien.

Deskriptor untuk menilai butir ini yaitu:

Skor Penilaian	Penjelasan
1	Pengelolaan waktu tidak tepat
2	Pengelolaan waktu kurang tepat
3	Pengelolaan waktu tepat
4	Pengelolaan waktu tepat dan efektif

9. Guru memberikan penguatan.

Deskriptor untuk menilai butir ini yaitu:

Skor Penilaian	Penjelasan
1	Setiap kali siswa melakukan hal positif, guru hanya sesekali memberikan penguatan tetapi tidak tepat
2	Setiap kali siswa melakukan hal positif, guru hanya beberapa kali memberikan penguatan yang tepat
3	Setiap kali siswa melakukan hal positif, guru selalu memberikan penguatan tetapi tidak tepat
4	Setiap kali siswa melakukan hal positif, guru selalu memberikan penguatan yang tepat

Skor maksimal = 36

$$\text{Persentase pelaksanaan model} = \frac{\text{jumlah skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Lembar Pengamatan Kegiatan guru
Dalam Pelaksanaan Model Pembelajaran *Talking Stick*

Petunjuk

Berdasarkan pendapat Bapak/Ibu setelah membaca dan memeriksa pedoman observasi pelaksanaan model pembelajaran *talking stick* dalam pembelajaran IPS, berilah tanda cek (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan hasil pengamatan.

No.	Aspek yang Diamati	Skor				Skor Total
		1	2	3	4	
1.	Guru memberikan pertanyaan untuk menggali pengetahuan awal siswa.					
2.	Guru menjelaskan materi pokok sesuai RPP.					
3.	Guru membentuk kelompok dan menjelaskan tugas setiap kelompok.					
4.	Guru memberikan bimbingan kepada tiap kelompok.					
5.	Guru menjelaskan model pembelajaran yang akan dilakukan yaitu <i>talking stick</i> .					
6.	Guru melaksanakan model pembelajaran <i>talking stick</i> .					
7.	Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa yang memegang tongkat.					
8.	Guru mengelola waktu secara efisien.					
9.	Guru memberikan penguatan.					
Jumlah skor						

Skor maksimal = 36

$$\text{Persentase pelaksanaan model} = \frac{\text{jumlah skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Deskriptor
Pedoman Observasi Kegiatan Siswa
dalam Pembelajaran Model *Talking Stick* di Kelas Eksperimen

1. Siswa mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru.

Deskriptor untuk menilai butir ini yaitu:

- a. Siswa mendengarkan materi dengan antusias.
- b. Siswa tertarik dengan materi yang disampaikan oleh guru.
- c. Siswa memperhatikan guru saat guru menyampaikan materi.
- d. Siswa tidak melakukan aktivitas lain saat guru menyampaikan materi.

Skor Penilaian	Keterangan
1	Satu deskriptor tampak
2	Dua deskriptor tampak
3	Tiga deskriptor tampak
4	Empat deskriptor tampak

2. Siswa berkelompok sesuai dengan bimbingan guru.

Deskriptor untuk menilai butir ini yaitu:

Skor Penilaian	Penjelasan
1	Lebih dari 75% siswa kebingungan dengan pembentukan kelompok dan tugas kelompoknya
2	Lebih dari 50% siswa kebingungan dengan pembentukan kelompok dan tugas kelompoknya
3	Lebih dari 25% siswa kebingungan dengan pembentukan kelompok dan tugas kelompoknya
4	Seluruh siswa memahami pembentukan kelompok dan tugas kelompoknya

3. Siswa berdiskusi menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru.

Deskriptor untuk menilai butir ini yaitu:

- a. Seluruh siswa aktif diskusi
- b. Diskusi dilakukan secara santun
- c. Diskusi menghasilkan sebuah kesimpulan
- d. Diskusi yang dilakukan multiarah/intensif

Skor Penilaian	Keterangan
1	Satu deskriptor tampak
2	Dua deskriptor tampak
3	Tiga deskriptor tampak
4	Empat deskriptor tampak

4. Perwakilan dari setiap kelompok menyampaikan hasil diskusi kelompoknya.

Deskriptor untuk menilai butir ini yaitu:

- a. Penjelasan efektif sehingga tidak menimbulkan kebingungan
- b. Penjelasan sistematis
- c. Penjelasan lengkap
- d. Siswa menjelaskan dengan lancar.

Skor Penilaian	Keterangan
1	Satu deskriptor tampak
2	Dua deskriptor tampak
3	Tiga deskriptor tampak
4	Empat deskriptor tampak

5. Siswa belajar mengenai materi yang diberikan oleh guru untuk persiapan permainan *talking stick* bersama kelompoknya.

Deskriptor untuk menilai butir ini yaitu:

Skor Penilaian	Penjelasan
1	Siswa kurang bersungguh-sungguh dalam belajar
2	Sebagian besar siswa belajar tanpa memperdulikan teman kelompoknya.
3	Sebagian besar siswa bersungguh-sungguh dalam belajar bersama teman kelompoknya
4	Seluruh siswa bersungguh-sungguh dalam belajar bersama teman kelompoknya

6. Siswa melaksanakan model *talking stick* dengan antusias.

Deskriptor untuk menilai butir ini yaitu:

Skor Penilaian	Penjelasan
1	Siswa kurang antusias dalam pembelajaran
2	Siswa melaksanakan permainan <i>talking stick</i> dengan antusias, namun tidak menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru
3	Sebagian besar siswa melaksanakan permainan <i>talking stick</i> dengan antusias dan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru
4	Seluruh siswa melaksanakan permainan <i>talking stick</i> dengan antusias dan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru

7. Siswa yang memegang tongkat menjawab pertanyaan dari guru.

- Siswa menyimak pertanyaan yang disampaikan oleh guru.
- Siswa memikirkan jawaban untuk menjawab pertanyaan.
- Siswa tidak membuka buku saat menjawab pertanyaan.
- Siswa bersungguh-sungguh dalam menjawab pertanyaan.

Skor Penilaian	Keterangan
1	Satu deskriptor tampak
2	Dua deskriptor tampak
3	Tiga deskriptor tampak
4	Empat deskriptor tampak

Skor maksimal = 28

$$\text{Persentase pelaksanaan model} = \frac{\text{jumlah skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

**Lembar Pengamatan Kegiatan Siswa
dalam Pelaksanaan Model *Talking Stick* di Kelas Eksperimen**

Petunjuk

Berdasarkan pendapat Bapak/Ibu setelah membaca dan memeriksa pedoman observasi pelaksanaan model pembelajaran *talking stick* dalam pembelajaran IPS, berilah tanda cek (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan hasil pengamatan.

No.	Aspek yang Diamati	Skor				Skor Total
		1	2	3	4	
1.	Siswa mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru.					
2.	Siswa berkelompok sesuai dengan bimbingan guru.					
3.	Siswa berdiskusi menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru.					
4.	Perwakilan dari setiap kelompok menyampaikan hasil diskusi kelompoknya.					
5.	Siswa belajar mengenai materi yang diberikan oleh guru untuk persiapan permainan <i>talking stick</i> bersama kelompoknya.					
6.	Siswa melaksanakan model <i>talking stick</i> dengan antusias.					
7.	Siswa yang memegang tongkat menjawab pertanyaan dari guru.					
Jumlah skor						
Persentase pelaksanaan model						

Tegal, April 2015
Pengamat,

M. Amin Andi Aziz, Ama.Pd.
19570712 197701 1 006

Lampiran 13

Deskriptor
Pedoman Observasi Kegiatan Guru
dalam Pelaksanaan Pembelajaran Konvensional di Kelas Kontrol

1. Guru memberikan pertanyaan untuk menggali pengetahuan awal siswa.

Deskriptor untuk menilai butir ini yaitu:

- a. Pertanyaan sesuai dengan materi pokok.
- b. Pertanyaan memancing siswa untuk mengeluarkan pendapat.
- c. Pertanyaan yang diajukan tidak menimbulkan kebingungan.
- d. Pertanyaan ditujukan untuk semua siswa.

Skor Penilaian	Keterangan
1	Satu deskriptor tampak
2	Dua deskriptor tampak
3	Tiga deskriptor tampak
4	Empat deskriptor tampak

2. Guru menjelaskan materi pokok sesuai RPP.

Deskriptor untuk menilai butir ini yaitu:

- a. Penjelasan jelas.
- b. Penjelasan runtut/sistematis.
- c. Menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh siswa.
- d. Penjelasan lengkap.

Skor Penilaian	Keterangan
1	Satu deskriptor tampak
2	Dua deskriptor tampak
3	Tiga deskriptor tampak
4	Empat deskriptor tampak

3. Guru membentuk kelompok dan menjelaskan tugas setiap kelompok.

Deskriptor untuk menilai butir ini yaitu:

Skor Penilaian	Penjelasan
1	Lebih dari 75% siswa kebingungan dengan pembentukan kelompok dan tugas kelompoknya
2	Lebih dari 50% siswa kebingungan dengan pembentukan kelompok dan tugas kelompoknya
3	Lebih dari 25% siswa kebingungan dengan pembentukan kelompok dan tugas kelompoknya
4	Seluruh siswa memahami pembentukan kelompok dan tugas kelompoknya

4. Guru memberikan bimbingan kepada tiap kelompok.

Deskriptor untuk menilai butir ini yaitu:

Skor Penilaian	Penjelasan
1	Bimbingan hanya diberikan kepada sebagian kecil kelompok dan berjalan secara efektif
2	Bimbingan hanya diberikan kepada beberapa kelompok dan berjalan secara efektif
3	Bimbingan diberikan kepada sebagian besar kelompok dan berjalan secara efektif
4	Bimbingan diberikan kepada seluruh kelompok dan berjalan secara efektif

5. Guru mengelola waktu secara efisien.

Deskriptor untuk menilai butir ini yaitu:

Skor Penilaian	Penjelasan
1	Pengelolaan waktu tidak tepat
2	Pengelolaan waktu kurang tepat
3	Pengelolaan waktu tepat
4	Pengelolaan waktu tepat dan efektif

6. Guru memberikan penguatan.

Deskriptor untuk menilai butir ini yaitu:

Skor Penilaian	Penjelasan
1	Setiap kali siswa melakukan hal positif, guru hanya sesekali memberikan penguatan tetapi tidak tepat
2	Setiap kali siswa melakukan hal positif, guru hanya beberapa kali memberikan penguatan yang tepat
3	Setiap kali siswa melakukan hal positif, guru selalu memberikan penguatan tetapi tidak tepat
4	Setiap kali siswa melakukan hal positif, guru selalu memberikan penguatan yang tepat

Skor maksimal = 24

$$\text{Persentase pelaksanaan model} = \frac{\text{jumlah skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

**Lembar Pengamatan Kegiatan Guru
dalam Pembelajaran Konvensional di Kelas Kontrol**

Petunjuk

Berdasarkan pendapat Bapak/Ibu setelah membaca dan memeriksa pedoman observasi pelaksanaan model pembelajaran *talking stick* dalam pembelajaran IPS, berilah tanda cek (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan hasil pengamatan.

No.	Aspek yang Diamati	Skor				Skor Total
		1	2	3	4	
1.	Guru memberikan pertanyaan untuk menggali pengetahuan awal siswa.					
2.	Guru menjelaskan materi pokok sesuai RPP.					
3.	Guru membentuk kelompok dan menjelaskan tugas setiap kelompok.					
4.	Guru memberikan bimbingan kepada tiap kelompok.					
5.	Guru mengelola waktu secara efisien.					
6.	Guru memberikan penguatan.					
Jumlah skor						
Persentase Pelaksanaan Model						

Tegal, April 2015
Pengamat,

Rahayu
19570608 197701 2 002

Deskriptor
Pedoman Observasi Kegiatan Siswa
dalam Pembelajaran Konvensional di Kelas Kontrol

1. Siswa mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru.

Deskriptor untuk menilai butir ini yaitu:

- a. Siswa mendengarkan materi dengan antusias.
- b. Siswa tertarik dengan materi yang disampaikan oleh guru.
- c. Siswa memperhatikan guru saat guru menyampaikan materi.
- d. Siswa tidak melakukan aktivitas lain saat guru menyampaikan materi.

Skor Penilaian	Keterangan
1	Satu deskriptor tampak
2	Dua deskriptor tampak
3	Tiga deskriptor tampak
4	Empat deskriptor tampak

2. Siswa berkelompok sesuai dengan bimbingan guru.

Deskriptor untuk menilai butir ini yaitu:

Skor Penilaian	Penjelasan
1	Lebih dari 75% siswa kebingungan dengan pembentukan kelompok dan tugas kelompoknya
2	Lebih dari 50% siswa kebingungan dengan pembentukan kelompok dan tugas kelompoknya
3	Lebih dari 25% siswa kebingungan dengan pembentukan kelompok dan tugas kelompoknya
4	Seluruh siswa memahami pembentukan kelompok dan tugas kelompoknya

3. Siswa berdiskusi menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru.

Deskriptor untuk menilai butir ini yaitu:

- a. Seluruh siswa aktif diskusi
- b. Diskusi dilakukan secara santun
- c. Diskusi menghasilkan sebuah kesimpulan
- d. Diskusi yang dilakukan multiarah/intensif

Skor Penilaian	Keterangan
1	Satu deskriptor tampak
2	Dua deskriptor tampak
3	Tiga deskriptor tampak
4	Empat deskriptor tampak

4. Perwakilan dari setiap kelompok menyampaikan hasil diskusi kelompoknya.

Deskriptor untuk menilai butir ini yaitu:

- a. Penjelasan efektif sehingga tidak menimbulkan kebingungan
- b. Penjelasan sistematis
- c. Penjelasan lengkap
- d. Siswa menjelaskan dengan lancar.

Skor Penilaian	Keterangan
1	Satu deskriptor tampak
2	Dua deskriptor tampak
3	Tiga deskriptor tampak
4	Empat deskriptor tampak

5. Siswa menjawab pertanyaan dari guru.

- a. Siswa menyimak pertanyaan yang disampaikan oleh guru.
- b. Siswa memikirkan jawaban untuk menjawab pertanyaan.
- c. Siswa tidak membuka buku saat menjawab pertanyaan.
- d. Siswa bersungguh-sungguh dalam menjawab pertanyaan.

Skor Penilaian	Keterangan
1	Satu deskriptor tampak
2	Dua deskriptor tampak
3	Tiga deskriptor tampak
4	Empat deskriptor tampak

Skor maksimal = 20

$$\text{Persentase pelaksanaan model} = \frac{\text{jumlah skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

**Lembar Pengamatan Kegiatan Siswa
dalam Pembelajaran Konvensional di Kelas Kontrol**

Petunjuk

Berdasarkan pendapat Bapak/Ibu setelah membaca dan memeriksa pedoman observasi pelaksanaan model pembelajaran *talking stick* dalam pembelajaran IPS, berilah tanda cek (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan hasil pengamatan.

No.	Aspek yang Diamati	Skor				Skor Total
		1	2	3	4	
1.	Siswa mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru.					
2.	Siswa berkelompok sesuai dengan bimbingan guru.					
3.	Siswa berdiskusi menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru.					
4.	Perwakilan dari setiap kelompok menyampaikan hasil diskusi kelompoknya.					
5.	Siswa menjawab pertanyaan dari guru.					
Jumlah skor						
Persentase pelaksanaan model						

Tegal, April 2015
Pengamat,

Rahayu
19570608 197701 2 002

Kisi-kisi Soal Uji Coba Ilmu Pengetahuan Sosial

Satuan Pendidikan : SD

Kelas/Semester : III/II

Mata Pelajaran : IPS

Materi Pokok : Uang dan Kegunaannya

Standar Kompetensi : 2. Memahami jenis pekerjaan dan penggunaan uang

Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Jenis Soal	Ranah Kognitif	Nomor Soal	Tingkat Kesulitan
2.4 Mengenal sejarah uang	1. Siswa dapat menyebutkan barang yang digunakan sebagai alat tukar pada zaman dahulu.	Pilihan ganda	C1	1 dan 21	Mudah
	2. Siswa dapat menyebutkan jenis-jenis uang		C1	2 dan 22	Mudah
	3. Siswa dapat menyebutkan nama mata uang suatu negara.		C1	3 dan 23	Sulit
	4. Siswa dapat menyebutkan nilai nominal uang yang beredar di Indonesia		C1	4 dan 24	Sulit
	5. Siswa dapat mendefinisikan nilai uang.		C1	5 dan 25	Sedang
	6. Disajikan gambar uang. Siswa dapat menghitung nilai uang tersebut setelah dibelanjakan.		C3	6 dan 26	Sulit
	7. Siswa dapat membedakan ciri-ciri uang kertas dan logam.		C2	7 dan 27	Sedang

	8. Siswa dapat menyebutkan hal-hal yang berkaitan dengan barter.	C1	8 dan 28	Sedang
	9. Siswa dapat menyebutkan nama Pahlawan yang terdapat pada uang.	C1	9 dan 29	Mudah
	10. Disajikan gambar uang giral. Siswa dapat menyebutkan gambar yang disajikan.	C1	10 dan 30	Sedang
	11. Disajikan sebuah cerita, siswa dapat menyebutkan tempat yang menerbitkan atau mengeluarkan uang giral.	C2	11 dan 31	Sulit
	12. Siswa dapat membedakan jenis-jenis uang.	C2	12 dan 32	Mudah
	13. Siswa dapat memberi contoh kegiatan yang termasuk jual beli dan barter	C2	13 dan 33	Sedang
	14. Siswa dapat menyebutkan kebiasaan yang berkaitan dengan uang.	C1	14 dan 34	Mudah
	15. Siswa dapat menyebutkan lembaga yang mencetak dan mengedarkan uang di Indonesia	C2	15 dan 35	Sulit
	16. Disajikan sebuah cerita, siswa dapat menyebutkan kegunaan uang berdasarkan cerita.	C1		Mudah
	17. Siswa dapat menyebutkan ciri-ciri uang logam	C1		Sedang
	18. Siswa dapat menyebutkan contoh surat berharga yang			

	digunakakan sebagai alat pembayaran.		C1		Sulit
	19. Siswa dapat menyebutkan kelebihan dan kelemahan uang barang.		C3	16 dan 36	Mudah
	20. Disajikan gambar uang. Siswa dapat menyebutkan nilai nominal uang.			17 dan 37 18 dan 38 19 dan 39 20 dan 40	

Lampiran 15

Soal Uji Coba
Mata Pelajaran IPS SD Kelas III
Materi Pokok Uang dan Kegunaannya
Waktu 35 Menit

Kerjakan soal di bawah ini dengan memberi tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang kalian anggap benar!

1. Alat tukar yang digunakan oleh orang Inggris pada zaman dahulu terbuat dari
 - a. garam
 - b. kulit kerang
 - c. beras
 - d. pedang
2. Cek termasuk jenis uang
 - a. giral
 - b. logam
 - c. kartal
 - d. kertas
3. Jika Pak Maman akan pergi ke Inggris, maka pak Maman harus menukarkan uang rupiah yang dimilikinya dengan mata uang
 - a. Bath
 - b. Poundsterling
 - c. Rupee
 - d. Peso
4. Berikut adalah uang logam yang beredar di negara kita, *kecuali*
 - a. Rp 200,00
 - b. Rp 500,00
 - c. Rp 1.000,00
 - d. Rp 2.000,00
5. Nilai yang tercantum pada uang disebut nilai
 - a. Norminatif
 - b. Intrinsik
 - c. Nominal
 - d. Jadi
6. Perhatikan gambar di bawah ini!



Jumlah uang di atas jika dibelikan buku tulis seharga Rp 2.500,00, maka sisanya

- a. Rp 1.500,00
- b. Rp 2.000,00
- c. Rp 2.500,00
- d. Rp 3.500,00

7. Salah satu ciri uang logam yaitu
 - a. berbentuk persegi panjang
 - b. berbentuk bundar
 - c. terbuat dari kertas
 - d. mudah rusak
8. Alat tukar berupa kulit kerang, pedang, emas dan perak disebut ...
 - a. uang barang
 - b. uang
 - c. barang berharga
 - d. barang kebutuhan
9. Pada uang Rp 1.000,00, terdapat gambar pahlawan yaitu....
 - a. Kapitan Pattimura
 - b. I Gusti Ngurah Rai
 - c. Pangeran Antasari
 - d. Tuanku Imam Bonjol
10. Perhatikan gambar di bawah ini!



Gambar di atas merupakan gambar

- a. giro
 - b. cek
 - c. wesel
 - d. kwitansi
11. Bu Rida akan mengirim uang menggunakan wesel. Bu Rida harus pergi ke ... untuk mengirim uang tersebut.
 - a. Bank Negara Indonesia
 - b. Kantor pos
 - c. Perum Perur
 - d. Bank Indonesia
12. Uang yang banyak digunakan oleh masyarakat untuk kegiatan jual beli yaitu uang
 - a. barang
 - b. giral
 - c. kartal
 - d. bank
13. Di bawah ini yang merupakan contoh kegiatan barter, yaitu
 - a. garam ditukar dengan uang
 - b. uang ditukar dengan kambing
 - c. beras ditukar dengan sayur
 - d. uang ditukar dengan uang

14. Kebiasaan menabung merupakan perbuatan
- baik
 - pelit
 - buruk
 - boros
15. Perusahaan negara yang bertugas mencetak uang di Indonesia yaitu....
- Perusahaan Umum Percetakan Uang Republik Indonesia
 - Perusahaan Umum Pengelolaan Uang Republik Indonesia
 - Perusahaan Umum Pengedaran Uang Republik Indonesia
 - Perusahaan Umum Peminjaamn Uang Republik Indonesia
16. Dalam kehidupan sehari-hari kita menggunakan uang untuk membeli barang yang dibutuhkan. Kegunaan uang berdasarkan cerita tersebut yaitu uang sebagai
- alat pembayaran
 - penyimpan kekayaan
 - penunjuk harga
 - alat hitung
17. Uang logam adalah uang yang terbuat dari bahan
- kertas
 - plastik
 - logam
 - batu
18. Surat berharga yang *tidak* dapat digunakan sebagai alat pembayaran yaitu
- akta kelahiran
 - cek
 - kartu kredit
 - kartu ATM
19. Emas dikatakan sebagai uang barang karena memiliki kelebihan yaitu....
- mudah ditemukan
 - jumlahnya banyak
 - berharga
 - mudah rusak
20. gambar di bawah ini!



Jumlah uang berdasarkan gambar di atas yaitu

- Rp 1.200,00
- Rp 1.500,00
- Rp 1.900,00
- Rp 2.000,00

21. Uang barang yang pertama kali digunakan berasal dari
- Romawi
 - Jepang
 - Cina
 - Inggris
22. Uang giral adalah alat pembayaran yang berbentuk
- uang kertas dan cek
 - uang tunai
 - surat-surat berharga
 - wesel dan uang logam
23. Pak Maman menukarkan uang rupiah yang dimilikinya dengan mata uang Peso karena Pak Maman akan pergi ke....
- Thailand
 - Filipina
 - Singapura
 - Arab Saudi
24. Berikut adalah uang kertas yang beredar di negara kita, *kecuali*
- Rp 1.000,00
 - Rp 2.000,00
 - Rp 4.000,00
 - Rp 10.000,00
25. Nilai uang berdasarkan bahan pembuatnya disebut nilai
- norminatif
 - intrinsik
 - nominal
 - jadi
26. Perhatikan gambar di bawah ini!



- Jumlah uang di atas jika dibelikan buku seharga Rp 6.500,00, maka sisanya
- Rp 2.000,00
 - Rp 2.500,00
 - Rp 3.500,00
 - Rp 4.500,00
27. Salah satu ciri uang kertas yaitu
- berbentuk persegi panjang
 - berbentuk budar
 - sisi lingkaran timbul
 - terbuat dari logam
28. Pada zaman dahulu, orang melakukan pertukaran barang dengan barang berdasarkan pada
- Permintaan
 - Permohonan
 - Perintah
 - kebutuhan

29. Pada uang Rp 2.000,00, terdapat gambar pahlawan yaitu....

- a. Kapitan Pattimura
- b. I Gusti Ngurah Rai
- c. Pangeran Antasari
- d. Tuanku Imam Bonjol

30. Perhatikan gambar di bawah ini!



Gambar di atas merupakan gambar

- a. giro
- b. cek
- c. wesel
- d. kwitansi

31. Bu Rina memiliki kartu ATM dan kartu kredit. Penerbit kartu tersebut yaitu

- a. bank milik swasta atau negara
- b. Kantor Pos
- c. Perum Peruri
- d. Bank Indonesia

32. Alat pembayaran dalam bentuk surat-surat berharga yaitu uang....

- a. kartal
- b. giral
- c. logam
- d. kertas

33. Berikut ini merupakan contoh kegiatan jual beli, yaitu

- a. menukar beras dengan sayur
- b. menukar kambing dengan beras
- c. menukar beras dengan uang
- d. menukar garam dengan sayur

34. Bergaya hidup mewah berarti

- a. hemat
- b. kikir
- c. pelit
- d. boros

35. Uang di Indonesia dikeluarkan dan diterbitkan oleh

- a. Kantor Pos
- b. Bank Rakyat Indonesia
- c. Bank Negara Indonesia
- d. Bank Indonesia

36. Pak Bambang akan pergi ke Malaysia. Di Malaysia, uang rupiah tidak bisa digunakan untuk berbelanja. Jadi, uang rupiah Pak Bambang harus ditukarkan dengan uang ringgit. Kegunaan uang tersebut sebagai
- alat pembayaran
 - alat tukar
 - penimbun kekayaan
 - penunjuk harga
37. Bahan yang digunakan untuk membuat uang logam di antaranya
- kayu
 - kawat
 - batu
 - perak
38. Surat berharga yang bisa digunakan untuk membayar belanjaan di toko atau supermarket yaitu
- cek
 - giro
 - kartu kredit
 - kwitansi
39. Barang sebagai alat tukar mempunyai kelemahan yaitu
- mudah dibawa
 - mudah rusak
 - tahan lama
 - lebih praktis
40. Perhatikan mata uang di bawah ini!



Nilai nominal mata uang di atas senilai dengan



Lembar Validasi oleh Penilai Ahli

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
 Kelas/ Semester : III/ dua
 Penelaah : Drs. Teguh Supriyanto, M.Pd.

Petunjuk

Berdasarkan pendapat Bapak/Ibu setelah membaca dan memeriksa kisi-kisi dan butir soal evaluasi pembelajaran IPS, berilah tanda cek (√) jika butir soal sesuai dengan kriteria telaah dan berilah tanda silang (x) jika butir soal tidak sesuai dengan kriteria telaah pada kolom yang tersedia.

No	Aspek yang Diperhatikan	Nomor Soal																			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1.	A. Materi Soal sesuai dengan indikator soal dalam kisi-kisi	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
2.	Materi yang ditanyakan sesuai dengan kompetensi (urgensi, relevansi, kontinuitas, keterpakaian sehari-hari tinggi)	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
3.	Pilihan jawaban homogen dan logis	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
4.	Hanya ada satu kunci jawaban	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

No	Aspek yang Diperhatikan	Nomor Soal																			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
5.	B. Konstruksi Pokok soal dirumuskan dengan singkat, jelas, dan tegas	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
6.	Rumusan pokok soal dan pilihan jawaban merupakan pernyataan yang diperlukan saja	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
7.	Pokok soal tidak memberi petunjuk kunci jawaban	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
8.	Pokok soal bebas dan pernyataan yang bersifat negatif ganda	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
9.	Pilihan jawaban homogen dan logis ditinjau dari segi materi	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
10.	Gambar, grafik, tabel, diagram, atau sejenisnya jelas dan berfungsi	-	-	-	-	-	√	-	-	-	√	-	-	-	-	-	-	-	-	-	√
11.	Panjang pilihan jawaban relatif sama	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
12.	Pilihan jawaban tidak menggunakan pernyataan "semua jawaban di atas salah/benar" dan sejenisnya	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
13.	Pilihan jawaban yang berbentuk angka/waktu disusun berdasarkan urutan besar kecilnya angka atau kronologisnya	-	-	-	√	-	√	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	√
14.	Butir soal tidak bergantung pada jawaban soal sebelumnya	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

No	Aspek yang Diperhatikan	Nomor Soal																			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
15.	C. Bahasa/Budaya Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
16.	Menggunakan bahasa yang komunikatif	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
17.	Tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat/tabu	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
18.	Pilihan jawaban tidak mengulang kata/kelompok kata yang sama, kecuali merupakan satu kesatuan pengertian	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

No	Aspek yang Diperhatikan	Nomor Soal																			
		21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40
1.	A. Materi Soal sesuai dengan indikator soal dalam kisi-kisi	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
2.	Materi yang ditanyakan sesuai dengan kompetensi (urgensi, relevansi, kontinuitas, keterpakaian sehari-hari tinggi)	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
3.	Pilihan jawaban homogen dan logis	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
4.	Hanya ada satu kunci jawaban	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

No	Aspek yang Diperhatikan	Nomor Soal																			
		21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40
5.	B. Konstruksi Pokok soal dirumuskan dengan singkat, jelas, dan tegas	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
6.	Rumusan pokok soal dan pilihan jawaban merupakan pernyataan yang diperlukan saja	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
7.	Pokok soal tidak memberi petunjuk kunci jawaban	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
8.	Pokok soal bebas dan pernyataan yang bersifat negatif ganda	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
9.	Pilihan jawaban homogen dan logis ditinjau dari segi materi	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
10.	Gambar, grafik, tabel, diagram, atau sejenisnya jelas dan berfungsi	-	-	-	-	-	√	-	-	-	√	-	-	-	-	-	-	-	-	-	√
11.	Panjang pilihan jawaban relatif sama	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
12.	Pilihan jawaban tidak menggunakan pernyataan "semua jawaban di atas salah/benar" dan sejenisnya	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
13.	Pilihan jawaban yang berbentuk angka/waktu disusun berdasarkan urutan besar kecilnya angka atau kronologisnya	-	-	-	√	-	√	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

No	Aspek yang Diperhatikan	Nomor Soal																			
		21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40
14.	Butir soal tidak bergantung pada jawaban soal sebelumnya	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
15.	C. Bahasa/Budaya Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
16.	Menggunakan bahasa yang komunikatif	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
17.	Tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat/tabu	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
18.	Pilihan jawaban tidak mengulang kata/kelompok kata yang sama, kecuali merupakan satu kesatuan pengertian	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

Catatan: Semua butir soal sudah valid dari segi tampilan dan isinya dan sudah dapat diujicobakan.

Tegal, 2 Maret 2015

Penilai Ahli



Drs. Teguh Supriyanto, M.Pd.

19611018 198803 1 002

LEMBAR VALIDASI OLEH PENILAI AHLI

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
 Kelas/ Semester : III/ dua
 Penelaah : M. Amin Andi Aziz, Ama.Pd.

Petunjuk

Berdasarkan pendapat Bapak/Ibu setelah membaca dan memeriksa kisi-kisi dan butir soal evaluasi pembelajaran IPS, berilah tanda cek (√) jika butir soal sesuai dengan kriteria telaah dan berilah tanda silang (x) jika butir soal tidak sesuai dengan kriteria telaah pada kolom yang tersedia.

No	Aspek yang Diperhatikan	Nomor Soal																			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1.	A. Materi Soal sesuai dengan indikator soal dalam kisi-kisi	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
2.	Materi yang ditanyakan sesuai dengan kompetensi (urgensi, relevansi, kontinuitas, keterpakaian sehari-hari tinggi)	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
3.	Pilihan jawaban homogen dan logis	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
4.	Hanya ada satu kunci jawaban	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

No	Aspek yang Diperhatikan	Nomor Soal																			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
5.	B. Konstruksi Pokok soal dirumuskan dengan singkat, jelas, dan tegas	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
6.	Rumusan pokok soal dan pilihan jawaban merupakan pernyataan yang diperlukan saja	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
7.	Pokok soal tidak memberi petunjuk kunci jawaban	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
8.	Pokok soal bebas dan pernyataan yang bersifat negatif ganda	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
9.	Pilihan jawaban homogen dan logis ditinjau dari segi materi	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
10.	Gambar, grafik, tabel, diagram, atau sejenisnya jelas dan berfungsi	-	-	-	-	-	√	-	-	-	√	-	-	-	-	-	-	-	-	-	√
11.	Panjang pilihan jawaban relatif sama	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
12.	Pilihan jawaban tidak menggunakan pernyataan "semua jawaban di atas salah/benar" dan sejenisnya	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
13.	Pilihan jawaban yang berbentuk angka/waktu disusun berdasarkan urutan besar kecilnya angka atau kronologisnya	-	-	-	√	-	√	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	√
14.	Butir soal tidak bergantung pada jawaban soal sebelumnya	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

No	Aspek yang Diperhatikan	Nomor Soal																			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
15.	C. Bahasa/Budaya Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
16.	Menggunakan bahasa yang komunikatif	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
17.	Tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat/tabu	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
18.	Pilihan jawaban tidak mengulang kata/kelompok kata yang sama, kecuali merupakan satu kesatuan pengertian	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

No	Aspek yang Diperhatikan	Nomor Soal																			
		21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40
1.	A. Materi Soal sesuai dengan indikator soal dalam kisi-kisi	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
2.	Materi yang ditanyakan sesuai dengan kompetensi (urgensi, relevansi, kontinuitas, keterpakaian sehari-hari tinggi)	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
3.	Pilihan jawaban homogen dan logis	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
4.	Hanya ada satu kunci jawaban	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

No	Aspek yang Diperhatikan	Nomor Soal																			
		21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40
5.	B. Konstruksi Pokok soal dirumuskan dengan singkat, jelas, dan tegas	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
6.	Rumusan pokok soal dan pilihan jawaban merupakan pernyataan yang diperlukan saja	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
7.	Pokok soal tidak memberi petunjuk kunci jawaban	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
8.	Pokok soal bebas dan pernyataan yang bersifat negatif ganda	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
9.	Pilihan jawaban homogen dan logis ditinjau dari segi materi	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
10.	Gambar, grafik, tabel, diagram, atau sejenisnya jelas dan berfungsi	-	-	-	-	-	√	-	-	-	√	-	-	-	-	-	-	-	-	-	√
11.	Panjang pilihan jawaban relatif sama	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
12.	Pilihan jawaban tidak menggunakan pernyataan "semua jawaban di atas salah/benar" dan sejenisnya	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
13.	Pilihan jawaban yang berbentuk angka/waktu disusun berdasarkan urutan besar kecilnya angka atau kronologisnya	-	-	-	√	-	√	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

No	Aspek yang Diperhatikan	Nomor Soal																			
		21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40
14.	Butir soal tidak bergantung pada jawaban soal sebelumnya	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
15.	C. Bahasa/Budaya Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
16.	Menggunakan bahasa yang komunikatif	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
17.	Tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat/tabu	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
18.	Pilihan jawaban tidak mengulang kata/kelompok kata yang sama, kecuali merupakan satu kesatuan pengertian	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

Catatan: Semua butir soal sudah valid dari segi tampilan dan isinya dan sudah dapat diujicobakan.

Tegal, 3 Maret 2015

Penilai Ahli



M. Amin Andi Aziz, Ama.Pd.

19570712 197701 1 006

Analisis Butir Nilai Hasil Uji Coba Siswa Kelas III
SD Negeri Randugunting 4 Kota Tegal

Lampiran 18

No	Siswa	Nomor Soal																			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Ardan Fadilah	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1
2	Aulia Maesta Lestari	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
3	Diva Aulia Ardiyanti	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1
4	Elsa Oktavia	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1
5	Fairus Syaqlah	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0
6	Fajar Niko Pratama	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1
7	Fatkhiatus Zahro	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0
8	Faulita Maulida	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1
9	Iqbal Majid R.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
10	Lola Revalina	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0
11	M. Arif Budiman	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
12	Moh. Dwi Septian	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0
13	Muh. Daffa R.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
14	Nabila Citra Ayu	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1
15	Nasfa Aulia S.	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
16	Naufal Zaky Pratama	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1
17	Nida Rizky A.	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1
18	Nisa Feroshinta	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0
19	Nur An Nisa	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1
20	Panji Pramudia B.	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0
21	Putri Estiningtyas	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1
22	Rafazia Zaveria	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1
23	Sabrina Ais Z.	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1
24	Safia Tuddina	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
25	Zaky Al Arsyah A.	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1
26	Zayniti Damari	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1
27	Sherly Serabanu	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
28	Eggi Dyah Ayu R.	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0

No	Siswa	Nomor Soal																				Total Skor
		21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	
1	Ardan Fadilah	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	28
2	Aulia Maesta Lestari	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	39
3	Diva Aulia Ardiyanti	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	15
4	Elsa Oktavia	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	32
5	Fairus Syaqilah	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	29
6	Fajar Niko Pratama	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	29
7	Fatkhiatus Zahro	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	30
8	Faulita Maulida	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	33
9	Iqbal Majid R.	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	36
10	Lola Revalina	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	15
11	M. Arif Budiman	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	34
12	Moh. Dwi Septian	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	19
13	Muh. Daffa R.	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	34
14	Nabila Citra Ayu	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	26
15	Nasfa Aulia S.	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	37
16	Naufal Zaky Pratama	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	37
17	Nida Rizky A.	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	21
18	Nisa Feroshinta	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	19
19	Nur An Nisa	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	24
20	Panji Pramudia B.	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	27
21	Putri Estiningtyas	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	15
22	Rafazia Zaveria	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	38
23	Sabrina Ais Z.	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	29
24	Safia Tuddina	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	33
25	Zaky Al Arsyah A.	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	30
26	Zayniti Damari	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	24
27	Sherly Serabanu	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	37
28	Eggi Dyah Ayu R.	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	18

Lampiran 19

Hasil Penghitungan Uji Validitas**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	28	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	28	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.884	40

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item1	27.39	54.544	.122	.886
item2	27.25	53.676	.314	.883
item3	27.46	53.369	.276	.884
item4	27.39	54.544	.122	.886
item5	27.32	52.671	.431	.881
item6	27.29	53.693	.287	.883
item7	27.25	52.417	.541	.879
item8	27.43	51.217	.597	.878
item9	27.21	54.397	.209	.884
item10	27.29	52.730	.448	.881
item11	27.64	52.312	.420	.881
item12	27.36	52.238	.477	.880
item13	27.46	51.813	.498	.879
item14	27.07	55.624	.000	.885
item15	27.46	52.258	.434	.881

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item16	27.21	56.471	-.182	.889
item17	27.14	54.423	.293	.883
item18	27.61	52.025	.456	.880
item19	27.29	54.138	.213	.884
item20	27.32	52.893	.396	.881
item21	27.79	52.841	.384	.882
item22	27.54	52.036	.455	.880
item23	27.39	51.951	.503	.879
item24	27.39	52.544	.414	.881
item25	27.46	51.739	.508	.879
item26	27.54	52.480	.392	.882
item27	27.18	54.522	.216	.884
item28	27.46	53.221	.297	.883
item29	27.25	52.861	.460	.881
item30	27.25	53.231	.394	.882
item31	27.32	55.485	-.008	.888
item32	27.50	50.778	.639	.877
item33	27.32	52.745	.419	.881
item34	27.25	53.009	.434	.881
item35	27.64	52.016	.461	.880
item36	27.61	51.062	.593	.878
item37	27.32	51.708	.587	.878
item38	27.29	52.286	.524	.879
item39	27.36	51.794	.547	.879
item40	27.07	55.624	.000	.885

Lampiran 20

Hasil Penghitungan Uji Reliabilitas**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	28	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	28	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.902	26

```
RELIABILITY  /VARIABLES=item5 item7 item8 item10 item11 item12
item13 item15 item18 item20 item21 item22 item23 item24 item25
item26 item29 item30 item32 item33 item34 item35 item36 item37
item38 item39  /SCALE('ALL VARIABLES') ALL  /MODEL=ALPHA
/SUMMARY=TOTAL.
```

Lampiran 21

Analisis Tingkat Kesukaran Soal

No.	Nomor Soal	Tingkat Kesukaran	Keterangan
1.	5	0,75	Sedang
2.	7	0,82	Mudah
3.	8	0,64	Sedang
4.	10	0,78	Mudah
5.	11	0,42	Sedang
6.	12	0,71	Mudah
7.	13	0,60	Sedang
8.	15	0,60	Sedang
9.	18	0,46	Sedang
10.	20	0,75	Mudah
11.	21	0,28	Sukar
12.	22	0,53	Sedang
13.	23	0,82	Sedang
14.	24	0,67	Sedang
15.	25	0,60	Sedang
16.	26	0,53	Sedang
17.	29	0,82	Mudah
18.	30	0,82	Mudah
19.	32	0,53	Sedang
20.	33	0,75	Mudah
21.	34	0,82	Mudah
22.	35	0,42	Sedang
23.	36	0,46	Sedang
24.	37	0,75	Mudah
25.	38	0,78	Mudah
26.	39	0,71	Mudah

Lampiran 22

Data Kelompok Atas dan Bawah (Kelas Uji Coba)

Kelompok Atas (J_A)		Kelompok Bawah (J_B)	
Siswa	Skor	Siswa	Skor
2	39	1	28
4	32	3	15
5	29	6	29
7	30	10	15
8	33	12	19
9	36	14	26
11	34	17	21
13	34	18	19
15	37	19	24
16	37	20	27
22	38	21	15
24	33	23	29
25	30	26	24
27	37	28	18

Lampiran 23

Analisis Daya Pembeda Soal

Nomor Soal	Banyak Siswa Kelompok Atas yang Menjawab Benar (B_A)	Banyak Siswa Kelompok Bawah yang Menjawab Benar (B_B)	Daya Pembeda Soal	Keterangan
5	12	9	0,21	Cukup
7	14	9	0,35	Cukup
8	12	6	0,42	Baik
10	13	9	0,28	Cukup
11	9	3	0,42	Baik
12	14	6	0,57	Baik
13	12	5	0,5	Baik
15	11	6	0,35	Cukup
18	9	4	0,35	Cukup
20	12	9	0,21	Cukup
21	7	1	0,42	Baik
22	10	5	0,35	Cukup
23	13	6	0,5	Cukup
24	11	8	0,21	Cukup
25	12	5	0,5	Baik
26	10	5	0,35	Cukup
29	14	9	0,35	Cukup
30	14	9	0,35	Cukup
32	12	3	0,64	Baik
33	13	8	0,35	Cukup
34	14	9	0,35	Cukup
35	9	3	0,42	Baik
36	11	2	0,57	Baik
37	13	8	0,35	Cukup
38	13	9	0,28	Cukup
39	12	8	0,28	Cukup

KISI-KISI SOAL AFEKTIF

Satuan Pendidikan : SD Negeri Randugunting 2 dan 5 Kota Tegal Mata Pelajaran : IPS
 Kelas/Semester : III/2 Alokasi Waktu : 8 menit
 Materi Pokok : Uang dan kegunaannya
 Standar Kompetensi : 2. Memahami jenis pekerjaan dan penggunaan uang

Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Jenis Soal	Ranah Afektif	Tingkat Kesukaran	Nomor soal	
					Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
2.4 Mengenal sejarah uang	Siswa dapat menerima uang sebagai alat pembayaran.	Skala Likert	A1	Mudah	1	3
	Siswa dapat menunjukkan hidup hemat.		A3	Sedang	2	4
	Siswa dapat memilih sikap yang baik untuk menjaga uang tetap rapi.		A2	Sedang	5	7
	Siswa dapat menanggapi penyebaran uang palsu.		A2	Sulit	6	8

Keterangan:**A1 = Penerimaan****A2 = Persepsi****A3 = Penentuan sikap**

Lampiran 25

Instrumen Soal Afektif

Isilah dengan memberi tanda centang (✓) pada pilihan SS (sangat setuju), S (setuju), TS (tidak setuju), atau STS (sangat tidak setuju) sesuai dengan pendapatmu mengenai pernyataan-pernyataan berikut ini!

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya akan memberikan uang kepada pedagang jika membeli suatu barang.				
2	Membeli mainan secara berlebihan merupakan perbuatan yang boros.				
3	Apabila saya tidak memiliki uang, saya akan mengambil jajan di kantin tanpa membayar.				
4	Saya dan teman saya menghabiskan uang saku untuk membeli mainan.				
5	Apabila saya melihat teman yang sedang mencorat-coret uang, saya akan menegur dan menasehati.				
6	Saya akan melapor apabila memperoleh uang palsu.				
7	Uang kertas dapat digunakan untuk mencatat hal-hal yang penting.				
8	Apabila saya memperoleh uang palsu, saya akan menggunakan uang tersebut untuk jajan.				

Petunjuk penskoran:

Pernyataan positif	Pernyataan negatif
1 untuk STS	1 untuk SS
2 untuk TS	2 untuk S
3 untuk S	3 untuk TS
4 untuk SS	4 untuk STS

Skor maksimal = 32

$$\text{Skor akhir} = \frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4$$

Lembar Validasi oleh Penilai Ahli I (Ranah Afektif)

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Kelas/ Semester : III/ 2

Petunjuk

Berdasarkan pendapat Bapak/Ibu setelah membaca dan memeriksa butir-butir soal evaluasi pembelajaran IPS materi Uang dan Kegunaannya, berilah tanda cek (√) pada kolom yang tersedia jika butir soal sesuai dengan kriteria telaah dan tanda silang (X) jika tidak sesuai.

No	Aspek yang Diperhatikan	Nomor Soal							
		1	2	3	4	5	6	7	8
1.	Butir pertanyaan atau pernyataan sesuai dengan indikator.	√	√	√	√	√	√	√	√
2.	Bahasa yang digunakan komunikatif dan menggunakan tata bahasa yang benar.	√	√	√	√	√	√	√	√
3.	Butir pertanyaan atau pernyataan tidak bias.	√	√	√	√	√	√	√	√
4.	Format instrumen menarik untuk dibaca.	√	√	√	√	√	√	√	√
5.	Pedoman menjawab atau mengisi instrumen jelas.	√	√	√	√	√	√	√	√
6.	Jumlah butir sudah tepat, tidak menjemukan responden.	√	√	√	√	√	√	√	√

Tegal, 23 Maret 2015

Penilai Ahli 1,



Drs. Teguh Supriyanto, M.Pd.

19611018 198803 1 002

Catatan : Semua butir angket sudah valid isinya.

Lembar Validasi oleh Penilai Ahli II (Ranah Afektif)

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Kelas/ Semester : III/ 2

Petunjuk

Berdasarkan pendapat Bapak/Ibu setelah membaca dan memeriksa butir-butir soal evaluasi pembelajaran IPS materi Uang dan Kegunaannya, berilah tanda cek (√) pada kolom yang tersedia jika butir soal sesuai dengan kriteria telaah dan tanda silang (X) jika tidak sesuai.

No	Aspek yang Diperhatikan	Nomor Soal							
		1	2	3	4	5	6	7	8
1.	Butir pertanyaan atau pernyataan sesuai dengan indikator.	√	√	√	√	√	√	√	√
2.	Bahasa yang digunakan komunikatif dan menggunakan tata bahasa yang benar.	√	√	√	√	√	√	√	√
3.	Butir pertanyaan atau pernyataan tidak bias.	√	√	√	√	√	√	√	√
4.	Format instrumen menarik untuk dibaca.	√	√	√	√	√	√	√	√
5.	Pedoman menjawab atau mengisi instrumen jelas.	√	√	√	√	√	√	√	√
6.	Jumlah butir sudah tepat, tidak menjemukan responden.	√	√	√	√	√	√	√	√

Tegal, 24 Maret 2015

Penilai Ahli 2,



M. Amin Andi Aziz, Ama.Pd.

19570712 197701 1 006

Catatan : Semua butir angket sudah valid isinya.

Kisi-Kisi Soal Psikomotor

Satuan Pendidikan : SD Negeri Randugunting 2 dan 5 Kota Tegal Mata Pelajaran : IPS
 Kelas/Semester : III/2 Alokasi Waktu : 3 menit
 Materi Pokok : Uang dan kegunaannya
 Standar Kompetensi : 2. Memahami jenis pekerjaan dan penggunaan uang

Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Jenis Soal	Ranah Psikomotor
2.4 Mengetahui sejarah uang	Siswa dapat mendemonstrasikan cara mengurutkan uang dengan benar.	P2	Tes Praktik

Lampiran 29

Instrumen Soal Psikomotor

Nama Satuan Pendidikan : SD Negeri Randugunting 2 dan 5 Kota Tegal
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
 Kelas/Semester : III/II
 Pelaksanaan :
 Alokasi Waktu : 3 menit



1. Urutkanlah uang-uang yang telah tersedia dari nominal terkecil hingga terbesar dengan benar!
2. Perhatikan posisi urutan uang. Uang dengan nilai nominal terkecil diletakkan di sebelah kiri.
3. Perhatikan kerapian urutan.
4. Waktu untuk mengurutkan uang yaitu kurang dari 3 menit.

Penilaian:

Penilaian dilakukan menggunakan daftar cek dengan dua pilihan, yaitu **baik** dan **tidak baik**.

Skor 1 untuk pilihan **baik**

Skor 0 untuk pilihan **tidak baik**

Skor maksimal = 4

Skor akhir = $\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$

Lembar Validasi oleh Penilai Ahli I (Ranah Psikomotor)

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Kelas/ Semester : III/ 2

Petunjuk

Berdasarkan pendapat Bapak/Ibu setelah membaca dan memeriksa butir-butir soal evaluasi pembelajaran IPS materi Uang dan Kegunaannya, berilah tanda cek (√) pada kolom yang tersedia jika butir soal sesuai dengan kriteria telaah dan tanda silang (X) jika tidak sesuai.

No	Aspek yang Diperhatikan	Nomor Soal							
		1	2	3	4	5	6	7	8
1.	Butir pertanyaan atau pernyataan sesuai dengan indikator.	√	√	√	√	√	√	√	√
2.	Bahasa yang digunakan komunikatif dan menggunakan tata bahasa yang benar.	√	√	√	√	√	√	√	√
3.	Butir pertanyaan atau pernyataan tidak bias.	√	√	√	√	√	√	√	√
4.	Format instrumen menarik untuk dibaca.	√	√	√	√	√	√	√	√
5.	Pedoman menjawab atau mengisi instrumen jelas.	√	√	√	√	√	√	√	√
6.	Jumlah butir sudah tepat, tidak menjemukan responden.	√	√	√	√	√	√	√	√

Tegal, 23 Maret 2015

Penilai Ahli 1,



Drs. Teguh Supriyanto, M.Pd.

19611018 198803 1 002

Catatan : Semua butir sudah valid isinya.

Lembar Validasi oleh Penilai Ahli II (Ranah Psikomotor)

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Kelas/ Semester : III/ 2

Petunjuk

Berdasarkan pendapat Bapak/Ibu setelah membaca dan memeriksa butir-butir soal evaluasi pembelajaran IPS materi Uang dan Kegunaannya, berilah tanda cek (√) pada kolom yang tersedia jika butir soal sesuai dengan kriteria telaah dan tanda silang (X) jika tidak sesuai.

No	Aspek yang Diperhatikan	Nomor Soal							
		1	2	3	4	5	6	7	8
1.	Butir pertanyaan atau pernyataan sesuai dengan indikator.	√	√	√	√	√	√	√	√
2.	Bahasa yang digunakan komunikatif dan menggunakan tata bahasa yang benar.	√	√	√	√	√	√	√	√
3.	Butir pertanyaan atau pernyataan tidak bias.	√	√	√	√	√	√	√	√
4.	Format instrumen menarik untuk dibaca.	√	√	√	√	√	√	√	√
5.	Pedoman menjawab atau mengisi instrumen jelas.	√	√	√	√	√	√	√	√
6.	Jumlah butir sudah tepat, tidak menjemukan responden.	√	√	√	√	√	√	√	√

Tegal, 24 Maret 2015

Penilai Ahli 2,



M. Amin Andi Aziz, Ama.Pd.

19570712 197701 1 006

Catatan : Semua butir sudah valid isinya.

Lampiran 32

Soal-soal untuk Tes Awal dan Akhir
Materi Pokok Uang dan Kegunaannya
Waktu 20 Menit

1. Uang barang yang pertama kali digunakan berasal dari
 - a. Romawi
 - b. Jepang
 - c. Cina
 - d. Inggris
2. Uang giral adalah alat pembayaran yang berbentuk
 - a. uang kertas dan logam
 - b. uang tunai
 - c. surat-surat berharga
 - d. wesel dan uang logam
3. Pak Maman menukarkan uang rupiah yang dimilikinya dengan mata uang Peso karena Pak Maman akan pergi ke....
 - a. Thailand
 - b. Filipina
 - c. Singapura
 - d. Arab Saudi
4. Berikut adalah uang kertas yang beredar di negara kita, *kecuali*
 - a. Rp 1.000,00
 - b. Rp 2.000,00
 - c. Rp 4.000,00
 - d. Rp 10.000,00
5. Nilai uang berdasarkan bahan pembuatnya disebut nilai
 - a. norminatif
 - b. intrinsik
 - c. nominal
 - d. jadi
6. Perhatikan gambar di bawah ini!



- Jumlah uang di atas jika dibeli buku seharga Rp 6.500,00, maka sisanya
- a. Rp 2.000,00
 - b. Rp 2.500,00
 - c. Rp 3.500,00
 - d. Rp 4.500,00
7. Salah satu ciri uang logam yaitu
 - a. berbentuk persegi panjang
 - b. berbentuk bundar
 - c. terbuat dari kertas
 - d. mudah rusak
 8. Alat tukar berupa kulit kerang, pedang, emas dan perak disebut
 - a. uang barang
 - b. uang
 - c. barang berharga
 - d. barang kebutuhan
 9. Gambar pahlawan yang terdapat pada uang Rp 2.000,00 yaitu....
 - a. Kapitan Pattimura
 - b. I Gusti Ngurah Rai
 - c. Pangeran Antasari
 - d. Tuanku Imam Bonjol

10. Perhatikan gambar di bawah ini!



Gambar di atas merupakan gambar

- a. giro
 - b. cek
 - c. wesel
 - d. kwitansi
11. Bu Rida akan mengirim uang menggunakan wesel. Bu Rida harus pergi ke ... untuk mengirim uang tersebut.
- a. Bank Negara Indonesia
 - b. Kantor pos
 - c. Perum Peruri
 - d. Bank Indonesia
12. Uang yang banyak digunakan oleh masyarakat untuk kegiatan jual beli yaitu uang
- a. barang
 - b. giral
 - c. kartal
 - d. bank
13. Di bawah ini yang merupakan contoh kegiatan barter, yaitu
- a. garam ditukar dengan uang
 - b. uang ditukar dengan kambing
 - c. beras ditukar dengan sayur
 - d. uang ditukar dengan uang
14. Bergaya hidup mewah berarti
- a. hemat
 - b. kikir
 - c. pelit
 - d. boros
15. Uang di Indonesia dikeluarkan dan diterbitkan oleh
- a. Kantor Pos
 - b. Bank Rakyat Indonesia
 - c. Bank Negara Indonesia
 - d. Bank Indonesia
16. Pak Bambang akan pergi ke Malaysia. Di Malaysia, uang rupiah tidak bisa digunakan untuk berbelanja. Jadi, uang rupiah Pak Bambang harus ditukarkan dengan uang ringgit. Kegunaan uang tersebut sebagai
- a. alat pembayaran
 - b. alat tukar
 - c. penimbun kekayaan
 - d. penunjuk harga

17. Bahan yang digunakan untuk membuat uang logam di antaranya
- kayu
 - kawat
 - batu
 - perak
18. Surat berharga yang *tidak* dapat digunakan sebagai alat pembayaran yaitu
- akta kelahiran
 - cek
 - kartu kredit
 - kartu ATM
19. Barang sebagai alat tukar mempunyai kelemahan yaitu
- mudah dibawa
 - mudah rusak
 - tahan lama
 - lebih praktis
20. Perhatikan gambar di bawah ini!



Jumlah uang berdasarkan gambar di atas yaitu

- Rp 1.200,00
- Rp 1.500,00
- Rp 1.900,00
- Rp 2.000,00

Lampiran 33

**Lembar Pengamatan Kegiatan Guru
dalam Pelaksanaan Model Pembelajaran *Talking Stick* di Kelas Eksperimen
Pertemuan Pertama**

Petunjuk

Berdasarkan pendapat Bapak/Ibu setelah membaca dan memeriksa pedoman observasi pelaksanaan model pembelajaran *talking stick* dalam pembelajaran IPS, berilah tanda cek (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan hasil pengamatan.

No.	Aspek yang Diamati	Skor				Skor Total
		1	2	3	4	
1.	Guru memberikan pertanyaan untuk menggali pengetahuan awal siswa.				√	4
2.	Guru menjelaskan materi pokok sesuai RPP.			√		3
3.	Guru membentuk kelompok dan menjelaskan tugas setiap kelompok.			√		3
4.	Guru memberikan bimbingan kepada tiap kelompok.				√	4
5.	Guru menjelaskan model pembelajaran yang akan dilakukan yaitu <i>talking stick</i> .				√	4
6.	Guru melaksanakan model pembelajaran <i>talking stick</i> .				√	4
7.	Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa yang memegang tongkat.			√		3
8.	Guru mengelola waktu secara efisien.			√		3
9.	Guru memberikan penguatan.			√		3
Jumlah skor						31
Persentase Pelaksanaan Model						86%

Tegal, 11 April 2015

Pengamat,



M. Amin Andi Aziz, Ama.Pd.
19570712 197701 1 006

**Lembar Pengamatan Kegiatan Guru
dalam Pelaksanaan Model Pembelajaran *Talking Stick* di Kelas Eksperimen
Pertemuan Kedua**

Petunjuk

Berdasarkan pendapat Bapak/Ibu setelah membaca dan memeriksa pedoman observasi pelaksanaan model pembelajaran *talking stick* dalam pembelajaran IPS, berilah tanda cek (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan hasil pengamatan.

No.	Aspek yang Diamati	Skor				Skor Total
		1	2	3	4	
1.	Guru memberikan pertanyaan untuk menggali pengetahuan awal siswa.				√	4
2.	Guru menjelaskan materi pokok sesuai RPP.			√		3
3.	Guru membentuk kelompok dan menjelaskan tugas setiap kelompok.				√	4
4.	Guru memberikan bimbingan kepada tiap kelompok.				√	4
5.	Guru menjelaskan model pembelajaran yang akan dilakukan yaitu <i>talking stick</i> .				√	4
6.	Guru melaksanakan model pembelajaran <i>talking stick</i> .				√	4
7.	Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa yang memegang tongkat.				√	4
8.	Guru mengelola waktu secara efisien.			√		3
9.	Guru memberikan penguatan.			√		3
Jumlah skor						33
Persentase Pelaksanaan Model						91%

Tegal, 13 April 2015
Pengamat,



M. Amin Andi Aziz, Ama.Pd.
19570712 197701 1 006

Lampiran 34

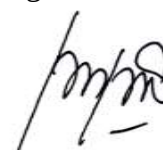
**Lembar Pengamatan Kegiatan Siswa
dalam Pelaksanaan Model Pembelajaran *Talking Stick* di Kelas Eksperimen
Pertemuan Pertama**

Petunjuk

Berdasarkan pendapat Bapak/Ibu setelah membaca dan memeriksa pedoman observasi pelaksanaan model pembelajaran *talking stick* dalam pembelajaran IPS, berilah tanda cek (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan hasil pengamatan.

No.	Aspek yang Diamati	Skor				Skor Total
		1	2	3	4	
1.	Siswa mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru.			√		3
2.	Siswa berkelompok sesuai dengan bimbingan guru.			√		3
3.	Siswa berdiskusi menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru.			√		3
4.	Perwakilan dari setiap kelompok menyampaikan hasil diskusi kelompoknya.		√			2
5.	Siswa belajar mengenai materi yang diberikan oleh guru untuk persiapan permainan <i>talking stick</i> bersama kelompoknya.	√				1
6.	Siswa melaksanakan model <i>talking stick</i> dengan antusias.				√	4
7.	Siswa yang memegang tongkat menjawab pertanyaan dari guru.				√	4
Jumlah skor						20
Persentase pelaksanaan model						71%

Tegal, 11 April 2015
Pengamat,



M. Amin Andi Aziz, Ama.Pd.
19570712 197701 1 006

**Lembar Pengamatan Kegiatan Siswa
dalam Pelaksanaan Model Pembelajaran *Talking Stick* di Kelas Eksperimen
Pertemuan Kedua**

Petunjuk

Berdasarkan pendapat Bapak/Ibu setelah membaca dan memeriksa pedoman observasi pelaksanaan model pembelajaran *talking stick* dalam pembelajaran IPS, berilah tanda cek (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan hasil pengamatan.

No.	Aspek yang Diamati	Skor				Skor Total
		1	2	3	4	
1.	Siswa mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru.			√		3
2.	Siswa berkelompok sesuai dengan bimbingan guru.				√	4
3.	Siswa berdiskusi menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru.			√		3
4.	Perwakilan dari setiap kelompok menyampaikan hasil diskusi kelompoknya.			√		3
5.	Siswa belajar mengenai materi yang diberikan oleh guru untuk persiapan permainan <i>talking stick</i> bersama kelompoknya.			√		3
6.	Siswa melaksanakan model <i>talking stick</i> dengan antusias.				√	4
7.	Siswa yang memegang tongkat menjawab pertanyaan dari guru.				√	4
Jumlah skor						24
Persentase pelaksanaan model						85%

Tegal, 11 April 2015

Pengamat,



M. Amin Andi Aziz, Ama.Pd.
19570712 197701 1 006

Lampiran 35

**Lembar Pengamatan Kegiatan Guru
dalam Pembelajaran Konvensional di Kelas Kontrol
Pertemuan Pertama**

Petunjuk

Berdasarkan pendapat Bapak/Ibu setelah membaca dan memeriksa pedoman observasi pelaksanaan model pembelajaran *talking stick* dalam pembelajaran IPS, berilah tanda cek (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan hasil pengamatan.

No.	Aspek yang Diamati	Skor				Skor Total
		1	2	3	4	
1.	Guru memberikan pertanyaan untuk menggali pengetahuan awal siswa.				√	4
2.	Guru menjelaskan materi pokok sesuai RPP.			√		3
3.	Guru membentuk kelompok dan menjelaskan tugas setiap kelompok.				√	4
4.	Guru memberikan bimbingan kepada tiap kelompok.				√	4
5.	Guru mengelola waktu secara efisien.				√	4
6.	Guru memberikan penguatan.			√		3
Jumlah skor						22
Persentase Pelaksanaan Model						91%

Tegal, 18 April 2015
Pengamat,



Rahayu
19570608 197701 2 002

**Lembar Pengamatan Kegiatan Guru
dalam Pembelajaran Konvensional di Kelas Kontrol
Pertemuan Kedua**

Petunjuk

Berdasarkan pendapat Bapak/Ibu setelah membaca dan memeriksa pedoman observasi pelaksanaan model pembelajaran *talking stick* dalam pembelajaran IPS, berilah tanda cek (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan hasil pengamatan.

No.	Aspek yang Diamati	Skor				Skor Total
		1	2	3	4	
1.	Guru memberikan pertanyaan untuk menggali pengetahuan awal siswa.				√	4
2.	Guru menjelaskan materi pokok sesuai RPP.			√		3
3.	Guru membentuk kelompok dan menjelaskan tugas setiap kelompok.				√	4
4.	Guru memberikan bimbingan kepada tiap kelompok.				√	4
5.	Guru mengelola waktu secara efisien.			√		3
6.	Guru memberikan penguatan.				√	4
Jumlah skor						22
Persentase Pelaksanaan Model						91%

Tegal, 25 April 2015
Pengamat,



Rahayu
19570608 197701 2 002

Lampiran 36

**Lembar Pengamatan Kegiatan Siswa
dalam Pembelajaran Konvensional di Kelas Kontrol
Pertemuan Pertama**

Petunjuk

Berdasarkan pendapat Bapak/Ibu setelah membaca dan memeriksa pedoman observasi pelaksanaan model pembelajaran *talking stick* dalam pembelajaran IPS, berilah tanda cek (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan hasil pengamatan.

No.	Aspek yang Diamati	Skor				Skor Total
		1	2	3	4	
1.	Siswa mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru.		√			2
2.	Siswa berkelompok sesuai dengan bimbingan guru.				√	4
3.	Siswa berdiskusi menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru.			√		3
4.	Perwakilan dari setiap kelompok menyampaikan hasil diskusi kelompoknya.		√			2
5.	Siswa menjawab pertanyaan dari guru.			√		3
Jumlah skor						14
Persentase pelaksanaan model						70%

Tegal, 18 April 2015
Pengamat,



Rahayu
19570608 197701 2 002

**Lembar Pengamatan Kegiatan Siswa
dalam Pembelajaran Konvensional di Kelas Kontrol
Pertemuan Kedua**

Petunjuk

Berdasarkan pendapat Bapak/Ibu setelah membaca dan memeriksa pedoman observasi pelaksanaan model pembelajaran *talking stick* dalam pembelajaran IPS, berilah tanda cek (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan hasil pengamatan.

No.	Aspek yang Diamati	Skor				Skor Total
		1	2	3	4	
1.	Siswa mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru.			√		3
2.	Siswa berkelompok sesuai dengan bimbingan guru.				√	4
3.	Siswa berdiskusi menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru.			√		3
4.	Perwakilan dari setiap kelompok menyampaikan hasil diskusi kelompoknya.			√		3
5.	Siswa menjawab pertanyaan dari guru.			√		3
Jumlah skor						16
Persentase pelaksanaan model						80%

Tegal, 25 April 2015
Pengamat,



Rahayu
19570608 197701 2 002

Lampiran 37



PEMERINTAH KOTA TEGAL
DINAS PENDIDIKAN
UPPD KECAMATAN TEGAL SELATAN
SEKOLAH DASAR NEGERI RANDUGUNTING 2
Jl. Ketilang No. Telp. (0283) 3320223 TEGAL 52131

Daftar Nilai Afektif Siswa Kelas III
SD Negeri Randugunting 2 Kota Tegal

No	Nama Siswa	Nilai	Kriteria
1	Aisyah Al Mumtahanah	4,00	Sangat Baik
2	Alia Rahma Putri P.	4,00	Sangat Baik
3	Aria Wibawa Kusuma	4,00	Sangat Baik
4	Asyifa Dinda Yuliana	4,00	Sangat Baik
5	Daimatul Janah	4,00	Sangat Baik
6	Dinda Winata	4,00	Sangat Baik
7	Hanna Shabiroh	4,00	Sangat Baik
8	Ivan Noldy Sundah	3,87	Sangat Baik
9	Muhamad Ikmal S	3,75	Sangat Baik
10	Muhamad Hakim	3,50	Sangat Baik
11	Nasrul Haq	3,12	Baik
12	Novia Zahra	3,75	Baik
13	Nurrohman	2,62	Baik
14	Rafael Ibnu Baeillah	3,87	Sangat Baik
15	Riyan Andika	3,25	Baik
16	Salma Nabila	3,75	Sangat Baik

No	Nama Siswa	Nilai	Kriteria
17	Sri Faizatul Choiriah	4,00	Sangat Baik
18	Syafira Trimaulina	4,00	Sangat Baik
19	Tiara Ramadhani	4,00	Sangat Baik
20	Vasutra Azmi D.A.	3,87	Sangat Baik
21	Alfaris Syam Azhari	3,12	Baik
22	Vera Angeline M.	3,00	Baik
23	Luqman Aziz R.	3,62	Sangat Baik
Jumlah		85,09	
Rata-rata		3,69	Sangat Baik

Mengetahui,
Kepala Sekolah



Sisdiastuti, S.Pd.

19610714 198201 2 019

Tegal, 29 April 2015

Guru Kelas III

M. Amin Andi Aziz, Ama.Pd.

19570712 197701 1 006



PEMERINTAH KOTA TEGAL
DINAS PENDIDIKAN
UPPD KECAMATAN TEGAL SELATAN
SEKOLAH DASAR NEGERI RANDUGUNTING 5
Jl. Arum No. 45 Telp. (0283) 340320 TEGAL 52131

Daftar Nilai Afektif Siswa Kelas III
SD Negeri Randugunting 5 Kota Tegal

No	Nama Siswa	Nilai	Kriteria
1	Aditya Putra	-	-
2	Aldi Firmansyah	3,37	Sangat Baik
3	Faras Rama Budi F.	3,75	Sangat Baik
4	M. Bhani Firmansyah	3,50	Sangat Baik
5	M. Syarifudin	3,37	Sangat Baik
6	Riyan Budiarto	2,62	Baik
7	Satriya Ramadhan	3,50	Sangat Baik
8	Amelia Devi Riskiana	3,00	Baik
9	Andra Setia ramadani	3,75	Sangat Baik
10	Anna Deslinda R.	3,50	Sangat Baik
11	Baqi Ayubi	3,62	Sangat Baik
12	Bilqis K	-	-
13	Dhini Ratnasari	-	-
14	Elga Beiqita Aulia	3,75	Sangat Baik
15	Hafiz Falen	3,50	Sangat Baik
16	Hanif Mubaroq	3,62	Sangat Baik
17	Indri Lestari	-	-
18	Mahda Fakia	3,75	Sangat Baik
19	Moh Avan Maulana	3,50	Sangat Baik
20	Moh Ayub Santoso	3,75	Sangat Baik
21	Moh Hasan Effendi	3,50	Sangat Baik
22	M. Zaki Esa R.	3,50	Sangat Baik

23	Mugi Prawoto	-	-
24	Nur Isnani	-	-
25	Nur Azizah	3,50	Sangat Baik
26	Reyghi Bakhtiar	3,75	Sangat Baik
27	Silviana Salsabila	4,00	Sangat Baik
28	Tisya Putri R	3,25	Sangat Baik
29	Tulus Saputra	3,75	Sangat Baik
30	Novi Sokhibah	3,50	Sangat Baik
31	Ocha Osara	3,50	Sangat Baik
Jumlah		88,1	
Rata-rata		3,52	Sangat Baik

Kepala Sekolah



Neti Widayanti, S.Pd.

19641107 198508 2 003

Tegal, 29 April 2015

Guru Kelas III

Rahayu

19570608 197701 2 002

Lampiran 38



PEMERINTAH KOTA TEGAL
DINAS PENDIDIKAN
UPPD KECAMATAN TEGAL SELATAN
SEKOLAH DASAR NEGERI RANDUGUNTING 2
Jl. Ketilang No. Telp. (0283) 3320223 TEGAL 52131

Daftar Nilai Tes Akhir Siswa Kelas III

SD Negeri Randugunting 2 Kota Tegal

No	Nama Siswa	Nilai	No	Nama Siswa	Nilai
1	Aisyah Al Mumtahanah	85	14	Rafael Ibnu Baeillah	80
2	Alia Rahma Putri P.	65	15	Riyan Andika	70
3	Aria Wibawa Kusuma	85	16	Salma Nabila	70
4	Asyifa Dinda Yuliana	90	17	Sri Faizatul Choiriah	95
5	Daimatul Janah	75	18	Syafira Trimaulina	100
6	Dinda Winata	80	19	Tiara Ramadhani	80
7	Hanna Shabiroh	90	20	Vasutra Azmi D.A.	80
8	Ivan Noldy Sundah	85	21	Alfaris Syam Azhari	70
9	Muhamad Ikmal S	75	22	Vera Angeline M.	90
10	Muhamad Hakim	95	23	Luqman Aziz R.	75
11	Nasrul Haq	75			
12	Novia Zahra	75		Jumlah	1865
13	Nurrokhman	80		Rata-rata	81,08

Tegal, 29 April 2015

Mengetahui,
Kepala Sekolah



Sisdiyastuti, S.Pd.

19610714 198201 2 019

Guru Kelas III

M. Amin Andi Aziz, Ama.Pd.

19570712 197701 1 006



PEMERINTAH KOTA TEGAL
DINAS PENDIDIKAN
UPPD KECAMATAN TEGAL SELATAN
SEKOLAH DASAR NEGERI RANDUGUNTING 5
Jl. Arum No. 45 Telp. (0283) 340320 TEGAL 52131

Daftar Nilai Tes Akhir Siswa Kelas III
SD Negeri Randugunting 5 Kota Tegal

No	Nama Siswa	Nilai	No	Nama Siswa	Nilai
1	Aditya Putra	-	17	Indri Lestari	-
2	Aldi Firmansyah	70	18	Mahda Fakia	60
3	Faras Rama Budi F.	60	19	Moh Avan Maulana	55
4	M. Bhani Firmansyah	80	20	Moh Ayub Santoso	75
5	M. Syarifudin	60	21	Moh Hasan Effendi	70
6	Riyan Budiarto	65	22	M. Zaki Esa R.	70
7	Satriya Ramadhan	75	23	Mugi Prawoto	-
8	Amelia Devi Riskiana	70	24	Nur Isnani	-
9	Andra Setia ramadani	70	25	Nur Azizah	75
10	Anna Deslinda R.	70	26	Reyghi Bakhtiar	95
11	Baqi Ayubi	90	27	Selviana Salsabila	100
12	Bilqis K	-	28	Tisya Putri R	80
13	Dhini Ratnasari	-	29	Tulus Saputra	75
14	Elga Beiqita Aulia	95	30	Novi Sokhibah	75
15	Hafiz Falen	80	31	Ocha Oshara	75
16	Hanif Mubaroq	75	Jumlah		1865
			Rata-rata		74,60

Tegal, 29 April 2015

Guru Kelas III

Rahayu

19570608 197701 2 002

Kepala Sekolah

Neti Widayanti, S.Pd.

19641107 198508 2 003

Lampiran 39



PEMERINTAH KOTA TEGAL
DINAS PENDIDIKAN
UPPD KECAMATAN TEGAL SELATAN
SEKOLAH DASAR NEGERI RANDUGUNTING 2
Jl. Ketilang No. Telp. (0283) 3320223 TEGAL 52131

Daftar Nilai Psikomotor Siswa Kelas III
SD Negeri Randugunting 2 Kota Tegal

No	Nama Siswa	Nilai	No	Nama Siswa	Nilai
1	Aisyah Al Mumtahanah	100	14	Rafael Ibnu Baeillah	100
2	Alia Rahma Putri P.	100	15	Riyan Andika	75
3	Aria Wibawa Kusuma	100	16	Salma Nabila	100
4	Asyifa Dinda Yuliana	75	17	Sri Faizatul Choiriah	100
5	Daimatul Janah	100	18	Syafira Trimaulina	100
6	Dinda Winata	100	19	Tiara Ramadhani	100
7	Hanna Shabiroh	75	20	Vasutra Azmi D.A.	100
8	Ivan Noldy Sundah	100	21	Alfaris Syam Azhari	100
9	Muhamad Ikmal S	100	22	Vera Angeline M.	50
10	Muhamad Hakim	100	23	Luqman Aziz R.	100
11	Nasrul Haq	100			
12	Novia Zahra	100		Jumlah	2150
13	Nurrokhman	75		Rata-rata	93,47

Tegal, 29 April 2015

Mengetahui,

Kepala Sekolah



Sisdiastuti, S.Pd.

19610714 198201 2 019

Guru Kelas III

M. Amin Andi Aziz, Ama.Pd.

19570712 197701 1 006



PEMERINTAH KOTA TEGAL
DINAS PENDIDIKAN
UPPD KECAMATAN TEGAL SELATAN
SEKOLAH DASAR NEGERI RANDUGUNTING 5
Jl. Arum No. 45 Telp. (0283) 340320 TEGAL 52131

Daftar Nilai Psikomotor Siswa Kelas III

SD Negeri Randugunting 5 Kota Tegal

No	Nama Siswa	Nilai	No	Nama Siswa	Nilai
1	Aditya Putra	-	17	Indri Lestari	-
2	Aldi Firmansyah	100	18	Mahda Fakia	100
3	Faras Rama Budi F.	75	19	Moh Avan Maulana	75
4	M. Bhani Firmansyah	100	20	Moh Ayub Santoso	100
5	M. Syarifudin	100	21	Moh Hasan Effendi	100
6	Riyan Budiarto	75	22	M. Zaki Esa R.	75
7	Satriya Ramadhan	100	23	Mugi Prawoto	-
8	Amelia Devi Riskiana	100	24	Nur Isnani	-
9	Andra Setia ramadani	75	25	Nur Azizah	75
10	Anna Deslinda R.	100	26	Reyghi Bakhtiar	100
11	Baqi Ayubi	75	27	Selviana Salsabila	75
12	Bilqis K	-	28	Tisya Putri R	100
13	Dhini Ratnasari	-	29	Tulus Saputra	75
14	Elga Beiqita Aulia	100	30	Novi Sokhibah	100
15	Hafiz Falen	100	31	Ocha Oshara	75
16	Hanif Mubaroq	100	Jumlah		2250
			Rata-rata		90

Tegal, 29 April 2015

Guru Kelas III

Kepala Sekolah



Neti Widayanti, S.Pd.
19041107 198508 2 003




Rahayu

19570608 197701 2 002

Lampiran 40



PEMERINTAH KOTA TEGAL
DINAS PENDIDIKAN
UPPD KECAMATAN TEGAL SELATAN
SEKOLAH DASAR NEGERI RANDUGUNTING 2
Jl. Ketilang No. Telp. (0283) 3320223 TEGAL 52131

Daftar Nilai Gabungan Ranah Kognitif dan Psikomotor Siswa Kelas III
SD Negeri Randugunting 2 Kota Tegal

No	Nama Siswa	Nilai	No	Nama Siswa	Nilai
1	Aisyah Al Mumtahanah	91	14	Rafael Ibnu Baeillah	88
2	Alia Rahma Putri P.	79	15	Riyan Andika	72
3	Aria Wibawa Kusuma	91	16	Salma Nabila	82
4	Asyifa Dinda Yuliana	84	17	Sri Faizatul Choiriah	97
5	Daimatul Janah	85	18	Syafira Trimaulina	100
6	Dinda Winata	88	19	Tiara Ramadhani	88
7	Hanna Shabiroh	84	20	Vasutra Azmi D.A.	88
8	Ivan Noldy Sundah	91	21	Alfaris Syam Azhari	82
9	Muhamad Ikmal S	85	22	Vera Angeline M.	74
10	Muhamad Hakim	97	23	Luqman Aziz R.	85
11	Nasrul Haq	85			
12	Novia Zahra	85		Jumlah	1979
13	Nurrokhman	78		Rata-rata	86,04

Tegal, 29 April 2015

Mengetahui,
Kepala Sekolah



Sidiastuti, S.Pd.

19610714 198201 2 019

Guru Kelas III

M. Amin Andi Aziz, Ama.Pd.

19570712 197701 1 006



PEMERINTAH KOTA TEGAL
DINAS PENDIDIKAN
UPPD KECAMATAN TEGAL SELATAN
SEKOLAH DASAR NEGERI RANDUGUNTING 5
Jl. Arum No. 45 Telp. (0283) 340320 TEGAL 52131

Daftar Nilai Gabungan Kognitif dan Psikomotor Siswa Kelas III
SD Negeri Randugunting 5 Kota Tegal

No	Nama Siswa	Nilai	No	Nama Siswa	Nilai
1	Aditya Putra	-	17	Indri Lestari	-
2	Aldi Firmansyah	82	18	Mahda Fakia	76
3	Faras Rama Budi F.	66	19	Moh Avan Maulana	63
4	M. Bhani Firmansyah	84	20	Moh Ayub Santoso	85
5	M. Syarifudin	76	21	Moh Hasan Effendi	82
6	Riyan Budiarto	69	22	M. Zaki Esa R.	72
7	Satriya Ramadhan	85	23	Mugi Prawoto	-
8	Amelia Devi Riskiana	82	24	Nur Isnani	-
9	Andra Setia ramadani	72	25	Nur Azizah	75
10	Anna Deslinda R.	82	26	Reyghi Bakhtiar	97
11	Baqi Ayubi	84	27	Selviana Salsabila	90
12	Bilqis K	-	28	Tisya Putri R	88
13	Dhini Ratnasari	-	29	Tulus Saputra	75
14	Elga Beiqita Aulia	97	30	Novi Sokhibah	88
15	Hafiz Falen	88	31	Ocha Oshara	75
16	Hanif Mubaroq	85	Jumlah		2018
			Rata-rata		80,72

Tegal, 29 April 2015

Guru Kelas III

Kepala Sekolah



Neti Widayanti, S.Pd.
 19641107 198508 2 003



Rahayu

19570608 197701 2 002

Lampiran 41

Dokumentasi Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Eksperimen

Siswa mendengarkan penjelasan dari guru



Siswa bertanya mengenai hal yang belum jelas



Siswa bekerja kelompok dan belajar untuk persiapan *talking stick*



Guru membimbing siswa saat diskusi kelompok



Guru menjelaskan aturan permainan
talking stick

Pelaksanaan model pembelajaran
talking stick

Lampiran 42

Dokumentasi Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Kontrol



Pelaksanaan pembelajaran di kelas
kontrol



Guru menulis materi di papan tulis



Siswa mencatat materi pelajaran



Siswa tidak bersemangat dalam
pembelajaran karena model
pembelajaran yang tidak variatif



Siswa mengerjakan tugas kelompok



Siswa mengerjakan soal evaluasi

Lampiran 43

Surat-surat



**PEMERINTAH KOTA TEGAL
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH**

Jl. Ki Gede Sebayu No. 3 Tegal
Telp. / Faks. (0283) 351452 Kode Pos - 52123

SURAT REKOMENDASI PERMOHONAN IJIN RISET

Nomor : 071 / 082 / IV / 2015

- I. DASAR : Surat Kepala Kantor Kesbangpolinmas Kota Tegal
Nomor : 070/080/2015 tanggal 6 April 2015
- II. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Tegal tidak keberatan atas pelaksanaan **Ijin Penelitian / Riset / Observasi / Survey / Magang** yang dilaksanakan oleh :
 1. Nama : **LUNGID DARMASTUTI**
 2. Pekerjaan : Mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang
 3. Alamat : Tegal Sari RT 005/002 Purworejo Kec. Purworejo, Kab. Purworejo
 4. Penanggung jawab : **Drs. Akhmad Junaedi, M.Pd**
 5. Maksud/Tujuan/Riset/ Penelitian/Kerja Praktek : **"KEEFEKTIFAN MODEL TALKING STICK DALAM PEMBELAJARAN UANG DAN KEGUNAANNYA PADA SISWA KELAS III SDN RANDUGUNTING 2 KOTA TEGAL"**
 6. Lokasi : 1. SDN Randugunting 2 Kota Tegal
2. SDN Randugunting 4 Kota Tegal
3. SDN Randugunting 5 Kota Tegal
 7. Peserta : 1 (satu) orang

Dengan ketentuan – ketentuan sebagai berikut :

- a. Pelaksanaan Penelitian / Riset / Observasi / Survey / Magang tidak dilaksanakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu keamanan, ketentraman dan ketertiban masyarakat .
- b. Sebelum pelaksanaan Penelitian / Riset / Observasi / Survey / Magang langsung kepada Responden, terlebih dahulu melaporkan kepada Instansi yang berwenang.
- c. Setelah Penelitian / Riset / Observasi / Survey / Magang agar menyerahkan hasilnya kepada BAPPEDA Kota Tegal.
- d. Surat Rekomendasi Penelitian / Riset / Observasi / Survey / Magang / ini berlaku dari tanggal : 6 April 2015 sampai dengan 20 April 2015.

Dikeluarkan di : TEGAL
Pada Tanggal : 6 April 2015

**a.n. KEPALA BAPPEDA KOTA TEGAL
KEPALA BIDANG DATA, ANALISA
DAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
u.b. KEPALA BIDANG PENELITIAN
DAN PENGEMBANGAN**



Tembusan :

1. Kepala BAPPEDA Kota Tegal sebagai laporan;
2. Kepala Kantor Kesbangpolinmas Kota Tegal;
3. Kepala UPPD Kecamatan Tegal Selatan Kota Tegal;
4. Arcin



**PEMERINTAH KOTA TEGAL
DINAS PENDIDIKAN
UPPD KECAMATAN TEGAL SELATAN**

SEKOLAH DASAR NEGERI RANDUGUNTING 4
Jl. Arum N0. 45A Telp. (0283) 359212 TEGAL 52131

SURAT KETERANGAN

Nomor:

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Pujiyanto, B.A
 NIP : 19580125 197911 1 002
 Jabatan : Kepala Sekolah
 Satuan kerja : SDN Randugunting 4 Kota Tegal

Menerangkan bahwa:

Nama : Lungid Darmastuti
 NIM : 1401411423
 Jurusan/ Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)/ S1 UNNES

Telah melaksanakan uji coba instrumen sebagai bahan penyusunan skripsi pada tanggal 1 dan 7 April 2015 di kelas III SD Negeri Randugunting 4 Kota Tegal.

Demikian surat ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Tegal, 30 April 2015
 Kepala Sekolah

 Pujiyanto, B.A
 19580125 197911 1 002



PEMERINTAH KOTA TEGAL
DINAS PENDIDIKAN
UPPD KECAMATAN TEGAL SELATAN
SEKOLAH DASAR NEGERI RANDUGUNTING 2

Jl. Ketilang No. Telp. (0283) 3320223 TEGAL 52131

SURAT KETERANGAN

Nomor: 423.12-1

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sisdiastuti, S.Pd.

NIP : 19610714 198201 2 019

Jabatan : Kepala Sekolah

Satuan Kerja : SDN Randugunting 2 Kota Tegal

Menerangkan bahwa:

Nama : Lungid Darmastuti

NIM : 1401411423

Jurusan/ Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)/ S1 UNNES

Telah melaksanakan penelitian sebagai bahan penyusunan skripsi pada tanggal 6-13 April 2015.

Demikian surat ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Tegal, 29 April 2015
Kepala Sekolah



Sisdiastuti, S.Pd.
19610714 198201 2 019



**PEMERINTAH KOTA TEGAL
DINAS PENDIDIKAN
UPPD KECAMATAN TEGAL SELATAN
SEKOLAH DASAR NEGERI RANDUGUNTING 5**

Jl. Arum No. 45 Telp. (0283) 340320 TEGAL 52131

SURAT KETERANGAN

Nomor: 835/Rdg5/IV/2015

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Neti Widayanti, S.Pd.

NIP : 19641107 198508 2 003

Jabatan : Kepala Sekolah

Satuan Kerja : SDN Randugunting 5 Kota Tegal

Menerangkan bahwa:

Nama : Lungid Darmastuti

NIM : 1401411423

Jurusan/ Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)/ S1 UNNES

Telah melaksanakan penelitian sebagai bahan penyusunan skripsi pada tanggal 14-25 April 2015.

Demikian surat ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Tegal, 29 April 2015

Kepala Sekolah


Neti Widayanti, S.Pd.
19641107 198508 2 003